SELF DISCLOSURE DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO

SKRIPSI



Oleh:

Achmad Zulkifli Adnan NIM. 14410130

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018

SELF DISCLOSURE DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

ACHMAD ZULKIFLI ADNAN NIM. 14410130

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018

SELF DISCLOSURE DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMK KRIAN 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh

ACHMAD ZULKIFLI ADNAN NIM. 14410130

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Fina Hidayati, S.Psi., MA. NIP. 19861009 201503 2 002

Malang, 05 Juli 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UN Maulana Malik Ibrahim Malang

> Dr. Siti Mahmudah, M.Si NIP. 19671029 199403 2 001

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

SELF DISCLOSURE DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DAN SELF ESTEEM PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMK KRIAN I SIDOARJO

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal 30 Mei 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Fina/Hidayati, S.Psi., MA NIP. 19861009 201503 2 002 Anggota Penguji Lain Penguji Utama

The

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si NIP, 19761128 200212 2 001

Ketua Penguji

Dr. H. Ahmad Khudori Saleh, M.Ag NIP. 19681124 200003 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal ... 05 Juli ... 2018

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UN Mautana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP, 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Achmad Zulkifli Adnan

NIM : 14410130

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Self Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMK Krian 1 Sidoarjo", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi,

Malang, 05 Juli 2018

Penulis.

6000

Achmad Zulkifli Adnar

NIM. 14410130

MOTTO

خر الناس انفعهم للناس

"manusia yang baik adalah yang berguna bagi manusia lain"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

- Orang tuaku, Achmad Hudi & Siti Jumilah, yang telah memberikan motivasi, doa, serta dukungan padaku
- Guru-guruku yang telah membimbing dengan sabar (guru TK Dharma Wanita Wirobiting, guru SDN Wirobiting 1, Guru SMP Wachid Hasyim 10, dan SMK Krian 1 Sidoarjo, Guru Bimbel)
- 3. Dosen pembimbing skripsi, Fina Hidayati, S.Psi., MA
- 4. Dan semua pecinta ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobil, alamin. Segenap puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas keridhoan dan karunia yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "Self Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMK Krian 1 Sidoarjo".

Penulisan laporan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Ibu Fina Hidayati, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing I atas ssemua dukungan dan arahannya hingga terselesaikannya skripsi ini dan Bapak Andik Rony Irawan, M.Si.,Psikolog selaku dosen pembimbing II yang merupakan guru terbaik dalam membantu membimbing segala hal dalam penulisan skripsi ini.
- 4. H. Aris Yuana Yusuf, Lc., MA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari semester satu hingga akhir.
- 5. Ayahku, Achmad Hudi dan Ibuku Milah, yang selalu memanjatkan doa disela malamnya, kepercayaan dan motivasinya.
- 6. Ibu Risha Wahyuni, S.Pd yang telah meluangkan waktunya.

- 7. Segenap dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang sabar dan selalu melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
- 8. *Partner group* dalam kuliah, khususnya teman bertukar pikiran untuk mengerjakan skripsi, kepada SCP (Study Club Psychology), teamsus skripsi Mei, teman kelas D.
- 9. Keluarga seperjuangan, Ulfi, Aditia, Mutia, Franky, Prily, Mak Fitra.
- 10. Teman ngopi malam mengerjakan skripsi, Syarifah, Maul, Arif, Ferdy.
- 11. Keluarga OASIS Gen 7 yang selalu gokil dimanapun berada.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan dan jerih payah yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 13 Mei 2018

Penulis

Achmad Zulkifli Adnan

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المستخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penel <mark>iti</mark> an	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Self Disclosure	14
1. Pengertian Self Disclosure	14
2. Aspek-aspek Self Disclosure	16
3. Karakteristik Self Disclosure	17
4. Faktor-Faktor Yng mempengaruhi Self Disclosure	18
5. Tingkataan Self Disclosure	19
6. Pedoman dalam Self Disclosure	20
7. Fungsi Self Disclosure	21
8. Bahaya dari Self Disclosure	23
B. Self Esteem	24
1. Pengertian Self Esteem	24
2. Aspek-aspek Self Esteem	26
3. Perkembangan Self Esteem pada Remaja	28
4. Karakter Dengan Self-Esteem Tinggi Dan Rendah	29
5. Faktor yang Mempengaruhi Self Esteem	32
C. Tipe Kepribadian	34
1. Pengertian Kepribadian	34
2. Kepribadian Extrovert dan Introvert	35

	D		Aspek-Aspek Kepribadian Extrovert dan Introvert	
-	D.			
			J I	
			1	
	Г	3.	Tipe Kepribadian dalam Islam	-
		_	uh Tipe Kepribadian dan Self Esteem terhadap Self disclosure 4	_
		_	gka Berpikir	-
(G.		sis Penelitian	-
			Hipotesis Mayor	
		2.	Hipotesis Minor	4
BA	BI	II MET	TODE PENELITIAN	
	A.	Desain	Penelitian	6
			ikasi Variabel4	6
			si Operasional Variabel Penelitian4	7
			Self Disclosure	7
			Tipe Kepribadian	7
			Self Esteem	8
	D.		si dan Sampel Penelitian4	8
			Populasi	8
			Sampel	8
	E.		e Pengumpulan Data4	9
			Alat Ukur Self Disclosure5	0
			Alat Ukur Self Esteem5	1
			Alat Ukur Tipe Kepribadian Eysenck Personality Inventory	
			(<i>EPI</i>))5	2
	F.	Validit	as dan Reliabilitas	2
			Validitas5	2
			Reliabilitas	
	G.		e Analisis Data5	8
			Analisis Deskripsi	8
			Analisis Regresi Berganda	0
			IL DAN PEMBAHASAN	
	A.		ran Umum Objek Penelitian	
		1.	SMK Krian 1 Sidoarjo 6	
			anaan Penelitian6	-
(C.		aran Hasil Penelitian 6	
			Deskripsi Data	
			Deskripsi Kategorisasi Data	
			Uji Asumsi	
			Uji Hipotesis	_
			hasan 7	6
BAl	B V	PENU		
	A.	Ke	simpulan 8	7

B.	Saran	88 88
	Pada Peneliti Selanjutnya	89
DAFTAI	R PUSTAKA	90

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: .	Blueprint skala Self Disclosure
Tabel 3.2:	Blueprint Skala Self Esteem
	Blueprint Skala Eysenck Personality Inventory (EPI)
Tabel 3.4:	Daftar Nama Panelis
Tabel 3.5:	Hasil Uji Validitas Skala Self Disclosure
Tabel 3.6:	Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem
Tabel 3.7:	Skala Tipe Kepribadian EPI
Tabel 3.8:	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 3.9:	Rumus Kategorisasi
Tabel 3.10	kategorisasi Tipe Kepribadian
Tabel 4.1: I	Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik
	Norma Kategorisasi
	Kategorisasi Self Disclosure
Tabel 4.4: I	Kategorisasi Self Esteem
Tabel 4.5: I	Kategorisasi Tipe Kepribadian
Tabel 4.6: 7	Fingkat Self Disclosure Berdasarkan Kecenderungan
	Tipe Kepribadian
Tabel 4.7: I	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.8: I	Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.9: I	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4.10:	Hasil Uji Hipotesis Mayor
Tabel 4.11:	Prosentase Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Self Esteem
	Terhadap Self Disclosure
Tabel 4.12:	Uji Hipotesis Minor
Tabel 4.13:	Hasil Üji t Self Disclosure berdasarkan Tipe Kepribadian
	* *

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jumlah Pengguna Media Sosial tahun 2017	5
Gambar 2.1: Skema Penelitian	44
Gambar 4.1: Diagram Kategorisasi Tingkat Self Disclosure	67
Gambar 4.2: Diagram Kategorisasi Tingkat Self Esteem	68
Gambar 4.3: Diagram Kategorisasi Tipe Kepribadian	69
Gambar 4.4: Kategori <i>Self Disclosure</i> Berdasarkan tipe kepribadiannya	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Self Disclosure	94
Lampiran 2: Skala Self Esteem	98
Lampiran 3: Uji Validitas Aiken self esteem	101
Lampiran 4: Uji Validitas Aiken self disclosure	103
Lampiran 5: Uji Reliabilitas self disclosure	104
Lampiran 6: Uji Reliabilitas self esteem	104
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas self esteem	104
Lampiran 8: Hasil Uji Validitas self disclosure	105
Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi	106
Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis	108
Lampiran 11: Uji Deskriptif	109
Lampiran 12: Lembar Bukti Konsultasi	110
Lampiran 13: Surat Bukti Penelitian	111
Lampiran 14: Naskah Publikasi	112
Lampiran 15: Data Jawaban Responden Self Disclosure	122
Lampiran 16: Data Jawaban Responden Self Esteem	133
Lampiran 17: Data Tipe Kepribadian Responden	141

Abstrak

Adnan, Achmad Zulkifli. 2018. Self Disclosure Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Self Esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMK Krian 1 Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Fina Hidayati, S.Psi., MA.

Abstrak. Manusia selalu bergantung kepada orang lain dalam perasaan, pemahaman, informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri seseorang dan membantu mengenali harapan-harapan orang lain. Proses penyampaian diri ini kepada orang lain disebut sebagai self disclosure. Ditambah lagi dengan modernnya zaman yang mana muncul media komunikasi secara online. Banyak orang yang mengakses media sosial tersebut dengan bantuan internet. Padahal dulunya internet bukanlah teknologi yang mudah diakses oleh banyak orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian dan *self esteem* terhadap *self disclosure* pada remaja madya pengguna media sosial. *Ekstrovert* adalah sikap jiwa yang tertuju keluar dirinya, pikiran, perasaan, hidup kejiwaan, tingkah laku dan tindakannya sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Sedangkan *introvert* adalah orientasi jiwanya ditujukan ke dalam dirinya baik pikiran, perasaan dan tingkah lakunya ditentukan oleh faktor-faktor subyektif. *Self-Esteem* adalah penilaian individu sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memeiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan tiga skala yaitu *Eysenck Personality Inventori (EPI), Self Esteem Coppersmith*, dan *Self Disclosure Scale*. Adapun responden penelitian adalah 205 remaja.

Analisis yang dilakukan adalalah analisis deskripsi dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Tipe kepribadian dan self esteem terhadap Self disclosure. Secara bersama-sama, tipe kepribadian self esteem mempengaruhi self disclosure sebesar 56,3 %. Secara terpisah, tipe kepribadian memberikan sumbangan sebanyak 1,5 % dan self esteem sebanyak 54,7 % terhadap self disclosure.

Kata kunci: remaja madya, *self esteem*, tipe kepribadian, *self disclosure*.

Abstract

Adnan, Achmad Zulkifli. 2018. Self Disclosure reviewed by the Type of Personality and Self Esteem in Adolescent Social Media Users at Vocational High School Krian 1 Sisoarjo. Thesis. Faculty of Psychology. State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Fina Hidayati, S.Psi., MA.

Abstract. Humans are always dependent on others in feelings, understanding, information, support and various forms of communication that affect a person's self-image and help identify other people's expectations. This process of self-submission to others is called self disclosure. It's occur because of modern era that appears the medium of communication online. Many people access the social media with the help of the internet. Whereas once the internet is not a technology that is easily accessible by many people.

This study aims to explain the existence of a significant influence between personality type and self esteem on self disclosure in middle adolescent of social media users. Extrovert is the attitude of the soul that is directed out of himself, thoughts, feelings, life psychiatric, behavior and actions are strongly influenced by the environment. While the introvert is the orientation of his soul addressed into him either his thoughts, feelings and his behavior is determined by subjective factors. Self-Esteem is an individual's assessment of the extent to which the individual judges himself as a person of ability, significance, worth, and competence. This study uses quantitative approaches measured using three scales: Eysenck's Personality Inventory (EPI), Self Esteem Coppersmith, and Self Disclosure Scale. The respondents were 205 adolescents.

The analysis performed is the descriptions of analysis and multiple regressions analysis. The results showed that there is influence Personality type and self esteem to Self disclosure. Overall, the self esteem personality type have an affects self disclosure by 56,3.1%. Separately, personality types contribute as much as 1.5% and self esteem of 54.7% to self disclosure.

Keywords: middle adolescent, self esteem, personality type, self disclosure.

المستخلص

عدنان ، أشمد ذو الكفللي. 2018. تقرير الإفصاح عن النفس من نوع الشخصية وتقدير الذات لدى الشباب مولانا (UIN) المستخدمين وسائل الإعلام الاجتماعية. أطروحة. كلية علم النفس. الدولة الإسلامية الجامعة مالانج

المستشار: فينا هدايتي ، اس. بي سي ، ماجستير

مستخلص. كان الإنسان يتعلق بغيره في أمر العاطفة والفهم والإعلام والتشجيع و أشكال التواصل الذي يؤثر سمعة النفس ويعاون رجاء الآخرين. عملية إيصال هذه النفس إلى الآخرين تسمى بكشف النفس. إضافة على ذلك في العصر الحديث وجود وسائل التواصل عبر الأونلين. كثرة من يستخدم الوسائل الاجتماعية بمساعدة الإنترنت. وكان الإنترنت في الزمان القديم ليس بالتكنولوجيا الذي يسهل استخدامه لدى الإنسان.

هذا البحث يستهدف لشرح وجود الأثر الهام بين نوع الشخصية واحترام النفس في كشف النفس لدى المراهق المستخدم الوسائل الاجتماعية. هو هيئة النفس التي تستهدف إلى خارج النفس والفكر والعاطفة والحياة النفسية والأحوال والأفعال التي تتأثر بالبيئة. و..... هو غرض النفس الذي يستهدف إلى داخل النفس إما في الفكر والعاطفة والهيئة التي تتعلق بالعوامل الموضوعية. احترام النفس هو التقييم الفردي حول تقييم نفسه كالإنسان الذي يملك الكفاءة والمهمة والقيمة والمهارة. هذا البحث يستخدم المدخل الكمي الذي يقاس بثلاثة مقاييس وهي Self Disclosure Scale وعدد مراسل البحث هو 205 مراهقين.

والتُحليل في هذا البحث هو تحليل وصفي وعكس مضاعف. ونتائج البحث تدل على أن هناك أثر نوع الشخصية واحترام النفس يؤثر كشف النفس معا ب 54,6% ونوع شخصية يساهم ب%1,5 واحترام النفس بعلام بـ 54,6% عند كشف النفس.

كلمات مفتاحية: مراهق واحترام النفس ونوع شخصية وكشف النفس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam hidupnya perlu berinteraksi dengan yang lain. Hubungan antarpribadi memainkan peran penting dalam pembentukan sebuah kehidupan. Melalui komunikasi yang baik, indvidu diharapkan mempunyai hubungan sosial yang baik.

Manusia selalu bergantung kepada orang lain dalam perasaan, pemahaman, informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang mempengaruhi citra diri seseorang dan membantu mengenali harapan-harapan orang lain. Proses penyampaian diri ini kepada orang lain oleh Jourard disebut sebagai pengungkapan diri atau *self disclosure* (dalam Sari dkk,2006).

Self disclosure menurut Jourard (dalam Sari dkk, 2006) mengartikan pembicaraan mengenai diri sendiri kepada orang lain sehingga orang lain mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan dan diinginkan oleh seseorang. DeVito (1990) menyebutkan bahwa self disclosure adalah suatu bentuk komunikasi dimana anda atau seseorang menyampaikan informasi tentang dirinya yang biasanya disimpan atau disembunyikan. Oleh karena itu, sedikitnya dalam proses self disclosure membutuhkan dua orang.

Menurut Lumsden *self disclosure* mampu membantu seseorang berkomunikasi satu orang dengan orang lain, meningkatkan kepercayaan diri (*self confident*) serta hubungan menjadi semakin menjadi dekat dan akrab. Lebih daripada itu, *self disclosure* bisa melepaskan perasaan bersalah dan khawatif atau

gelisah. *Self disclosure* memiliki pengaruh dalam perkembangan kepribadian individu. Tanpa *self disclosure*, mengakibatkan penerimaan sosial bagi individu yang kurang baik. (dalam Gainau, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Dian (2000), menunjukkan bahwa 35% pelajar memiliki pengungkapan diri secara terbuka, sedangkan 50% pelajar kurang memiliki pengungkapan diri secara terbuka. Sedangkan penelitian Dewi (2004), menunjukkan bahwa hanya 24,55% pelajar yang terampil dalam keterbukaan diri, sedangkan sebagian besar 43,63% siswa yang kurang terampil dalam keterbukaan diri (dalam Gainau, 2009). Hasil penelitian terdahulu tentang pengungkapan diri menunjukkan hasil yang mengandung kontradiksi. Misalnya, yang dilakukan Balswick dan Balkwell tidak menunjukkan adanya perbedaan pengungkapan diri antara pria dan wanita.

Lebih lanjut, Franco (1984) mengajukan bahwa orang Amerika lebih terbuka dari pada Meksiko. Sedangkan Nugroho menjelaskan bahwa orang jepang lebih tertutup dari pada orang Indonesia. Jourard menemukan bahwa pelajar kulit putih lebih terbuka dari pada pelajar kulit hitam di Amerika. Lain halnya dengan budaya Cina, mereka lebih menjunjung untuk tidak mudah terbuka pada orang lain. Anak-anak lebih memilih tidak membuka/mengungkapkan informasi yang pribadi kepada orang tua walaupun mereka masih memiliki keterikatan yang dekat dengan keluarga (dalam Gainau, 2009).

Corey (2013) menjelaskan sebagai makhluk sosial, disetiap harinya manusia selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Tingkah laku selalu berhubungan dengan lingkungannya tempat tinggalnya. Menjalin

hubungan dengan individu lain merupakan bagian yang tidak pernah lepas dari kehidupannya sehari-hari. Seseorang atau siapa saja tidak pernah dan tidak akan mau hidup menyendiri, apalagi dalam hidup modern yang serba digital sekarang ini. Komunikasi terjalin kapan saja dan di mana saja dalam kehidupan manusia.

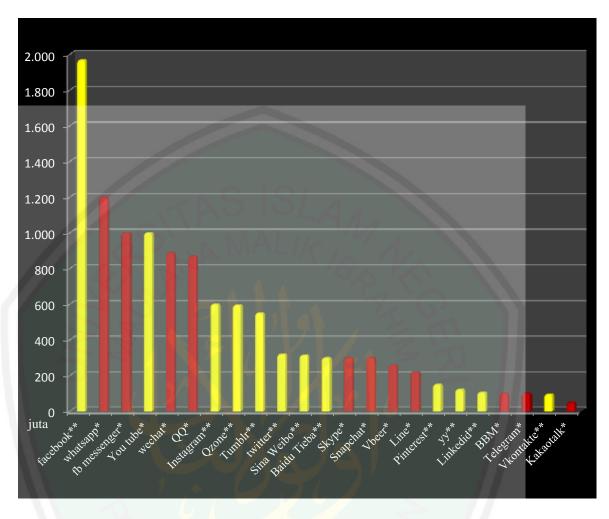
Di era yang serba digital ini menyebabkan tingginya tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi. Hal ini pula yang dapat menghapuskan jarak ruang dan waktu menjadi lebih dekat. Semua orang dapat dengan mudah mengakses informasi yang penting tentang fenomena kejadian diseluruh belahan dunia, tanpa harus pergi ke tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat tersebut memerlukan waktu yang berjam-jam, namun dengan adanya seperangkat computer yang terkoneksi dengan internet, seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting dalam waktu yang singkat (Kusumaningtyas, 2010).

Internet adalah sebuah pintu masuk untuk menelusuri informasi diseluruh dunia. Bermacam-macam informasi dapat kita dapatkan melalui internet baik itu berita terkini seperti ekonomi, harga kenaikan barang, hingga resep makanan, bahkan jurnal, skripsi, artikel, lagu-lagu sampai film dan komik yang dapat di-download setiap waktu. Seiring dengan perkembangan zaman, internet mampu mencetuskan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Seperti yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti instagram, Facebook, Twitter, dsb. Hadirnya

media sosial telah memberikan impak tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia saat ini (dalam Setyani dkk, 2013).

Data yang dilansir secara global oleh *youthmanual.com*, total dari 2,9 miliyar atau 39% dari jumlah penduduk di dunia merupakan pengguna media sosial, sedangkan 2,6 miliyar atau 36% dari jumlah penduduk di dunia mengakses media sosial melalui *mobile phones*. Kecanggihan teknologi sekarang membuat orang lebih senang untuk mengakses media sosial secara personal di tempat daripada harus pergi ke warung internet. Hal ini yang menyebabkan penggunaan perangkat *mobile* sudah menjadi hal yang biasa hamper diberbagai Negara. Bahkan tercatat 2/3 dari populasi manusia di seluruh dunia menggunakan perangkat *mobile* unntuk kebutuhan sehari-hari seakan *smartphone* sudah menjadi kebutuhan yang primer.

Menurut analisa yang dikemukakan oleh Simon Kemp, marketer dunia digital, pengguna platform dari WeChat terus mengalami peningkatan. Whatsapp melaporkan mempunyai 1,2 miliyar pengguna aktif setiap bulannya diseluruh dunia. Meskipun Whatsapp diklaim jaul lebih stabil dari pada Facebook Messanger tapi penggunaannya masih jauh. Sementara twitter masih bersandar dengan jumlah pengguna yang relative lumayan banyak. Facebook masih mendominasi dunia media sosial. Hal ini dikarenakan beberapa negara yang tidak melarang untuk mengakses facebook. Lain halnya dengan whatsapp yang dilarang atau tidak cukup eksis dibeberapa negara seperti di Jepang yang tidak mengenal aplikasi whatsapp.



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Media Sosial tahun 2017

(sumber: youthmanual.com/ Data Pengguna Internet Tahun 2017)

- ** social network
- * messenger/chat app

Sementara hasil penelitian mengemukakan pengguna internet di Indonesia banyak dari kalangan anak-anak dan remaja yang mencapai 30 juta. Penelitian mencatat adanya kesenjangan digital yang kuat antara anak dan remaja yang tinggal di perkotaan dan yang tinggal di pedesaan. Data juga menunjukan bahwa dari 400 responden berusia 10 sampai dengan 19 tahun di seluruh Indonesia dan terwakilkan dari wilayah perkotaan dan pedesaan. Sebanyak 98% dari anak dan

remaja mengaku mengetahui tentang internet dan 79% darinya adalah pengguna internet, 20% responden tidak menggunakan internet. Mereka memaparkan alasan bahwa mereka tidak memiliki perangkat untuk mengakses internet atau mereka dilarang oleh orang tua untuk mengakses internet (kompas.com, 2017).

Penggunaan sosial media seperti yang dilansir di www.youthmanual.com (diakses Septemberr 2017), sebanyak 110 juta orang mulai menggunakan media sosial selama tiga bulan terakhir. Hal ini berarti pengguna media sosial terus mengalami peningkatan sekitar 1 juta orang perhari, dan ada 14 orang yang menggunakan media sosial setiap detiknya. Dari total 2,9 milyar pengguna media sosial, sekitar 2,6 milyarnya mengakses media sosial mereka melalui mobile phones. Berdasarkan data dari Depkominfo, di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses media sosial, informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial (Juwita, 2014).

Peneliti juga mengamati dalam sebuah media sosial setelah bergabung dalam situs, individu yang selama bertemu dengan kawan lain terlihat baik-baik saja. Namun ternyata setelah penulis melakukan wawancara terhadap teman dekatnya, subjek memiliki beberapa masalah dengan kawan yang lain. Hal ini dapat terlihat dari status yang dibuatnya dalam salah satu media sosial yaitu whats app. Orang- orang yang menurut penulis tertutup, bisa jadi terbuka dengan mencurahkan bahkan meng-update status tentang apa yang menjadi faktor pembatas atau hambatan dalam hidupnya. Hal ini dilakukan agar dapat membuat individu menjadi lebih tenang. Fenomena inilah yang dinamakan dengan self

disclosure, yakni pengungkapan atau keterbukaan diri seseorang untuk diketahui orang lain. Dalam hal ini, self disclosure yang dilakukan bersifat evaluatif, yakni individu yang mengugkapkan mengenai pendapat dan perasaan pribadi (Taylor dkk, 2009)

Dosen Forensik Universitas Bina Nusantara, Reza Indragiri Amriel juga mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki karakter *introvert* atau pendiam bisa lebih banyak berbicara di media sosial. Hal ini dikarenakan resiko personal yang didapat lebih sedikit. Sedangkan untuk orang-orang yang *ekstrovert*, mereka justru akan terbantu. Jika keseharian mereka telah terbiasa menyalurkan semuanya, dengan adanya media sosial ini bertambah satu ruang bagi mereka untuk berekspresi. Oleh karena itu orang ekstrovert merasa terfasilitasi (Tempo.com, 26 desember 2011)

Dalam kehidupan nyata, tingkah laku manusia bisa diketahui dan dikenali apa adanya. Lain halnya dengan kehidupan masyarakat maya yang merupakan suatu kehidupan manusia yang tidak bisa secara langsung diindera melalui penginderaan manusia,tetapi hanya mampu dirasakan dan disaksikan seperti halnya sebuah realitas. Hakikatnya setiap orang mengadakan orientasi terhadap dunia sekitarnya, tergantung karakteristik atau tipe kepribadiannya sehingga orientasi orang yang satu dengan orang lainnya berbeda. Orientasi manusia ada yang memiliki arah keluar (extrovert) dan ke dalam (introvert) (Kusumaningtyas, 2010).

Ditinjau dari tipe kepribadian secara psikologis, ada dua tipe kepribadian dalam menggambarkan pengguna internet, orang dengan tipe kepribadian

introvert dan orang dengan tipe kepribadian extrovert. Eysenck mengkategorikan manusia berdasarkan dua tipe kepribadian, yaitu tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian extrovert (Suryabrata, 2008). Orang-orang yang introvert memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala ketakutan dan depresi, yang ditandai oleh kecenderungan obsesi mudah tersinggung, apathis, syaraf otonom mereka labil. Orang dengan kepribadian introvert ini memiliki perasaan gampang terluka, mudah gugup, menderita rasa rendah diri, mudah melamun, sukar tidur, intelegensi mereka relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, dan cenderung untuk tetap pada pendiriannya (keras kepala). Sebaliknya, orang yang mempunyai tipe kepribadian extrovert memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala histeris, memperlihatkan sedikit energi perhatian yang sempit, sejarah kerja yang kurang baik, serta hypocondris. Mereka mendapat kesukaran karena gagap, gampang terkena kecelakaan, sering tidak masuk kerja karena sakit, tidak puas, merasa sakit-sakitan, intelegensi mereka relatif rendah, perbendaharaan kata-kata kurang, dan mereka mempunyai kecenderungan untuk tidak tetap pada pendiriannya.

Simatumpang (2015) menyebutkan seseorang dapat memperlihatkan objek, subjek atau kegiatan yang sedang dilakukan oleh seseorang melalui foto dan atau video. Foto yang disukai remaja untuk di-posting adalah foto aktivitas (30.1%) dan foto selfie (21.9%). Remaja suka untuk mem-posting foto kegiatan sehari-hari untuk menunjukkan keterbukaan diri mereka terhadap lingkungan sosial. Fenomena selfie berkaitan erat dengan citra yang dipersepsikan seseorang atas dirinya sendiri. Tingkah laku subjek yang mem-posting foto atau video ke

dalam instagram dapat membuat subjek menilai dirinya sendiri atau dinilai oleh orang lain. Tingginya tingkat eksplanasi diri atau keterangan diri remaja yang mem-posting foto selfie disebabkan karena dalam masa remaja madya ada kecenderungan narsistik (Sarwono, 2006) sehingga remaja senang mempostingfoto atau video ke dalam instagram agar dapat dilihat oleh orang lain. Eksplanasi diri ini perlu adanya pengakuan dan penghargaan dari orang lain. Hal ini dapat mengembangkan rasa kepercayaan diri dan kemampuan seseorang sehingga dapat menjadi lebih produktif (Ali & Asrori, 2012).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, kekhawatiran untuk membuka diri kepada orang lain berkaitan dengan resiko yang akan diterima, misalnya bila kelemahannya diketahui oleh orang lain. Hambatan dalam mengungkapkan diri juga berkaitan dengan rasa aman dan percaya pada diri sendiri rasa aman akan tercapai bila seseorang percaya dan memiliki pikiran positif bahwa orang lain tidak akan merendahkan dirinya setelah mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penilaian positif kepada orang lain berawal dari kesediaan individu menerima dirinya sendiri dan memiliki penilaian yang positif terhadap diri sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri berkaitan dengan harga diri, yaitu evaluasi diri yang dibuat individu terhadap dirinya dalam rentang positif sampai negatif (Baron dan Byrne, 2004).

Pengungkapan diri dalam bentuk negatif dapat dikatakan dengan harga diri yang dimilikinya. Remaja dengan harga diri rendah merasa rendah diri, sering memilij tujuan yang tidak realistis, psimis, dan selalu negatif pada masa lalu

(Taylor,Peplau, &Sears, 2012). Sehingga memungkinkan jika remaja dengan harga diri rendah cenderung tinggi intensitasnya dan dibarengi dengan bentuk *self disclosure* yang negatif di media online untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Pengguna internet cenderung menggunakan internet sebagai alat utama untuk mengadakan kontak sosial dan menjadikan internet sebagai sebuah alternatif realitas berbasis tulisan yang penggunanya mampu membenamkan diri dengan menerima identitas personal dan sosial untuk membuat individu merasa lebih baik karena merasa mendapat reward psikologis yang tinggi yang dalam hal ini seperti mendapat balasan berupa komentar atau *like*. Fenomena mengungkapkan diri dalam bentuk negatif

Menurut Burns (1993), individu tersebut cenderung tidak dapat mengekspresikan diri serta mengalami kesulitan dalam menunjukkan diri, perasaan, dan pikirannya yang disebabkan oleh adanya penilaian yang negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain serta menganggap bahwa hubungan dengan orang lain merupakan sebuah ancaman. Newitz (1995) mengemukakan bahwa seringkali individu bertingkah laku sangat berbeda dari yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya. Prinsip anonimitas yang terdapat di dunia internet menimbulkan tingginya ketidakpastian yang diperoleh saat *chatting*.

Hal yang terjadi tersebut sangat berperan disaat *defense* terjadi dikarenakan rendahnya harga diri seseorang saat melakukan *chatting* dengan lawan komunikasinya di media sosial yang akan berpengaruh pada *self disclosure*

sehingga terjadi *self disclosure* yang tidak efektif. Seperti yang dijelaskan oleh Clemes dan Bean (dalam Pratiwi, 2011) bahwa individu cenderung berperilaku menurut bagaimana mereka sendiri dan perasaan harga diri (*self esteem*) mereka. Hal ini mendukung bahwa manusia membutuhkan hubungan dengan sesamanya. Agar individu tersebut dapat diterima dengan teman atau lawan komunikasinya, mereka selalu berusaha untuk membuat diri mereka terlihat lebih baik saat berinteraksi.

Raven dan Rubin (1983) menjelaskan bahwa dalam prosesnya, *self disclosure* pada individu yang terlibat mmempunyai kecenderungan menyertakan atau mengikuti norma resiprok (timbal balik) apabila seseorang menceritakan suatu hal yang bersifar privasi, kita akan cenderung memberikan respon yang sepadan. Pada dasarnya kita mengharap orang lain yang memperlakukan kita sama dengan yang kita memperlakukan orang lain.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *self-disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian dan *Self-esteem* pada remaja madya pengguna media sosial. Bahwasannya remaja dapat mengungkapkan dirinya melalui media sosial namun juga tidak boleh lepas dengan hubungan dengan orang-orang terdekat mereka.

A. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana tingkat *self-esteem* pada remaja pengguna media sosial?
- 2. Bagaimana tingkat self-disclosure pada remaja pengguna media sosial?
- 3. Bagaimana kecenderungan tipe kepribadian pada remaja pengguna media sosial?

- 4. Apakah ada pengaruh antara tipe kepribadian terhadap *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial ?
- 5. Apakah ada pengaruh self-esteem terhadap self-disclosure pada remaja pengguna media sosial ?
- 6. Apakah ada pengaruh antara tipe kepribadian dan *self-esteem* terhadap *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial ?

B. Tujuan

- Menjelaskan tentang tingkat self-esteem pada remaja pengguna media sosial
- 2. Menjelaskan tentang tingkat *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial
- 3. Menjelaskan tipe kepribadian pada remaja pengguna media sosial
- 4. Menjelaskan tentang pengaruh tipe kepribadian terhadap *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial
- Menjelaskan tentang pengaruh self-esteem terhadap self-disclosure pada remaja pengguna media sosial
- 6. Menjelaskan pengaruh antara tipe kepribadian dan *self-esteem* terhadap *self-disclosure* pada remaja pengguna media sosial

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terkait dengan kajian keilmuan dibidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan, khususnya di perkembangan remaja. Penelitian ini diharapkan

juga dapat menjadi referensi bagi individu atau kelompok yang hendak melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait dengan pengaruh teknologi yang ada kaitannya dengan remaja, menjadi sumber informasi bagi remaja terkait gambaran kepribadian dan harga diri pada masa remaja, data hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi remaja yang hendak menggunakan media sosial sebagai sarana interaksi diharapkan dapat bijaksana sehingga dapat membawa dampak yang positif bagi perkembangan pribadinya. Hal ini karena batasan pengungkapan diri ketika mengunakan media sosial harusnya menjadi perhatian para remaja agar terhindar dari hal-hal yang negatif khususnya kasus yang marak saat ini adalah mengenai berita *hoax*.
- b. Bagi remaja agar menggunakan media sosial dengan baik dan dengan waktu penggunaan yang tepat agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan. Media sosial memang memfasilitasi setiap individu untuk berinteraksi dengan individu lain tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Namun akan lebih baik jika remaja menyeimbangkan interaksi sosial yang terjadi di dunia maya dengan yang ada di dunia nyata.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Self-Disclosure (keterbukaan diri)

1. Pengertian Self disclosure

Secara etimologi, *self* berarti diri-sendiri, *closure* diartikan sebagai penutupan, pengakhiran, sehingga *disclosure* berarti terbuka atau keterbukaan. Dengan demikian, *self disclosure* adalah pengungkapan diri atau keterbukaan diri, tetapi dari beberapa ahli menyebutnya sebagai penyingkapan diri.

Devito (2011) menyatakan bahwa *self disclosure* atau keterbukaan diri adalah jenis komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi tentang dirinya yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan kepada orang lain. Istilah keterbukaan diri mengacu pada pengungkapan informasi secara sadar. Keterbukaan diri ini dapat berupa bermacammacam topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat didalam diri orang yang bersangkutan. Kedalaman dari pengungkapan diri seseorang tergantung pada situasi dan orang yang di ajak untuk berinteraksi. Jika orang yang berinteraksi dengan kita menyenangkan dan membuat kita merasa aman serta dapat membangkitkan semangat maka kemungkinan bagi kita untuk membuka diri amatlah besar. Sebaliknya pada beberapa orang tertentu kita dapat saja menutup diri karena merasa kurang percaya.

Morton (dalam Sears, Jonathan & Anne, 1994) mengungkapkan bahwa pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Keterbukaan diri bersifat deskriptif dan evaluatif. Keterbukaan diri deskriptif adalah kegiatan menerangkan berbagai fakta mengenai diri individu yang belum diketahui oleh orang lain yang berada dilingkungan sekitarnya. Keterbukaan diri evaluatif adalah kegiatan mengungkapkan pendapat atau perasaan individu seperti mengungkapkan perasaan mengenai orang-orang yang disukai ataupun tidak disukai. Sedangkan Johanes Papu menjelaskan bahwa pengungkapan diri atau "self-disclosure" dapat diartikan sebagai pemberian informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Informasi yang diberikan tersebut dapat mencakup berbagai hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan lain sebagainya. Pengungkapan diri haruslah dilandasi dengan kejujuran dan keterbukaan dalam memberikan informasi, atau dengan kata lain apa yang disampaikan kepada orang lain hendaklah bukan merupakan suatu topeng pribadi atau kebohongan belaka sehingga hanya menampilkan sisi yang baik saja.

Dari beberapa pengertian diatas yang dimaksud dengan *self-disclosure* adalah mengungkapkan informasi kepada orang lain. hal yang diungkapkan berhubungan dengan informasi yang bersifat personal, perasaan, sikap, dan pendapat baik yang disembunyikan maupun yang tidak disembunyikan, individu yang akrab dengan orang lain mereka

cendrung untuk membagi informasi tentang dirinya yang berupa perilaku dan kualitas dirinya tersebut.

2. Aspek-aspek self disclosure

Magno,dkk (1998) menelaskna ada 9 aspek dalam *self disclosure*. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- a. Keadaan Emosional diri. Seseorang mengungkapkan emosi atau perasaan kepada orang lain. Perasaan, sikap terhadap situasi yang diungkapkan kepada orang lain.
- b. Hubungan Interpersonal. Menunjukkan tindakan menuju keintiman yang lebih besar dalam hubungan interpersonal. Rentang hubungan atau ikatan terbentuk di luar keluarga.
- c. Perihal pribadi. Masalah pribadi tentang diri sendiri, menguntungkan atau tidak menguntungkan, terhadap sesuatu atau seseorang dan dipamerkan dalam keyakinan, perasaan atau perilaku yang dimaksudkan seseorang. Bersikap jujur dan mencari orang lain untuk mengenal lebih baik dengan mengungkapkan.
- d. Masalah. Situasi menyedihkan atau situasi yang dapat diringankan melalui pengungkapan. Konflik, perselisihan yang dialami oleh seorang individu.
- e. Agama. Kemampuan seseorang untuk berbagi pengalaman, pikiran dan emosinya terhadap perasaannya tentang Tuhan. Konsep, persepsi dan pandangan agama oleh seorang individu dapat berbagi atau mengatasi dalam menghadapi orang lain.

- f. Seks. Kesediaan seseorang untuk mendiskusikan atau membahas pengalaman, kebutuhan, dan pandangan seksualnya. Hal ini bisa berupa kisah cinta atau perasaan dengan lawan jenisnya.
- g. Rasa. Pandangan, perasaan, penghargaan terhadap seseorang, tempat atau benda.
- h. Pikiran: Informasi dalam pikiran bahwa bersedia berbagi dengan orang lain. Persepsi tentang suatu hal, atau situasi yang dibagikan dengan orang lain. Seperti halnya berbagi informasi kepada orang lain.
- Tugas dan pekerjaan. Berbagi tentang tugas dan tanggung jawab seseorang yang diharapkan orang lain dan dipenuhi pada waktu tertentu

3. Karakteristik Self disclosure

Devito (2011) mengemukakan bahwa *self disclosure* mempunyai beberapa karakteristik umum antara lain:

- a. Self disclosure adalah tipe komunikasi tentang informasi diri yang pada umumnya tersimpan, pada suatu waktu dikomunikasikan kepada orang lain.
- b. Self disclosure adalah informasi mengenai diri yang seseorang berikan merupakan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh orang lain dengan demikian harus dikomunikasikan.
- c. Self disclosure adalah informasi tentang diri sendiri yakni tentang pikiran, perasaan dan sikap.

- d. Self disclosure dapat bersifat informasi secara khusus. Informasi secara khusus adalah rahasia yang diungkapkan kepada orang lain secara pribadi yang tidak semua orang ketahui.
- e. *Self disclosure* melibatkan sekurang-kurangnya ada pendengarnya minimal adalah seorang, oleh karena itu keterbukaan diri merupakan informasi yang harus diterima dan dimengerti oleh individu lain.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Disclosure

Menurut Devito (dalam Masturah, 2013) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri. Faktor tersebuat adalah:

- a. Besar kelompok: kelompok kecil cenderung lebih mendukung terbentuknya self disclosure daripada kelompok besar. Kelompok kecil yang dimaksud yakni seperti kelompok yang terdiri dari dua orang ini merupakan lingkungan yang paling cocok untuk pengungkapan diri. Hal ini dikarenakan adanya satu pendengar membuat orang lebih cermat dalam melaakukan pengungkapan diri.
- b. Perasaan menyukai (afiliasi): kita membuka diri dengan orang-orang yang kita sukai atau cintai, dan kita tidak akan membuka diri kepada orang yang tidak kita sukai.
- c. Efek diadik: kita melakukan pengungkapan diri bila orang yang bersama kita juga melakukan pengungkapan diri. Ini membuat kita merasa lebih aman.
- d. Kompetensi: orang yang kompeten lebih banyak melakukan pengungkapan diri daripada orang yang kurang kompeten.

- e. Kepribadian: orang-orang yang pandai bergaul (sociable) dan ekstovert melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul dan lebih introvert.
- f. Topik: kita lebih mengungkapkan informasi diri tentang pekerjaan dan hobi daripada tentang kehidupan seks dan situasi keuangan kita.
- g. Jenis kelamin: umumnya, wanita lebih terbuka dari pada pria.

Jadi keterbukan diri menurut faktor-faktor yang mempengaruhi diatas bahwa seseorang akan melakukan pengungkapan diri ketika lawan bicara atau teman, saudara, orangtua dan lain sebagainya juga melakukan keterbukaan diri pada individu tersebut. Biasanya individu lebih nyaman melakukan keterbukaan diri dengan orang yang dicintai dan disukainya.

5. Tingkatan Self-Disclosure

Dalam proses hubungan interpersonal terdapat tingkatan-tingkatan yang berbeda dalam *self-disclosure*. Menurut Powell (dalam Hidayat, 2012) tingkatan-tingkatan pengungkapan diri dalam komunikasi yaitu:

- a. Basa-basi merupakan taraf pengungkapan diri yang paling lemah atau dangkal, walaupun terdapat keterbukaan diantara individu, terapi tidak terjadi hubungan antar pribadi. Masing-masing individu berkomuniikasi basa-basi sekedar kesopanan.
- Membicarakan orang lain yang diungkapkan dalam komunikasi hanyalah tentang orang lain atau hal-hal yang diluar dirinya. Walaupun

- pada tingkat ini isi komunikasi lebih mendalam tetapi pada tingkat ini individu tidak mengungkapkan diri.
- c. Menyatakan gagasan atau pendapat sudah mulai dijalin hubungan yang erat. Individu mulai mengungkapkan dirinya kepada individu lain.
- d. Perasaan: setiap individu dapat memiliki gagasan atau pendapat yang sama tetapi perasaan atau emosi yang menyertai gagasan atau pendapat setiap individu dapat berbeda-beda. Setiap hubungan yang menginginkan pertemuan antar pribadi yang sungguh-sungguh, haruslah didasarkan atas hubungan yang jujur, terbuka dan menyarankan perasaan-perasaan yang mendalam.
- e. Hubungan puncak: pengungkapan diri telah dilakukan secara mendalam, individu yang menjalin hubungan antar pribadi dapat menghayati perasaan yang dialami individu lainnya. Segala persahabatan yang mendalam dan sejati haruslah berdasarkan pada pengungkapan diri dan kejujuran yang mutlak.

6. Pedoman dalam Self Disclosure

Pengungkapan diri kadang-kadang menimbulkan bahaya, seperti resiko adanya penolakan atau dicemooh orang lain, bahkan dapat menimbulkan kerugian material. Untuk itu, kita harus mempelajari secara cermat konsekuensi-konsekuensinya sebelum memutuskan untuk melakukan pengungkapan diri. Menurut Devito (2011) hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengungkapan diri adalah sebagai berikut:

a. Motivasi melakukan self-disclosure

Pengungkapan diri haruslah didorong oleh rasa berkepentingan terhadap hubungan dengan orang lain dan diri sendiri. Sebab pengungkapan diri tidak hanya bersangkutan dengan diri kita saja tetapi juga bersangkutan dengan orang lain. Kadang-kadang keterbukaan yang kita ungkapkan dapat saja melukai perasaan orang lain.

b. Kesesuaian dalam self-disclosure

Dalam melakukan pengungkapan diri haruslah disesuaikan dengan keadaan lingkungan. Pengungkapan diri haruslah dilakukan pada waktu dan tempat yang tepat. Misalnya bila kita ingin mengungkapkan sesuatu pada orang lain maka kita haruslah bisa melihat apakah waktu dan tempatnya sudah tepat.

c. Timbal balik dan orang lain.

Selama melakukan pengungkapan diri, berikan lawan bicara kesempatan untuk melakukan pengungkapan dirinya sendiri. Jika lawan bicara kita tidak melakukan pengungkapan diri juga, maka ada kemungkinan bahwa orang, tersebut tidak menyukai keterbukaan yang kita lakukan.

7. Fungsi Self-Disclosure

Menurut Derlega dan Grzelak (dalam Taylor, dkk., 2009) ada lima fungsi pengungkapan diri, yaitu :

a. Ekspresi (expression)

Dalam kehidupan ini kadang-kadang manusia mengalami suatu kekecewaan atau kekesalan, baik itu yang menyangkut pekerjaan ataupun yang lainnya. Untuk membuang semua kekesalan ini biasanya akan merasa senang bila bercerita pada seorang teman yang sudah dipercaya. Dengan pengungkapan diri semacam ini manusia mendapat kesempatan untuk mengekspresikan perasaan kita.

b. Penjernihan diri (self-clarification)

Dengan saling berbagi rasa serta menceritakan perasaan dan masalah yang sedang dihadapi kepada orang lain, manusia berharap agar dapat memperoleh penjelasan dan pemahaman orang lain akan masalah yang dihadapi sehingga pikiran akan menjadi lebih jernih dan dapat melihat duduk persoalannya dengan lebih baik.

c. Keabsahan sosial (sosial validation)

Setelah selesai membicarakan masalah yang sedang dihadapi, biasanya pendengar akan memberikan tanggapan mengenai permasalahan tersebut Sehingga dengan demikian, akan mendapatkan suatu informasi yang bermanfaat tentang kebenaran akan pandangan kita. Kita dapat memperoleh dukungan atau sebaliknya.

d. Kendali sosial (social control)

Seseorang dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang keadaan dirinya yang dimaksudkan untuk mengadakan kontrol

sosial, misalnya orang akan mengatakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesan baik tentang dirinya.

e. Perkembangan hubungan (relationship development).

Saling berbagi rasa dan informasi tentang diri kita kepada orang lain serta saling mempercayai merupakan saran yang paling penting dalam usaha merintis suatu hubungan sehingga akan semakin meningkatkan derajat keakraban.

8. Bahaya Dari Self Disclosure

Menurut Bochner (dalam Devito, 2011) banyak manfaat pengungkapan diri jangan sampai membuat kita buta terhadap risikorisikonya. Berikut beberapa bahaya utamanya:

a. Penolakan Pribadi dan Sosial

Bila seseorang melakukan pengungkapan diri biasanya melakukannya kepada orang yang di percaya. Jika melakukannya pada orang yang dianggap akan bersikap mendukung pengungkapan diri, tentu saja orang ini mungkin ternyata menolaknya.

b. Kerugian Material

Adakalanya, pengungkapan diri mengakibatkan kerugian material. Politisi yang mengungkapkan bahwa ia pernah dirawat osikiater mungkin akan kehilangan dukungan partai politiknya sendiri dan rakyat akan enggan memberikan suara baginya.

c. Kesulitan Intrapribadi

Bila reaksi orang lain tidak seperti yang diduga, kesulitan intrapribadi dapat terjadi. Tak seorangpun senang ditolak, dan mereka yang egonya rapuh perlu memikirkan kerusakan yang dapat disebabkan oleh penolakan seperti ini.

B. Self-Esteem

1. Pengertian self-esteem

Istilah *self-esteem* yang dalam bahasa indonesia disebut dengan harga diri. Baron dan Byrne (dalam Geldard, 2003) menyebut harga diri sebagai penilaian terhadap diri sendiri yang dibuat individu dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh orang lain dalam menjadi pembanding.

Sedangkan Stuart dan Sundeen (1991), mengatakan bahwa harga diri (self-esteem) adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauhmana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memeiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten..

Branden (dalam Suhron, 2016) mengungkapkan bahwa harga diri merupakan evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang. Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya.

Coppersmith (dalam Adnan, dkk, 2016) menyebutkan terdapat empat aspek dalam Self-esteem individu. Aspek-aspek tersebut yaitu power, significance, virtue, dan competence. Kekuatan atau power menunjukan pada adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur mengontrol tingkah laku dan mendapat pengakuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain. Keberartian atau significance menunjukan pada kepedulian, perhatian, afeksi dan ekspresi cinta yang di terima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. Kebajikan atau virtue menunjukan suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah laku yang harus di hindari dan melakukan tingkah laku yang di izinkan oleh moral, etika dan agama. Kemampuan atau competence menunjukan suatu performasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (need of achievement) dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang.

Santrock (2007) berpendapat *self-esteem* digunakan untuk menjelaskan penilaian positif seseorang untuk dirinya, evaluasi global seseorang mengenai dirinya sendiri.

Baron dan Byrne (2004) menjelaskan bahwa *Self-esteem* adalah suatu penilaian akan dirinya sendiri dan dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki orang lain yang menjadi role model nya.

Berdasarkan beberapa pendapat diataas, bahwa *self-esteem* adalah penilaian individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap dirinya sendiri yang bersifat implisit atau tersirat, tidak diverbalisasikan dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memeiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

2. Aspek – aspek Self-Esteem

Harga diri terdiri empat aspek yang dikemukakan oleh Copersmith (dalam Masruroh, 2016), yaitu:

a. Kekuatan (Power)

Kekuatan atau power menunjuk pada adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku dan mendapat pengakuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain. Kekuatan dinyatakan dengan pengakuan dan penghormatan yang diterima seorang individu dari orang lain dan adanya kualitas atas pendapat yang diutarakan oleh seseorang individu yang nantinya diakui oleh orang lain. power diukur dengan kemampuan individu dalam mempengaruhi arah tindakan dengan mengendalikan perilakunya sendiri dan orang lain. Power meliputi penerimaan, perhatian, dan perasaan terhadap orang lain.

b. Keberartian (significance)

Keberartian atau *significance* menunujuk pada kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta yang diterima oleh seseorang dari

orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan adanya kehangatan, respon yang baik dari lingkungan dan adanya ketertarikan lingkungan terhadap individu dan lingkungan menyukai individu sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya. Semakin banyak eskpresi kasih sayang yang diterima individu, maka individu akan semakin merasa berarti dan berharga. Tetapi apabila individu jarang atau bahkan tidak memperoleh stimulus positif dari orang lain, maka individu akan merasa ditolak dan mengisolasi diri dari pergaulan.

c. Kebajikan (virtue)

Kebajikan atau *virtue* menunjuk pada adanya suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diizinkan oleh moral, etika, dan agama. Seseorang yang taat terhadap nilai moral, etika dan agama dianggap memiliki sikap yang positif dan akhirnya membuat penilaian positing terhadap diri yang artinya seseorang telah mengembangkan harga diri positif pada diri sediri.

d. Kemampuan (competence)

Kemampuan atau *competence* menunjuk pada adanya performansi yang tinggi untuk memenuhi keutuhan mencapai prestasi dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang. Kompetensi akan berkembang sesuai dengan tahapan usisnya. Misalnya, remaja putra akan berasumsi bahwa prestasi akademik dan kemampuan atletik adalah dua bidang utama yang digunakan untuk menilai kompetensinya, maka indivdu tesebut akan melakukan usaha maksimal untuk berhasil di bidang tersebut

3. Perkembangan Self-Esteem pada Remaja

Ketika seseorang memasuki masa anak-anak, seseorang akan memperoleh harga diri mereka dari orang tua dan guru. Mereka belum dapat mengevaluasi diri mereka karena perkembangan kemampuan kognitif anak belum cukup untuk mengevaluasi diri mereka, apakah mereka orang yang baik atau jahat (Davis-Kean dalam Papalia, 2009).

Kualitas harga diri berubah selama masa remaja. Perubahan tersebut umumnya dimulai pada usia sebelas tahun dan mencapai titik yang rendah pada saat usia 12-13 tahun. Kebanyakan orang pada masa remaja awal mengalami *simultaneous challenges* yang dapat memberikan pengaruh yang rendah terhadap harga diri remaja (Santrock, 2007). Tantangantantangan tersebut meliputi perubahan sekolah, perubahan hubungan antara orangtua dan remaja serta perubahan biologis yang berkaitan dengan pubertas.

Permasalahan harga diri pada remaja merupakan masalah mendapatkan persetujuan dari orang lain. Harga diri menjadi tidak stabil karena remaja sangat memperhatikan dan mempedulikan kesan yang mereka buat terhadap orang lain. Usaha untuk menyenangkan banyak orang akan

menghasilkan frustasi. Umpan balik yang diterima dari orang lain akan berkontradiksi sehingga akan memperbesar keraguan dan kebingungan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Erikson (dalam Suhron, 2016), bahwa pandangan yang tidak stabil dan tidak teratur tentang diri normal terjadi pada remaja oleh karena transisi peran yang dialaminya.

4. Karakteristik Individu Dengan Self-Esteem Tinggi Dan Rendah

Nasional Assosiation For Self-Esteem (2000) membagi tingkatan harga diri (self esteem) individu ke dalam dua golongan yaitu tinggi dan rendah. Setiap jenis harga diri tersebut mempunyai karakteristik sendiri-sendiri pada individu, yaitu :

- a. Individu dengan harga diri tinggi mempunyai ciri-ciri:
 - Secara umum merasa puas akan dirinya dan dapat menerima keadaan dirinya.
 - 2) Selalu merasa baik dan dapat menghadapi keadaan. Ketika keadaan memburuk mereka akan berfikir bahwa hal tersebut tidak akan berlangsung lama. Mereka dapat menerima dan menghadapi perubahan.
 - 3) Mudah dan senang tersenyum. Memiliki keyakinan positif akan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sebagai suatu kesatuan.
 - Selalu bersemangat, sehingga mereka mampu menetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan.
 - 5) Ramah, menikmati bertemu dan berbaur dengan orang-orang baru.

- 6) Menarik bagi orang lain, sehingga mereka mampu menjalin dan mempertahankan suatu hubungan persahabatan.
- 7) Selalu menatap mata lawan bicara, sehingga menunjukkan bahwa mereka dapat dipercaya dan mampu dalam menjalin hubungan dekat atau hubungan kasih sayang.
- 8) Berani mengambil resiko, merupakan seorang yang mandiri dan dapat mengurus kepentingan dirinya sendiri.
- 9) Memiliki hal-hal positif, seperti memiliki tingkah laku yang baik dan prestasi yang memuaskan.
- 10) Hal-hal yang tidak dapat diobservasi orang lain, diantaranya berbicara positif tentang diri sendiri, selalu berbicara jujur, bersyukur akan kehidupannya, dapat memaafkan diri sendiri dan orang lain, penuh perhatian pada orang lain dan memiliki hati nurani.
- b. Individu dengan harga diri tinggi mempunyai ciri-ciri:
 - Sering memikirkan keadaan diri sendiri dan merasa tidak puas dengan keadaan dirinya.
 - 2) Merasa tertekan dan takut dalam menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan. Biasanya mereka senang membantah dan lebih suka mengasingkan diri dari orang tua dan figure yang dianggap berkuasa.

- 3) Susah untuk tersenyum karena memiliki keyakinan negatif terhadap dirinya, sehingga merasa tidak banyak yang bisa diharapkan dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.
- 4) Tidak bersemangat, serta tidak memiliki keinginan dan kemampuan dalam menetapkan dan mencapai tujuan.
- 5) Senang menyendiri. Lebih memilih menyendiri daripada bertemu dan berbaur dengan orang-orang baru.
- 6) Mempunyai kesulitan dalam menjalin dan mempertahankan suatu hubungan persahabatan.
- 7) Menghindari bertatap mata dengan orang lain. Sulit untuk percaya pada orang lain sehingga memiliki kesulitan untuk berhubungan dekat dan menjalin hubungan kasih sayang dengan orang lain.
- 8) Menolak menghadapi resiko. Mereka kurang bisa mencurahkan kasih sayang dan cenderung berpura-pura dalam berhubungan dengan orang lain.
- Memiliki hal-hal negatif. Pada kasus yang ekstrim mereka dapat menjadi antisosial dan melakukan tindak kekerasan.
- 10) Hal-hal yang tidak dapat diobservasi orang lain, diantaranya sering berbicara negatif tentang diri sendiri, tidak berbicara jujur, tidak bisa memaafkan kesalahan diri sendiri dan orang lain, dan kurang memiliki rasa empati terhadap orang lain.

Myers (1992), membagi dua kelompok harga diri berdasarkan tinggi rendahnya. Adapun karakteristik dua kelompok tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Harga diri tinggi memiliki kecenderungan karakteristik :
 - 1) Menghormati diri sendiri.
 - 2) Menganggap diri berharga.
 - Tidak menganggap dirinya sempurna atau lebih baik dari orang lain tetapi juga tidak lebih buruk.
- b. Harga diri rendah memiliki kecenderungan karakteristik :
 - 1) Menolak dirinya secara verbal dan aktif.
 - 2) Tidak puas dengan dirinya.
 - 3) Tidak menyukai gambaran dirinya dalam bentuk hubungan dengan orang lain.
 - 4) Tidak menyukai gambaran dirinya dan menginginkan yang berbeda namun tidak yakin akan mampu mengubahnya.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Self Esteem

Menurut McLoed & Owens, Powell (dalam Suhron, 2016) ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri antara lain :

a. Usia

Perkembangan self-esteem ketika seseorang memasuki masa anakanak dan remaja seseorang akan memperoleh harga diri mereka dari teman, orang tua dan guru pada saat mereka bersekolah

b. Ras

Keanekaragaman budaya dan ras tertentu dapat mempengaruhi selfesteemnya untuk menjunjung tinggi rasnya.

c. Etnis

Dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat terdapat etnis tertentu yang menilai bahwa sukunya lebih tinggi derajatnya sehingga dapat mempangaruhi self-esteemnya

d. Pubertas

Merupakan periode transisi antara masa kanakkanak dan masa dewasa ditandai munculnya karakteristik seks sekunder dan kemampuan reproduksi seksual yang dapat menimbulkan perasaan menarik sehingga mempengaruhi self-esteemnya.

e. Berat badan

Rangkaian perubahan berat badan yang paling jelas yang tampak pada masa remaja adalah perubahan fisik. Hormon-hormon baru diproduksi oleh kelenjar endokrin, dan membawa perubahan dalam ciri-ciri seks primer dan memunculkan ciri-ciri seks sekunder. Seorang individu lalu mulai terlihat berbeda dan sebagai konsekuensi dari hormon yang baru dalam penambahan atau penurunan berat badan, dia sendiri mulai merasa adanya perbedaan.

f. Jenis kelamin

Menunjukan bahwa remaja pria akan menjaga harga dirinya untuk bersaing dan berkeinginan untuk menjadi lebih baik dari remaja putri khususnya dalam mencapai prestasi belajar dikelas sehingga sehingga dapat mempengaruhi harga diri remaja tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa remaja putri mudah terkena gangguan citra diri dibandingkan dengan remaja putra. Secara khusus, harga diri remaja putri rendah, tingkat kesadaran diri mereka tinggi dan citra diri mereka mudah terganggu dibandingkan dengan remaja putra (Rosenberg & Simmons dalam Steinberg, 1999). Sebagai contoh, remaja putri lebih mudah sensitif tentang diri mereka, merasa khawatir tentang kemampuan mereka, menerima kekurangan diri dan peka terhadap penilaian orang lain. Hal ini terjadi karena remaja putri peduli dengan harga dirinya agar dapat diterima dengan kelompoknya.

C. Tipe Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Secara umum kepribadian (personality) suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualis bagi perilaku seseorang (Feist & Feist, 2006). Allport (dalam Suryabrata, 2008) merumuskan kepribadian sebagai suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Eysenck (dalam Suryabrata, 2008) memberikan definisi kepribadian sebagai keseluruhan pola perilaku, baik yang aktual maupun yang potensial dari organisme yang ditentukan oleh pembawaan dan lingkungan.

Hall dan Lindzey (dalam Retnowati & Haryanthi, 2001) menganggap kepribadian sebagai suatu hal yang dapat memungkinkan prediksi tentang apa yang akan dilakukan individu dalam situasi tertentu, kepribadian berkenaan pada perilaku yang menyeluruh baik perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak.

Berdasarkan atas beberapa batasan diatas, disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu struktur perilaku individu yang utuh atau komprehensif, konsisten dan bersifat unik atau khas yang ditentukan oleh pembawaan serta lingkungan dalam ciri-ciri perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak.

2. Kepribadian Extrovert dan Introvert

Kepribadian extrovert dan introvert merupakan salah satu kepribadian yang didasarkan atas tipologisnya. Tipe kepribadian ini pertama kali diperkenalkan oleh Carl Gustav Jung yang menganut aliran Psikoanalisis, dengan teorinya tentang struktur kesadaran manusia (dalam Suryabrata, 2008). Menurut Jung struktur kasadaran manusia digolongkan menjadi dua yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa. Fungsi jiwa yaitu suatu bentuk aktivitas kejiwaan yang secara teoritis tidak mengalami perubahan dalam lingkungan yang berbeda-beda. Jung membedakan fungsi jiwa secara rasional yaitu pikiran dan perasaan, dan secara irasional yaitu pendriaan dan intuisi. Sikap jiwa merupakan arah dari energi psikis umum atau libido yang menjelma dalam bentuk orientasi manusia terhadap

dunianya. Orientasi jiwa terhadap dunianya dapat mengarah ke luar maupun ke dalam.

Jung berpendapat bahwa *introvert* adalah membalikkan energi psikis kedalam sebuah orientasi terhadap subjektivitas. Orang-orang yang *introvert* selalu mendengarkan perasaan batinnya, dan mempunyai persepsi sendiri. Mereka tetap bersentuhan dengan dunia luar, namun mereka lebih selektif untuk memilih dunia mana yang tepat dan di dasarkan pada pandangan subjektif mereka. Sedangkan *extrovert* adalah sikap yang mengarahkan energi psikis keluar sehingga seseorang diorientasikan menuju sesuatu yang objektif, dan menjauh dari yang subjektif. Orang-orang yang *extrovert* lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka daripada dunia batin mereka sendiri. Mereka cenderung fokus kepada sikap objektif dan merepresi sikap subjektifnya (Feist & Feist, 2006).

3. Aspek-Aspek Kepribadian Extrovert dan Introvert

Eysenck dan Wilson (dalam Velicer and Stevenson, 1978) menggolongkan aspek-aspek tingkah laku operasional pada tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*, yaitu:

a. *Activity*. Aspek ini menjelaskan bagaimana individu disaat melakukan aktivitasnya, apakah lamban (kurang cekatan) dan tidak bergiarah atau energik dan cekatan (gesit). Aktivitas yang dimaksud ini menunjukkan kegiatan yang disuka dan tidak disukai.

- b. *Sociability*. Aspek ini menjelaskan bagaimana individu melakukan kontak sosial, apakah senang menyendiri dan minder atau senang melakukan kegiatan dan bertemu dengan orang banyak di depan umum, sulit menyesuaikan diri atau mudah menyesuaikan diri, menyukai suasana ramah tamah atau sebaliknya.
- c. *Risk Taking*. Aspek ini mengukur keberanian individu dalam mengambil risiko atas tindakannya dan menyukai tantangan dalam aktivitasnya atau sebaliknya.
- d. *Impulsiveness*. Aspek ini untuk membedakan kecenderungan *extrovert* dan *introvert* berdasarkan cara individu mengambil tindakan, apakah cenderung impulsif, tanpa berfikir atau mengambil tindakan dengan hati-hati dan penuh pertimbangan.
- e. *Expresiveness*. Aspek ini mengukur bagaimana individu mengekspresikan emosinya. Kecenderungan untuk mampu mengendalikan dan mengontrol pikiran, tenang, dan dingin atau cenderung sentimental, penuh perasaan, mudah berubah pendirian, dan demonstratif.
- f. *Reflectiveness*. Aspek ini mengukur bagaimana ketertarikan individu pada ide, abstrak, pernyataan filosofis, apakah indiidu cenderung suka berfikir teoritis daripada bertindak dan melakukan.
- g. Responsibility. Aspek ini membedakan individu berdasarkan tanggungjawab terhadap tindakan maupun pekerjaannya.

D. Kajian Islam

1. Self Disclosure dalam Perspektif Islam

Pengungkapan diri adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakuan oleh seseorang dengan membagikan informasi tentang dirinya kepada orang lain. Hal ini mengakibatkan informasi ini dapat diketahui oleh orang lain atau orang tertentu saja. Pengungkapan diri dapat dikaitkan dengan perasaan mengeluh. Dalam Al Qur'an telah dijelaskan, yakni:

Artinya: Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah). Dan apabila mendapat kebaikan (harta) dia jadi kikir. Kecuali orang-orang yang melaksanakan shalatnya (QS. Al Ma'aarij Ayat 19-22).

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan memiliki sifat keluh kesah. Sedangkan bekeluh kesah adalah bagian dari pengungkapan diri. Kecuali orang-orang yang mengerjakan sholat. Hal ini menjelaskan bahwa daripada mengeluh lebih baik digunakan dengan hala yang positif.

Bukan hanya mengeluh, namun manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna dari makhluk lain. Oleh karena itu manusia dituntut untuk menjaga segala tingkah lakunya dan juga ucapan yang keluar dari mulutnya. Setiap manusia hendaknya menjaga dalam mengungkapkan diri, seperti dalam firman Allah SWT. Sebagai berikut:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَا اللهَّ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُورْبَى وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلاةَ وَآثُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلاةَ وَآثُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَا قَلِيلا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ (٨٣)

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, serta bertutur katalah yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari janji), kecuali sebagian kecil di antara kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkan (QS.Al Baqarah,ayat 83)

Sesuai yang tertera dalam ayat diatas yakni Allah menganjurkan agar bertutur kata dengan baik dan berbuat baik kepada semua orang. Ucapan ini adalah bentuk dari pengungkapan diri.

2. Self Esteem Dalam Perspektif Islam

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (QS.Ali Imron ayat 139).

Ayat tersebut di atas mengandung pengertian agar kita tidak lemah dan jangan bersedihmengenai musibah yang menimpa. Maksud dari ayat diatas adalah kita dilarang untuk mengeluh atas musibah yang menimpa. Mengeluh adalah salah satu penilaian terhadap rendahnya self esteem. Orang dengan self esteem rendah merasa dirinya tidak berharga lagi, Seseorang hendaknya mempunyai sikap positif dalam hidupnya seperti bertaqwa kepada ALLAH SWT. Taqwa kepada Allah meningkatkan self esteem menjadi positif.

3. Tipe Kepribadian dalam Islam

Menurut Utsman Najati (dalam Aziz, 2005) menjelaskan bahwa kepribadian manusia terbagi ke dalam tiga tipe atau pola kepribadian, yaitu mukmin, kafir, dan munafik, masing-masing tipe memiliki ciri utama yang membedakan satu sama lain. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa klasifikasi manusia berdasarkan aqidah ini seiring dengan tujuan-tujuan Al-Qur'an dalam kedudukannya sebagai kitab aqidah dan petunjuk. Selain itu, klasifikasi ini juga mengemukakan tentang pentingnya aqidah dalam membentuk sifatnya yang khas dan mengarahkan tingkah laku ke suatu arah tertentu. Klasifikasi ini juga mensyaratkan bahwa faktor utama dalam menilai kepribadian menurut Al-Qur'an adalah faktor aqidah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa dalam membagi dan mengelompokkan kepribadian manusia, memandang dari sudut keimanan seseorang. Manusia tidak dilihat dari warna kulit, suku, asal negara, dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Hujarat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْفَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al Hujarat: 13)

Al-Quran juga telah menjelaskan bahwa seseorang yang berkepribadian mukmin memiliki ciri-ciri seperti percaya dan beriman kepada yang ghaib, menunaikan sholat dan menafkahkan sebagian rejekinya. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqoroh ayat 3-4:

Artinya: "(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. ".(QS. Al Baqarah 3-4)

Dengki sendiri adalah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

Muslim sejati memiliki karakter malu (haya'). Sifat malu merupakan sebuah sikap mulia yang senantiasa mendorong seseorang untuk

menghindari perbuatan-perbuatan buruk dan melindungi dirinya dari mengabaikan kewajiban-kewajibannya terhadap orang-orang yang memiliki hak atas dirinya.

Sikap malu ini akan melindungi dirinya dari semua kesalahan, tidak hanya karena ia merasa malu dihadapan manusia, namun karena ia juga merasa malu di hadapan Allah, dan khawatir "mengacaukan keimanannya dengan kesalahan.

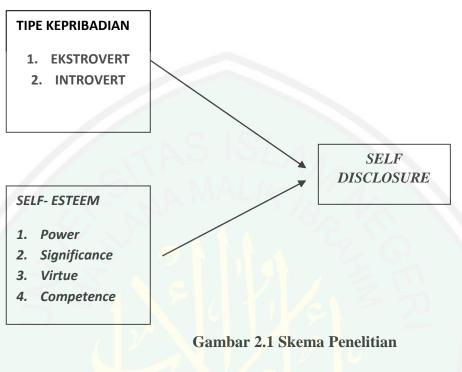
E. Pengaruh Tipe Kepribadian dan Self Esteem terhadap Self disclosure

Umunya setiap orang selalu mempunyai keinginan untuk mengenal dunia sekitarnya dengan mengadakan orientasi. Hal ini tergantung dengan karakter atau tipe kepribadian yang dimiliki orang tersebut. Jung (dalam Sinuraya, 2009) menyatakan orang memiliki sifat yang *ekstrovert* dan *introvert*. Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Young dan Rogers (dalam Retnowati & Haryanthi, 2001) yang mana dari hasil penelitian menggambarkan bahwa pengguna internet lebih memilih aktivitas sendiri dan kecenderungan membatasi diri dari kehidupan sosial. Berdasarkan penelitian ini orang yang biasa terlihat *introvert* di kalangan umum bisa memperlihatkan dirinya *ekstrovert* di media sosial yang diikutinya.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi saat seseorang aktif dalam media sosial adalah *self esteem*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Santi (2015) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan mampu untuk menghargai dirinya sendiri tanpa harus tergantung pada

penilaian orang lain tentang sifat atau kepribadiannya baik itu positif maupun negatif. Maka, apabila seseorang berkomunikasi saat chatting, orang yang memiliki self esteem yang tinggi tersebut akan cenderung mampu untuk menunjukkan self disclosure yang efektif dalam berkomunikasi yaitu: bersikap terbuka, mampu berempati, bersikap positif dalam proses komunikasinya dan merasa setara dengan pasangan komunikasinya. Sebaliknya self esteem yang rendah kurang dapat mengekspresikan dirinya dengan baik, takut gagal dalam hubungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Santi (2017) hubungan self esteem dan self disclosure pada saat chatting memiliki nilaki korelasi yang kuat, yaitu 0,766. Artinya orang dengan self esteem tinggi tersebut cenderung mampu untuk menunjukkan self disclosure yang efektof dalam berkomunikasi di media sosial. Mereka akan bersikap terbuka, mampu berempati, bersikap positif dalam berkomunikasi dan merasa sama atau setara dengan pasangan komunikasinya. Sebaliknya orang dengan self esteem rendah akan merasa kurang dapat berekspresi dalam berkomunikasi dengan baik. Hal ini dikarenakan mereka takut gagal dalam berhubungan sosial.

F. Kerangka Berpikir



G. Hipotesis

1. Mayor

Tidak ada pengaruh antara tipe kepribadian terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial

Ada pengaruh antara tipe kepribadian terhadap *self disclosure* pada remaja madya pengguna media sosial

2. Minor

 a) Tidak ada pengaruh self esteem terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial

Ada pengaruh *self esteem* terhadap *self disclosure* pada remaja madya pengguna media sosial

b) Tidak ada pengaruh tipe kepribadian dan self esteem terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial
 Ada pengaruh tipe kepribadian dan self esteem terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakaan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa berdasarkan data yang ada. Sedangkan penelitian korelasional suatu alat statistic, yang dirancang khusus untuk membandingkan hasil pengukuran dua atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat pengaruh antar dua atau lebih variabel tersebut (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

B. Identifikasi Variabel

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Ada dua variabel yang digunnakan dalam penelitian ini, yakni vaiabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian (X1) dan *self-esteem* (X2). Variabel

terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self-disclosure* (Y).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapaat diamati (Azwar, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- 1. Self-Desclosure adalah mengungkapkan informasi kepada orang lain. hal yang diungkapkan berhubungan dengan informasi yang bersifat personal, perasaan ,sikap, dan pendapat baik yang disembunyikan maupun yang tidak disembunyikan, individu yang akrab dengan orang lain mereka cendrung untuk membagi informasi tentang dirinya yang berupa perilaku dan kualitas dirinya tersebut. Adapun aspeknya adalah keadaan emosiaonal diri, pemikiran dan ide, religi, pekerjaan dan pencapaian, seks, hubungan interpersonal, emotional state, perasaan, permasalahan.
- 2. Tipe kepribadian terbagi menjadi *extrovert* dan *introvert*. Adapun kepribadian *introvert* diperngaruhi dunia subjektif, yaitu dunia di dalam diri sendiri. Orientasinya terutama tertuju ke dalam pikiran,, perasaan, serta tindakan-tindakan terutama ditentukan oleh faktor subjektif. Kepribadian *extrovert* terutama dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia di luar diri sendiri. Orientasinya terutama tertuju keluar, pikirannya, perasaanya, serta tindakannya juga ditentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial.

3. *Self-Esteem* (harga diri) adalah penilaian individu terhadap kehormatan diri, melalui sikap terhadap dirinya sendiri yang bersifat implisit atau tersirat, tidak diverbalisasikan dan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memeiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1993). Menurut Azwar (2007), populasi didefinisikan sebagai subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja madya yang ada di Sidoarjo.

2. Sampel

Arikunto (2013) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sugiyono (2010) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Rosce (dalam Sugiono, 2010) besarnya sampel adalah 30-500 responden. Pada penelitian ini, jumlah responden adalah 205 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni salah satu teknik pengambilan sampel yang

digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Bungin, 2006). Sedangkan Sugiyono (2010) mengatakan *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun ketentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- Aktif dalam menggunakan situs media sosial *online*. Alasannya adalah karena berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.
- 2. Tergolong remaja usia madya, yakni 15-18 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2013) adalah cara pengambilan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Psikologi. Skala psikologi adalah suatu daftar yang aitem-aitem stimulsinya berupa peryataan atau pertanyaan yang didasari indiator-indikator yang mengacu pada alat ukur aspek atau atribut efektif (Azwar, 2007).

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, Di mana skala ini merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikaan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Bentuk skala dalam skala *likert* menyediakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan terdapat 4 jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini ada tiga bentuk skala, yaitu pertama, mengenai tipe kepribadian yang diadaptasi dari skala skala *extrovert* dan *introvert* oleh Eysenck yaitu *Eysenck Personality Inventory* atau EPQ (Eysenck dan Wilson dalam Velicer, 1978). Kedua, mengenai *self-esteem* yang diadaptasi dari skala *Coppersmith* Dan yang ketiga, mengenai *self-disclosure* diadaptasi dari Magno, dkk (1998).

1. Alat ukur Self Disclosure

Skala *self disclosure* ini disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Magno dkk (1998) yang terdiri dari Sembilan aspek yang meliputi, *emotional state*, *interpersonal relationship*, *personal matters*, *problem*, *religion*, *sex*, *teste*, *thoughts*, *work* / *accomplishment*. Skala ini banyak digunakan oleh para penliti dan telah terbit di prosiding internasional. *Blueprint* dari alat ukur *self disclosure* dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1: Blueprint Skala Self Disclosure

Aspek	Aspek Indikator		Aitem	
		F	UF	em
Keadaan emosional diri	Tentang pribadi diri sendiri	1,2,3, 32, 33	4, 34	7
Pemikiran dan	Berbagi ide dengan orang lain.	5,6, 42,	7,8,	7
ide.	Persepsi tentang situasi bersama	43	44	
Religion	Kemampuan berbagi pengalaman,	9,10,	11,12,	7
	emosi, dan pikiran tentang Tuhan	35, 36	37	
Pekerjaan,	Berbagi tentang tugas dan tanggung	13,14	15, 38	4
tugas dan	jawab.			
pencapaian				
C	K L	16.20	17	_
Sex	Kesediaan untuk membahas pesoalan seksualnya, kebutuhan dan pandangannya.	16, 39, 40, 41	17	5
Interpersonal Relationship	Hubungan yang terbentuk diluar hubungan dengan keluarga	18,19	20, 21	4
Emotional state	Perasaan, sikap terhadap situasi yang disampaikan kepada orang lain . Pernyataan tentang emosi	22,23, 45	24	4
Teste	Pandangan, perasaan, apresiasi terhadap tempat atau benda.	25, 26, 46	27	4
Problems	Situasi atau keadaan yang dapat diringa nkan cara pengungkapan.konflik atau perselisihan yang dialami oleh		30,31	4

seseorang.			
Jumlah	29	17	46

2. Alat Ukur Self Esteem

Skala ini *Self Esteem* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Coppersmith yang terdiri dari empat aspek, yakni power, significance, virtue dan competence. Blueprint dari alat ukur self disclosure dijelaskan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2: Blueprint Skala Self Esteem

Aspek	Indikator -	Aitem		\(\sigma \) aite
		F	UF	m
(Kemampuan individu mengontrol tingkah laku	23,27	1, 12, 39, 42, 50, 52	8
Power (Kekuatan)	Menghormati orang lain	46	49,53	3
	Memiliki pendapat dan diterima orang lain	32,45,	7, 28	4
Significance (keberartian)	Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	5,18	33, 40, 54	5
	Menerima kepedulian orang lain	19, 24, 47	26, 34	5
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	2, 6, 29, 30, 41	20,43,44, 56	9
	Mendapat penerimaan diri dari lingkungan dengan apa adanya	4,25	3, 8, 9, 16, 38	7
<i>Virtue</i> (kebijakan)	Patuh mengikuti etika, norma, atau standar moral yang harus dihindari dan yang harus dilaksanakan	13, 48	11, 37	4
	Peduli terhadap orang lain	22, 55, 58		3
Competence (kemampuan)	Memiliki tuntunan prestasi yang di tandai dengan keberhasilan	10, 36	31, 51	4
	Dapat mengerjakan tugas denganbaik dan benar	14, 21, 57	15, 17, 35	6
	Jumlah	27	31	58

3. Alat Ukur Tipe Kepribadian Eysenck Personality Inventory (EPI)

Skala Eysenck Personality Inventory (EPI) adalah skala baaku yang disusun oleh Eysenck yang didasarkan berdasarkan aspek ekstraversi yakni, Activity (Aktivitas), Sociability (Kesukaan Bergaul) Risk Taking (Keberanian Mengambil Resiko), Impulsiveness (Penurutan dorongan hati), Expressiveness (Pernyataan Perasaan), Reflectiveness (Kedalaman Berpikir), dan Responsibility (Tanggung Jawab). Blueprint dari alat ukur Eysenck Personality Inventory (EPI) dijelaskan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Eysenck Personality Inventory (EPI)

Dimensi	Aspek	Item
Extravert Introvert	Activity (Aktivitas)	1,17, 39, 41
	Sociability (Kesukaan Bergaul)	15, 20, 25, 27, 29, 44, 46, 51, 53
	Risk Taking (Keberanian Mengambil Resiko)	10, 49, 56
	Impulsiveness (Penurutan dorongan hati) Expressiveness (Pernyataan Perasaan)	3, 5, 8, 13 22, 37
	Reflectiveness (Kedalaman Berpikir)	32
	Responsibility (Tanggung Jawab)	34
Jumlah		24

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Metode validitas isi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Aiken's Validity* dan kemudian di uji coba pada subjek yang memiliki kriteria sama dengan subjek yang akan dijadikan responden penelitian.. Aiken's Validity

adalah salah satu metode yang digunakaam untuk mengukur validitas isi. Aiken (dalam Azwar, 2012) merumuskan Aiken's V untuk menghitung content-validity-coefficient yang didasarkan pada penilaian panel ahli sebanyak n orang untuk menilai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstrak yang diukur. Dalam metode ini, penilai atau Subject Matter expert (SME) yang terdiri dari penelis dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan disetiap aitem dengan tiga pilihan berikut.

- a. Relevan
- b. Cukup Relevan
- c. Tidak Relevan

Azwar (2012) menjelaskan nilai validitas yang sama atau lebih besardari 0,50 dapat dijustifikasi memiliki validitas isi yang baik. Untuk menghitung nilai validitas aiken, dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

lo : angka penilaian validitas yang terendah

c : angka penilaian validitas tertinggi

r : angka yang diberikan oleh penilai

 \sum s : selisih antara angka yang diberikan penilai (r) dengan

angka penilaian validitas terendah (lo)

Berikut adalah panelis yang dipilih peneliti untuk menilai skala dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Daftar Nama Panelis

Nama Panelis	Bidang Keahlian	
Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si	Psikologi Sosial	
Mega Aprilia Rosdiana, M.Si	Psikologi Sosial	
Fuji Astuti, M.Psi., Psikolog	Psikologi Klinis	
Zamroni, S.Psi., M.Pd	Bimbingan dan Konseling	
M. Anwar Fuady, M.A.	Psikologi Klinis	

Setelah peneliti menguji aitem dengan metode Aiken's V, skala kemudian diuji coba kepada subjek yang memiliki kriteria yang mirip dengan responden yang akan dijadikan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas, yang biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga atau kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskrimnasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2007).

Hasil uji validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut.

a. Validitas Skala Self Disclosure

Berikut adalah hasil uji validitas pada skala *self disclosure* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Self Disclosure

Asmala	Ai		
Aspek	valid	gugur	_ Jumlah
Keadaan Emosional Diri	1,2,3, 32, 33,34	4	6
Pemikiran dan ide	5,6, 42, 43, 7	8, 44	5
Religion	9,10, 36, 12	11, 35, 37	4
Pekerjaan, tugas dan			
pencapai <mark>a</mark> n	13,14, 38	15	3
	1 1/15/2	6	-
Sex	39, 40, 17	16, 41	4
Interpersonal Relationship	19, 20	18, 21	2
Emotional state	22, 45	23, 24	2
Teste	25, 46	26, 27	2
Problems	28,29, 30,31		4
03/2	Jumlah		31

Dari hasil uji coba skala *self disclosure*, diperoleh aitem yang memenuhi standar validitas sebanyak 30 aitem. Dari hasil uji coba diketahui ada aitem yang tidak layak digunakan akan dibuang oleh peneliti. Sehingga aitem yang valid dapat digunakan untuk penelitan. Adapun daya pembeda pada skala ini bergerak dari 0,299 sampai dengan 0,400.

b. Validitas Skala Self Esteem

Berikut adalah hasil uji validitas pada skala *self esteem* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem

	Aitem		
Aspek	Valid	Gugur	Jml
Power	23,27, 1, 12, 39, 42,	50, 52, 46, 49,53,	0
(Kekuatan)	7, 28, 46	32, 45	9
Significance (keberartian)	5,18, 33, 40, 19, 47, 34, 2, 6, 29, 30, 20,43,44, 3, 8, 38	54, 26, 41, 56, 4, 25, 9, 16	17
<i>Virtue</i> (kebi <mark>ja</mark> kan)	13, 48, 11, 37, 22, 55,	58	6
Competence (kemampuan)	31, 51, 14, 21, 35	10, 36, 15, 17, 57	5
	Jumlah		37

Dari hasil uji coba skala *self esteem*, diperoleh aitem yang memenuhi standar validitas sebanyak 37 aitem. Dari hasil uji coba diketahui ada aitem yang tidak layak digunakan akan dibuang oleh peneliti. Sehingga aitem yang valid dapat digunakan untuk penelitan. Adapun daya pembeda pada skala ini bergerak dari 0,321 sampai dengan 0,479.

c. Validitas Skala Tipe Kepribadian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala baku dari Eysenck Personality Inventory (EPI). Skala EPI digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian dari subjek penelitian. Adapun aspeknya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Skala Tipe Kepribadian EPI

Dimensi	Nomor	Jumlah
	Item	
Introvert	1, 3, 5, 8, 10, 13, 15, 17, 20, 22, 25,	24
- extravert	27, 29, 32, 34, 37, 39, 41, 44, 46, 49,	
	51, 53, 56	

Berdasarkan tebel diatas peneliti hanya ingin mengambil aitem yang mengukur kepribadian ekstrovert dan introvert saja. Jumlah dari aitem tersebut adalah 24 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serapan dari kata *reliability* yang mempunyai kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Pengolahan dan perhitungan data penelitian yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) *for windows*.

Azwar (2007) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Adapun nilai reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Self Disclosure	0,737	Realiabel
Self Esteem	0,789	Realiabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui variabel self disclosure nilai Alpha Cronbach adalah 0,737. Untuk variabel self esteem memiliki nilai Alpha Cronbach 0,789. Sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut memiliki reliable yang baik karena nilai Alpha Cronbach di atas 0,6.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua model analisis, yakni analisis deskriptif dan analisis regresi. Baik analisis regresi maupun analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 *for windows*. Adapun penjelasan hasil deskripsi dapat dilihat sebagai berikut.

1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi ini berisikan paparan data dari hasil penelitian. Data mentah yang diperoleh akan dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Berikut tahapan yang dimaksudkan,

a. Mean Hipotetik

Untuk mencari mean hipotetik dapat menggunakan rumus,

$$\mu = \frac{1}{2}$$
 (i max + i min) Σ aitem

Keterangan:

μ : mean hipotetik

i max : skor tertinggi aitem

i min : skor terendah aitem

∑aitem : jumlah aitem

b. Mean Empirik

Untuk mencari nilai *mean* empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini

 $M = \sum skor subyek : \sum subyek$

keterangan:

M : *mean* empirik

∑ skor : jumlah skor total semua subyek

∑ subyek : jumlah subyek penelitian

c. Standar Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini

$$SD = \frac{1}{6}$$
 (i Max - i Min)

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi subyek

i Min : Skor terendah subyek

d. Kategorisasi

Tingkat *self disclosure* dan *self esteem* dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut ini

Tabel 3.9 Rumus kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	X > (M + 1 SD)
2	Sedang	$(M-1 SD) \le X \le (M+1 SD)$
3	Rendah	X < (M - 1 SD)

Untuk kategorisasi dari tipe kepribadian *introvert-ekstrovert* menggunakan norma baku dari *Eysenck*. Adapun normanya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10 kategorisasi Tipe Kepribadian

Dimensi	Jumlah Skor	Tipe Kepribadian
introvert-extravert	12 - 14	Moderat
	> 14	extravert
	< 12	introvert

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh tipe kepribadian dan *self-esteem* terhadap *self disclosure* pada remaja madya pengguna media sosial, maka penelitian mengolah data yang didapat dengan menggunakan teknik statistik *Multiple Regression Analysis* (analisis regresi berganda). Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*). Regresi linear dikelompokkan menjadi 2 kelompok. Regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya. Regresi linear berganda terdiri dari 1 variabel terikat dan lebih dari 1 variabel bebasnya (Wijaya, 2010).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. SMK Krian 1 Sidoarjo

a. Sejarah Singkat

SMK Krian 1 Sidoarjo berdiri sejak tahun 1970 yang terletak di jalan Raya Sidoarjo no. 38 Krian tepatnya di desa Katerungan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo. Selama 47 tahun berdirinya SMK Krian 1 Sidoarjo selalu mengalami perubahan untuk menuju kemajuan. Sekarang SMK KRIAN 1 SIDOARJO sudah berhasil mendapatkan Status Terakreditasi "A" sejak tahun 2008 serta sudah bersertifikat ISO 9001:2008. Dengan jumlah siswa pada Tahun 2017-2018 SMK Krian 1 berhasil mempunyai siswa sebanyak 2285 siswa yang terbagi dalam 762 siswa kelas X, 793 siswa kelas XI dan 730 siswa kelas XII.

b. Visi

Mewujudkan SMK Krian 1 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang berstandar nasional serta peduli dan berbudaya lingkungan.

c. Misi

 Melakukan pembentukan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
- Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat
- 4) Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang peduli dengan lingkungan
- 5) Berorientasi pada pendidikan yang mengarah pada pembekalan kecakapan untuk hidup (*Life Skill*)
- 6) Melestarikan lingkungan hidup
- 7) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan
- 8) Mencegah kerusakan lingkungan

d. Tujuan SMK Krian 1 Sidoarjo

Tujuan pelaksanaan kegiatan secara umum SMK Krian 1 adalah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, yang dijabarkan sebagai berikut:

 Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Mengembangkan potensi peserta didik sebagai warga negara yang berkhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- Mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Mengembangkan potensi peserta didik dalam kemampuan berbahasa asing, khususnya berbahasa Inggris.
- 6) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien serta berkesinambungan.
- 7) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat
- 8) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mandiri serta berhasil di dunia usaha dunia industri sebagai tenaga menengah sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya
- 9) Menyiapkan peserta didik agar memiliki sikap ulet, gigih, professional serta mampu beradaptasi pada lingkungan kerja.
- 10) Memberikan bekal kepada peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, ketrampilan dan seni untuk dikembangkan di kemudian hari

baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Krian 1 Sidoarjo. Peneliti menyebar skala kepada responden dengan cara membagikan skala dari kelas ke kelas kepada 205 responden. Proses penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

C. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Skor Empirik dan Hipotetik

Skor empirik dan skor hipotetik dapat dilihat di tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Tabel 4.1 Desk	Tibsi sk	or mpe	neuk ua	an emp	IIIK	
Variabel	Empirik			Hipotetik		
~ 61	Maks	Min	Mean	Maks	Min	Mean
Self Disclosure	72.00	40.00	56	80	20	50
Self Esteem	93.00	53.00	76	100	25	62,5

Hasil yang tertera dalam tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pengukuran *Self Disclosure* yang tediri dari 31 aitem dengan penskoran 1 sampai 4, sehingga skor hipotetik maksimal adalah 80 dengan *mean* 50. Sementara itu,berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang muncul adalah 72,00 dengan *mean* 55,92. Dari hasil tersebut, maka dapat dilihat

- bahwa mean empirik *self disclosure* lebih besar dibandingkan dengan mean hipotetik (56 > 50). Ini berarti menunjukkan hasil penelitian lebih tinggi dari ekspektasi.
- 2) Pengukuran *Self Esteem* demgan rentang skor yang diberikan berkisar antara 1 sampai 4, sehingga skor maksimal adalah 100 dengan *Mean* 62,50. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai maksimal yang muncul adalah 93 dengan *mean* 76,08. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mean empirik *self esteem* lebih besar dibandingkan dengan mean hipotetik (76,08 > 62,50). Ini berarti menunjukkan hasil penelitian lebih tinggi dari ekspektasi.
- Pengukuran tipe kepribadian berdasarkan skala dari Eysenck Personality Inventory menunjukkan bahwa ditemukan 116 responden bertipe kepribadian ekstraversi dan 92 responden memiliki tipe kepribadian intraversi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan kategori norma yang tertera. Nilai yang menunjukkan lebih dari 14 (x > 14) maka termasuk dalam kepribadian ekstraversi, sedangkan nilai yang menunjukkan kurang dari 12 (x < 12) termasuk dalam kepribadian intraversi. Sementara itu, nilai yang menunjukkan antara 12 14 (12<x<14) termasuk kepribadian yang tidak terkategori (ambivert).</p>

2. Deskripsi Kategorisasi Data

Pengkategorian pada penelitian ini menggunakan skor *mean* hipotetik dengan norma sebagai berikut.

Tabel 4.2 Norma Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	X > (M + 1 SD)
2	Sedang	$(M-1 SD) \le X \le (M+1 SD)$
3	Rendah	X < (M - 1 SD)

Berdasarkan norma kategori di atas, maka pada masing-masing variabel penelitian akan dikategorisasikan menjadi tiga tingkat sesuai norma tersebut. Adapun kategorisasi untuk masing-masing variable akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

a. Self Disclosure

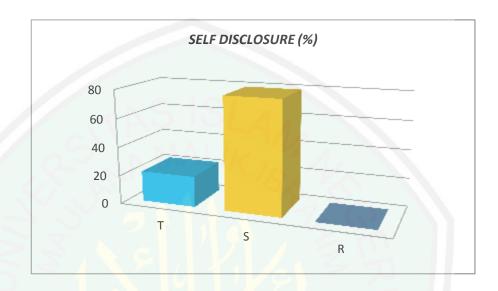
Kategorisasi pada variabel *Self Disclosure* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Kategorisasi Self Disclosure

Kategori	Range	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	61 - 80	44	21,46 %
Sedang	40 - 60	161	78,54 %
Rendah	20 - 39	0	0 %
Jui	mlah	205	100 %

Berdasarkan data di atas dengan jumlah 205 responden, sebanyak 44 responden termasuk dalam kategori tinggi dan 161 responden masuk dalam kategori sedang. Jika diprosentasekan, maka subyek yang termasuk dalam kategori *self disclosure* tinggi sebesar 21,46 % dan 78,54 % yang memiliki tingkat *self disclosure* yang sedang. Artinya, mayoritas remaja memiliki *self disclosure*

dalam kategori sedang. Diagram *self disclosure* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi tingkat Self Disclosure

b. Self Esteem

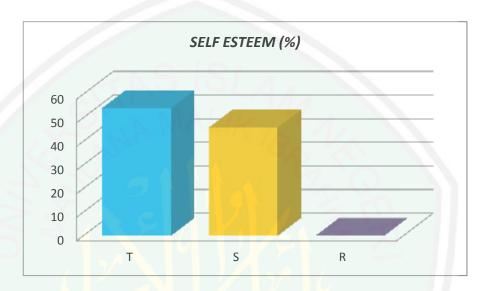
Kategorisasi pada variabel *Self Esteem* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kategorisasi Self Esteem

Kategori	Range	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	76 - 100	111	54,15 %
Sedang	50 - 75	94	45,85 %
Rendah	25 - 49	0	0 %
Ju	mlah	205	100 %

Berdasarkan data di atas dengan jumlah 205 responden, sebanyak 111 responden termasuk dalam kategori tinggi dan 94 responden masuk dalam kategori sedang. Jika diprosentasekan, maka subyek yang termasuk dalam kategori *self esteem* tinggi

sebesar 54,15 % dan 45,85 % yang memiliki tingkat *self eteem* yang sedang. Artinya, mayoritas remaja memiliki *self esteem* yang tinggi. Diagram *self esteem* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Self Esteem

c. Tipe Kepribadian

1) Tipe Kepribadian secara Umum

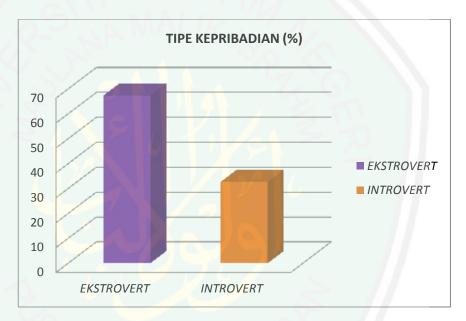
Kategorisasi pada variabel tipe kepribadian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Kategorisasi Tipe Kepribadian (Introvert-Ekstrovert)

Tipe kepribadian	Range Frekuensi		Prosentase
Ekstrovert	15 – 24	138	67,32 %
Introvert	0 - 11	67	32,68 %
Jum	ılah	205	100 %

Berdasarkan data di atas, diketahui dari 205 responden remaja yang memiliki kecenderungan pada kepribadian *ekstrovert*

sebanyak 138 remaja dan yang memiliki kecenderungan pada kepribadian *introvert* sebanyak 67 remaja. Adapun jika diprosentasekan menjadi remaja dengan kecenderuang *ekstrovert* adalah 67,32 % dan remaja dengan kecenderungan *introvert* adalah 32,68 %. Diagram tipe kepribadian dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Kategorisasi Tipe Kepribadian

2) Self Disclosure berdasarkan Tipe Kepribadiaan

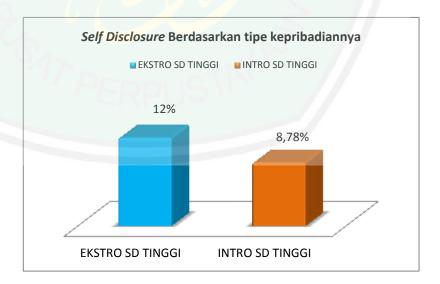
Berdasarkan pengelompokan tipe kepribadian, dapat dilihat juga mengenai *self disclosure* pada responden dengan tipe kepribadiannya. Dari hasil total tingkat *self disclosure*, jika dibedakan berdasarkan tipe kepribadian, maka dapat dipilah-pilah berdasarkan tipe kepribadian ekstrovert yang memiliki tingkat *self disclosure* yang tinggi dan kepribadian *introvert* yang memiliki

tingkat *self disclosure* tinggi dapat dilihat dari tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tingkat *Self Disclosure* Berdasarkan Kecenderungan Tipe Kepribadian.

Tipe kepri	badian			Frekuensi	Prosentase
Ekstrovert	dengan	tingkat	self	25	12,20 %
disclosure 1	inggi				
Introvert	dengan	tingkat	self	18	8,78 %
disclosure 1	tinggi	$\neg LIK$	/_	(A)	

Berdasarkan data di atas, terdapat 12,20 % yang memiliki kecenderungan *ekstrovert* dengan tingkat *self disclosure* tinggi. sedangkan terdapat 8,78 % yang memiliki kecenderungan *introvert* dengan tingkat *self disclosure* tinggi. berikut adalah diagram kategorisasi kecenderungan tipe kepribadian terhadap tingkat *self disclosure*.



Gambar 4.4: Kategori *Self Disclosure* Berdasarkan tipe kepribadiannya.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk melihat distribusi skor variabel. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikansi (2-*tailed*). Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig > 0,05) maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (sign < 0,05) maka data berdistribusi tidak normal (Widhiarso, 2012). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Sig (P)	Status
Self Disclosure	1,039	0,231	Normal
Self Esteem	0,728	0,665	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan nilai signifikansi data pada variabel *self disclosure* adalah 0,231. Sehingga dapat dikatakan signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* adalah 1,039 (0,231 > 0,05), maka data pada variabel *self disclosure* adalah normal. Sedangkan, nilai signifikansi data pada variabel *self esteem* adalah 0,665. Sehingga dapat dikatakan signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* adalah 0,728 (0,665 > 0,05), maka data pada variabel *self disclosure* adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas menunjukkan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidak suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2012). Hasil uji linieritas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Self Esteem
Self Disclosure	0,415
Keterangan	Linier

Tabel di atas menunjukkan hasil deviation from linierity pada self disclosure dengan self esteem sebesar 0.415 (Sig > 0.05). berdasarkan data tersebut, variabel memenuhi kriteria linearitas.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari sampel bersifat homogeny atau tidak homogeny. Uji homogenitas dilakuan dengan bantuan SPSS melalui *Levene's Test*, dan hasilnya dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Levene's Test	Sig	Ket.
0,414	0,521	Homogen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig = 0,521 yang artinya nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka

dapat disimpulkan bahwa kelompok sampel sudah memenuhi asumsi homogenitas.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terbagi menjadi dua hipotesis, yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor. Hipotesis mayor pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tipe kepribadian dan self esteem terdapat self disclosure. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS for windows. Adapun hasil analisisnya dijelaskan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Mayor

Dependent Variable	Predictors	F	Signifikansi
Self Disclosure	Tipe Kepribadian	130,335	0,000
	Self Esteem		

Hasil dari uji regresi menjelaskan bahwa variabel tipe kepribadian dan variabel *self esteem* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *self disclosure* pada seseorang. Hasil dari pengujian regresi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan *self esteem* berpengaruh secaraa signifikan terhadap *self disclosure* (F = 130,335, p < 0,05).

Berdasarkan data hasil tersebut dapat diketahui bahwa tipe kepribadian dan *self esteem* berpengaruh terhadap *self disclosure* pada remaja madya pengguna media sosial. Hal ini telah membuktikan bahwa hipotesis mayor penelitian ini menerima Ha dan menolak H₀, yaitu terdapat pengaruh tipe kepribadian dan *self esteem* terhadap *self disclosure*.

Adapun nilai prosentase pengaruh tipe kepribadian dan *self esteem* terhadap *self disclosure* dijelaskan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Prosentase Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Self Esteem Terhadap Self Disclosure.

Dependent Variable	Predictors	R Square
Self Disclosure	Tipe Kepribadian Self Esteem	0,563

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil bahwa variabel tipe kepribadian dan *self esteem* memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0,563$) atau 56,3 %. Adapun 43,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji hipotesis minor dipaparkan pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Minor

Dependent Variable	Predictors	Beta	Signifikansi
Self Disclosure	Tipe Kepribadian	-0,101	0,031
70_	Self Esteem	0,740	0,000

Variable tipe kepribadian memberikan kontribusi yang lebih rendah (β = -0,101) dibanding dengan *self esteem* (β = 0,740). Variabel tipe kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap *self discosure* dengan nilai signifikansi 0,031 (p < 0,05). Nilai prosentase yang dihasilkan adalah 1,5 %. Hal ini berarti hipotesis minor dalam penelitian ini terbukti dengan menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (H₀) yang menyataakan terdapat pengaruh antara tipe kepribadian terhadap *self disclosure*. Sejalan dengan tipe kepribadian, *self esteem* juga

mempengaruhi secara signifikan dengan nilai signifikansi adalah 0,000 (p < 0.05). Hal ini berarti hipotesis minor dalam penelitian ini terbukti dengan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_0) dari masing-masing variabel yang menyatakan terdapat pengaruh antara tipe kepribadian dan *self esteem* terhadap *self disclosure*. Sedangkan prosentase pengaruh tipe kepribadian terhadap *self disclosure* sebesar 1,5 % dan *self esteem* mempengaruhi sebesar 54,7 %.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *self disclosure* berdasarkan tipe kepribadian. Adapun hasilnya adalah pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Table 4.13 Hasil Uji T Self Disclosure berdasarkan Tipe Kepribadian

Group Statistics					
	Personalty	N	Mean	Std. Dev.	S.Eror
Disclosure	Introvert	67	56.9701	5.72599	.69954
1 7	Ekstrovert	138	55.4203	5.80437	.49410

F	Sig
0,414	0,73
	0,414

Berdasarkan nilai sig = 0,73, p > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan pada *self disclosure* antara tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Dilihat dari nilai rerata, skor dari rerata kedua tipe kepribadian juga perbedaannya tidak terlalu signifikan hanya selisih 1 nilai saja.

D. Pembahasan

Secara umum tingkat *self disclosure* remaja pengguna media sosial cenderung cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *mean* empirik (56) yang lebih tinggi daripada *mean* hipotetik (50). Nilai mean empirik variabel *self esteem* (76,08) lebih tinggi daripada nilai mean hipotetik (62,50). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari ekspektasi. Sedangkan pada tipe kepribadian dijelaskan sesuai dengan data yang ada menunjukkan bahwa remaja yang memiliki kecenderungan tipe kepribadian *ekstrovert* yang lebih banyak daripada kecenderungan tipe kepribadian *introvert*.

Berdasarkan data yang dilihat dari mean hipotetik yang lebih kecil dari mean empirik diatas remaja yang memiliki tingkat kecenderungan self disclosure yang tinggi. Devito (2011) menjelaskan keterbukaan diri dapat berupa banyak topik seperti informasi perilaku, sikap perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat di dalam diri orang yang bersangkutan. Seperti pada salah satu peryataan dari aspek pemikiran dan ide yang berbunyi "saya senang berbagi pengalaman yang menyenangkan melalui media sosial", yang menunjukkan 59,5 % remaja menjawab sesuai dengan diri responden dan hampir hanya 5,9 % yang menjawab tidak sesuai dengan diri mereka. Hal yang lain juga disusul dengan pernyataan dari aspek religion yang berbunyi "Saya berbagi pandangan saya tentang ajaran tuhan kepada orang di media sosial" yang hampir menunjukkan 44 % remaja pernah berbagi status mengenai ajaran agama di media sosial dan hanya 14 %

yang tidak pernah berbagi tentang status tersebut. Keterbukaan mengenai taste bisa dilihat pada pernyataan "saya memposting foto dengan pacar atau teman lawan jenis di media sosial" yang menunjukkan hingga 54 % dari remaja pernah melakukannya di media sosial dan 17 % diantaranya menjawab tidak sesuai. Selaras dengan itu, Morton (dalam Sears, Jonathan & Anne, 1994) mengungkapkan bahwa pengungkapan diri termasuk dalam kegiatan yang bersifat evaluatif, yakni kegiatan mengungkapkan pendapat atau perasaan seperti mengungkapkan perasaan mengenai orang-orang yang disukai atau yang tidak disukai. Tidak hanya itu, Morton juga menjelaskan pengungkapan diri dapat bersifat deskriptif, yakni menerangkan berbagai fakta mengenai diri individu yang belum diketahui oleh orang lain di lingkungan sekitar. Adapun fitur pada media sosial yang sekarang sudah menjadi lebih canggih dari tahun ke tahun membuat para remaja lebih leluasa untuk mengungkapkan mengenai dirinya atau melakukan self disclosure melalui fitur yang ada di media sosial yang dipunyai, misal diaplikasi Whats App terdapat fitur "status", di Facebook terdapat fitur "cerita", Instagram yang menyediakan fitur "snapgram". Hal yang demikian merupakan sebuah fasilitas bagi para pemakai media sosial terutama remaja untuk berbagi segala hal di media sosial mengenai sesuatul yang diinginkan.

Berdasarkan temuan lapangan, remaja yang memiliki tingkat *self esteem* dengan prosentase yang cukup tinggi, yakni 54,15 % dan sisanya berada di kategori yang sedang dengan jumlah yang hanya sedikit dibawahnya, yakni 45.85 %. Meyrs (1992) menjelaskan orang yang memiliki *self esteem* yang

tinggi dapat memiliki rasa dapat menghargai dirinya dengan baik, dapat menghormati dirinya, tidak mnganggap dirinya sempurna atau lebih baik dari orang lain tetapi juga tidak lebih buruk. Orang yang memiliki self esteem tinggi juga mempunyai sikap ramah, mereka menikmati bertemu dan berbaur dengan orang yang baru, secara umum mereka memiliki rasa puas pada dirinya atau dapat menerima keadaan dirinya, mereka juga dapat menerima perubahan (National Association for Self Esteem, 2000). Sedangkan orang dengan self esteem yang rendah tidak bisa menghargai dirinya sendiri dengan baik. Meyrs (1992) menambahkan bahwa orang yang memiliki self estem rendah akan menolak dirinya secara verbal dan aktif, tidak puas terhadap dirinya, tidak menyukai gambaran dirinya dan menginginkan berbeda namun tidak yakin akan mampu mengubahnya.

Sementara itu dalam penelitian ini remaja yang mempunyai kecnderungan pada tipe kepribadian yang *extrovert* berada pada prosentase 67,37 % dan 32,68 % mempunyai kecenderungan pada kepribadian yang *introvert*. Kepribadian *extrovert* dan *introvert* merupakan salah satu kepribadian yang didasarkaan pada tipologinya. Tipe kepribadian ini perkenalkan oleh Carl G. Jung dengan teorinya tentang struktur kesadaran manusia. Jung (dalam Alwisol, 2016) berpendapat bahwa orang yang memiliki sikap ekstraversi mengarahkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar, cenderung berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya, aktif dan ramah. Sedangkan orang yang memiliki sikap intraversi mengarahkan pribadi ke pengalaman yang subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan

privat di mana realita hadir dalam bentuk amatan, cenderung pendiam, umumnya orang ini senang introspektif dan senang dengan hidup mereka sendiri.

Pada hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara tipe kepribadian terhadap self disclosure. Hal ini seperti yang terdata pada hasil analisis bahwa tipe kepribadian hanya mempengaruhi self disclosure remaja di media sosial hanya sebesar 1,5 %. Diketahui ada faktor lain diluar 1,5 % tersebut yang mempengaruhi self disclosure di media sosial yang mana itu tidak diteliti di penelitian kali ini. Hasil penelitian ini mendukung teori yang diungkapkan oleh Devito (dalam Masturah, 2013) yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi self disclosure adalah kepribadian. Orang yang pandai bergaul (orang yang memiliki jiwa sociable) lebih cenderung melakukan self disclosure. Menurut Eysenck (Suryabrata, 2008) kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku baik yang potensial (covert) maupun yang aktual (overt) dari seseorang yang mempengaruhi perilakunya termasuk perilaku mengungkapkan diri ke lingkungannya.

Hasil perhitungan deskriptif juga menjelaskan terdapat 12,20 % yang memiliki kecenderungan ekstrovert dengan tingkat self disclosure yang tinggi. Sedangkan terdapat 8,78 % yang memiliki kecenderungan introvert dengan tingkat self disclosure tinggi. Remaja yang memiliki kecenderungan kepribadian ekstrovert, mereka akan nyaman mengungkapkan apa saja baik yang personal maupun impersonal di media sosial, masalah-masalah pribadinya, hubungan percintaannya dengan orang lain. Remaja yang

memiliki *self disclosure* tinggi akan merasa nyaman mem*posting* foto/video, *chatting*, berbagi berkomentar di media sosial, membuat atau mem*posting* status tentang hal-hal pribadi seperti curahan hati, masalah perasaan mereka. Correa. (dalam Moore, 2012), menjelaskan ekstraversi memiliki hubungan positif dengan penggunaan jejaring sosial. Kebanyakan orang dengan sikap ekstraversi ini mempunyai banyak teman di media sosial misalkan di *facebook* dan lebih mungkin mem*posting* kegiatannya dalam sebuah status di media sosialnya. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstraversi lebih dekat terkait dengan pengungkapan pribadi dari aktivitas saat ini dan pemikiran tentang minat mereka, juga dari teman-teman yang sama ekstraversinya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rossen (2008) menyatakan bahwa seseorang merasa aman mengungkapkan hubungan interpersonalnya dengan orang lain di media sosial. Dengan demikian remaja yang memiliki self disclosure tinggi akan semakin merasa nyaman dan aman untuk mengungkapkan diri di dunia maya karena keterbukaan dirinya tentang hal-hal yang personal dan impersonal.

Sebaliknya remaja yang memiliki *self disclosure* rendah cenderung akan lebih berhati-hati dalam mengungkapkan diri di media sosial, mereka hanya akan mengungkapakan diri tentang hal-hal yang bersifat impersonal atau tentang ha-hal tertentu saja. Sehingga mereka akan menyaring terlebih dahulu informasi-informasi yang akan diungkapkan. Mereka cenderung tidak mengungkapkan hal-hal yang dianggap tabu, aib, atau kekurangan dalam

dirinya. Hal ini umumnya tidak akan dibuka dan mungkin ditutupi karena timbul perasaan takut masalahnya diketahui oleh orang lain.

Tidak hanya itu, temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan ada remaja dengan kecenderungan sikap intraversi yang memiliki self disclosure dengan kategori tinggi juga. Sebenarnya adanya media sosial tidak hanya diperuntukkan untuk orang dengan kepribadian tertentu saja. Namun lebih dari itu, merekalah yang dengan bijak untuk menggunakan media sosial ke arah yang bagaimana. Jejaring sosial yang ada secara luas ditargetkan untuk semua individu yang ingin berinteraksi dan terlibat dalam hubungan interpersonal (Harbaugh, 2010). Karena itu, tidak hanya orang extrovert saja yang bisa menggunakan fasilitas di media sosial. Bahkan tidak menutup kemungkinan orang dengan kecenderungan sikap intraversi juga dapat terbuka di media sosial. Dengan demikian, jejaring sosial tidak bisa lebih melengkapi atau lebih memuaskan untuk tipe kepribadian tertentu karena sifat manusia ingin terlibat dalam banyak hal hubungan dalam seumur hidup seseorang.

Fasilitas media sosial sebenarnya dapat dikatakan memberikan *introvert* sebuah kesempatan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Tidak hanya itu, hal ini juga memungkinkan *ekstrovert* mampu untuk tetap terhubung dengan dunia maya pada saat-saat mereka sedang sendiri di dunia nyatanya. Seperti yang dijelaskan oleh Reza Indragiri Amriel yang mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki karakter *introvert* atau pendiam bisa terkadang lebih banyak berbicara di media sosial. Hal ini dikarenakan resiko

personal yang didapat lebih sedikit. Sedangkan untuk orang-orang yang ekstrovert, mereka justru akan terbantu. Jika keseharian mereka telah terbiasa menyalurkan semuanya, Dengan adanya media sosial ini, bertambah satu ruang bagi mereka untuk berekspresi. Oleh karena itu orang ekstrovert merasa terfasilitasi (Tempo.com, 26 desember 2011). Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Tosun, dkk (dalam Harbaugh, 2010) yang menjelaskan introvert lebih mungkin untuk menggunakan media sosial sebagai pengganti atau alternatif untuk komunikasi interpersonal tatap muka. Ini menunjukkan introvert yang mengalami kesulitan dalam interaksi tatap muka atau yang juga menghindari berkomunikasi lebih memilih interaksi online. Sama halnya dengan ekstraversi, introvert hanya butuh ruang saja untuk menghindari kekurangannya dalam komunikasi tatap muka (Orchard dalam Voorn, 2013).

Selanjutnya, temuan yang kuat antara self esteem dan self disclosure. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh self esteem terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial dengan nilai prosentase 54,7% ($p=0,000,\ p<0,05$). Kejujuran untuk mengungkapkan diri (self disclosure) ditunjukkan dengan tindakan menyampaikan informasi yang sebenarnya tentang dirinya, sehingga remaja yang akan mengungkapkan diri sebelumnya harus bisa mengenal dirinya. Rasa percaya terhadap diri sendiri merupakan modal dasar untuk berani membuka diri kepada orang lain. Remaja yang merasa tidak yakin dengan diri sendiri tidak akan bersedia memberikan informasi pribadinya kepada orang lain.

Self esteem yang rendah dapat menghalangi pengungkapan diri (self disclosure). Dikarenakan self esteem rendah dicirikan memiliki sikap yang pasif dan rendah diri dalam berkomunikasi. Norman dan Wrights (dalam Sari, 2006) menambahkan, self esteem yang rendah menyebabkan remaja menjadi tertutup dalam berkomunikasi sehingga mengalami kesulitan dalam menceritakan dirinya yang sebenarnya. Ramaja yang memiliki self esteem rendah juga lebih senang berperan sebagai pendengar dan enggan untuk turut aktif dalam pembicaraan.

Remaja dengan *self esteem* rendah akan kurang mengungkapkan atau membuka dirinya secara langsung. Hal ini terjadi karena remaja merasa terancam adanya bahaya jika mengungkapakan dirinya secara tatap muka. Mereka akan merasakan hal seperti, takut diejek atau ditolak oleh lingungannya. Karena orang dengan *self esteem* rendah mengungkapkan diri kurang daripada orang dengan *self esteem* yang tinggi. Dengan adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial, mungkin sangat berharga bagi mereka (Forest, 2012).

Memang, orang dengan *self esteem* rendah mengungkapkan diri kurang dari orang dengan *self esteem* yang tinggi lakukan (Gaucher, dalam Forest, 2012). Berbagi pikiran dan perasaan secara *online* mungkin terasa canggung. Tidak seperti orang-orang dalam interaksi tatap muka, individu yang mengungkapkan perasaan mereka di media sosial tidak dapat melihat satu sama lain. Mereka hanya melihat tanggapan dari penerima yang memilih

untuk membalas. Mengungkapkan perasaan di media sosial, mungkin merupakan cara orang dengan *self esteem* rendah bisa berhubungan dengan individu lain tanpa risiko bertemu langsung.

Hal lain yang diwaspadai adalah apabila remaja memiliki harga diri yang rendah, melakukan self disclosure di media sosial dikhawatirkan mereka akan terbuka juga dengan hal-hal yang negatif mengenai dirinya. Hal ini dikarenakan banyak diantara media sosial yang memiliki jangkauan yang sangat luas. Artinya tanpa kita harus berteman, kita bisa melihat kondisi dari orang yang mempunyai akun tersebut. Misalkan saja facebook, instagram dan lain sebagainya. Tanpa kita harus mengenal satu sama lain, kita bisa mengetahui keadaan seseorang tersebut melalui status yang dibuatnya. Resiko dari keterbukaan diri ini ada, apabila ada individu yang mencoba membuka diri, namun ada orang yang menolak bahkan menghianati kepercayaannya itu. Oleh Karena itu orang-orang dengan self esteem yang rendah lebih fokus untuk menghindari mengungkapkan kekurangan pada diri (Baumeister, dkk, dalam Forest, 2012). Mereka akan menguranginya karena tidak ingin mengambil resiko ditolak atau diejek.

Adapun aspek-aspek dari *self esteem* yang memiliki pengaruh lebih besar yakni *significance* atau keberartian. Aspek ini menunjuk pada kepedulian, perhatian dan ekspresi cinta yang diterima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaandan adanya popularitas individu dari lingkungan sosial. Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan respon yang

baik dari lingkungan sekitar. Ketika remaja yang mem*posting* foto atau membuat status di media sosial dan mendapatkan *like* atau komentar dari pengguna lain, mereka merasa seperti ada dukungan psikologis dan emosional. Sehingga remaja merasa bahwa dirinya diterima dalam lingkungannya (Aryaguna dalam Puspitasari, 2016).

Lebih jauh dapat dikatakan bahwa kepribadian dan self esteem berpengaruh dengan self disclosure. Self esteem memiliki hubungan yang kuat dengan mereka yang aktif di dunia internet. Individu dengan self esteem rendah terkadang menggunakan internet dengan tidak sehat (Yao, dkk, 2014). Apabila remaja tidak ada penerimaan dalam lingkungannya, remaja akan mencari lingkungan baru yang mungkin itu bisa menerima dirinya. Pada era globalisasi seperti sekarang tak jarang dunia maya menjadi tempat bagi mereka. Hal kecil ini bisa dilihat dalam lingkup terkecil dari peran keluarga. Kurangnya lingkungan keluarga yang suportif dan komunikatif dapat memperburuk remaja untuk menjadi aktif di dunia maya (Yao, dkk, 2014). Mengingat diusia remaja, mereka akan lebih sering menghabiskan waktunya di luar rumah baik itu dengan temannya daripada dengan orang tua.

Individu dengan dengan kecenderungan memiliki kepribadian *ekstrovert* pun demikian. Mereka menggunakan media sosial dalam hal komunikasi karena remaja *ekstrovert* memiliki teman dalam jumlah yang banyak. Namun individu ekstraversi menggunakan komunikasi di media sosial tidak lain untuk memperluas jaringan komunikasinya dengan teman-temannya karena selain di

dunia maya (*online*), di dunia nyata (*offline*) mereka juga banyak teman dan dapat berkomunikasi tatap muka dengan baik disbanding mereka yang *introvert* (Correa dalam Wang, 2012).



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tingkat *self disclosure* remaja pengguna media sosial cenderung cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *mean* empirik (56) yang lebih tinggi daripada *mean* hipotetik (50). Nilai mean empirik variabel *self esteem* (76,08) lebih tinggi daripada nilai mean hipotetik (62,50). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari ekspektasi.

Remaja yang memiliki tingkat *self esteem* dengan prosentase yang cukup tinggi, yakni 54,15 % dan sisanya berada di kategori yang sedang dengan jumlah yang hanya sedikit dibawahnya, yakni 45.85 %. Meyrs (1992) menjelaskan orang yang memiliki *self esteem* yang tinggi dapat memiliki rasa dapat menghargai dirinya dengan baik, dapat menghormati dirinya, tidak mnganggap dirinya sempurna atau lebih baik dari orang lain tetapi juga tidak lebih buruk.

Penelitian ini remaja yang mempunyai kecnderungan pada tipe kepribadian yang *extrovert* berada pada prosentase 67,37 % dan 32,68 % mempunyai kecenderungan pada kepribadian yang *introvert*

Tipe kepribadian terbukti memiliki pengaruh terhadap *self disclosure* pada remaja madya mengguna media sosial. Devito (dalam Masturah, 2013) yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi *self disclosure* adalah kepribadian. Orang yang pandai bergaul (orang yang memiliki jiwa *sociable*)

lebih cenderung melakukan self disclosure.remaja dengan kecenderungan dengan kepribadian extrovert dapat menggunakan media sosial di internet dengan leluasa. Hal ini dikarenakan mereka di dunia nyata saja dapat bergaul dengan baik, dan tidak menutup kemungkinan dapat bergaul dengan baik di dunia maya. Lain halnya dengan kepribadian introvert mereka cenderung senang berkomunikasi di media sosial daripada bertatap muka karena pada dasarnya orang dengan kepribadia introvert inni kurang mampu bergaul dan berkomunikasi tatap muka di dunia nyatanya.

Sedangkan untuk self esteem, memiliki pengaruh yang cukup besar dengan self disclosure di media sosial. Self esteem yang rendah menyebabkan remaja menjadi tertutup dalam berkomunikasi sehingga mengalami kesulitan dalam menceritakan dirinya yang sebenarnya. Karena orang dengan self esteem rendah mengungkapkan diri kurang daripada orang dengan harga diri yang tinggi. Dengan adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial mungkin sangat berharga bagi mereka. Individu dengan self esteem tinggi akan mudah membawa dirinya baik dalam komunikasi langsung maupun dengan media sosial.

B. SARAN

1. Saran Praktis

Baik individu dengan kecenderungan *extrovert* maupun *introvert* untuk lebih bijaksana dalam melakukan pengungkapan dirinya di media sosial dengan memperhatikan kecenderungan *self disclosure* berdasarkan kepribadian mereka. Begitu juga untuk mengembangkan dan

mengoptimalkan *self esteem* dengan *self disclosure* dalam melakukan komunikasi. Karena seseorang dengan *self estem* tinggi cenderung mampu untuk menunjukkan *self disclosure* yang efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitiannya lebih lanjut. Peneliti dapat menambah variabel lain untuk menjelaskan di penelitian mendatang mengenai faktor yang mempengaruhi *self disclosure*, mengingat di era global ke depan pasti akan berkembang lagi fitur dari media sosial. Untuk peneliti selanjutnya boleh menambah dengan variabel lain seperti anonimitas, kontrol diri, atau menggunakan kepribadian *big five personality*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Achmad Zulkifli, Mauliawati Fatimah, Munaela Zufia. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self-esteem Remaja Desa WonoayuKecamatan Wajak. Jurnal Psikoislamika. Vol. 13 No. 2
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syaifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi,dan kebijakan publikserta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Corsini. J.R. (2000). *The Dictionary* of Psychology, New York: Brunner/Rout.
- Correy, Gerald. (2013). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- DeVito, J. A. (2011). Komunikasi antar manusia. Jakarta: Professional books.
- Effendi, Onong Uchjana. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. (2010). *Teori Kepribadian. Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika
- Forest, Amanda. L, Joanne V. Wood. (2012). When Social Networking Is Not Working: Individuals With Low Self-Esteem Recognize but Do Not Reap the Benefits of Self-Disclosure on Facebook. Psychological Science 23(3) 295–302.

- Franco, Juan N, Thomas Malloy, Robert Gonzalez. (1984). *Ethnic and Acculturation differences in Self-Disclosure*. The Journal of Socia Psychology. Vol. 122, No. 1, hal 21-32
- Gainau, M.B. (2009). *Keterbukaan Diri (Self disclosure) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. Jurnal Ilmiah Widya Warta, 33* (01). (online). (diakses pada hari Rabu, 27 September 2017 pukul 13.45)
- Geldard, K & Geldard D. (2011). Konseling Remaja. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harbaugh, Erin Ryan. (2010). *The Effect of Personality Styles (Level of Introversion-Extroversion) on Social Media Use*. The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications Vol. 1, No. 2.
- Hidayat, Dasrun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Isnaeni, Nadya._(Juli 2017). *Status FB yang menjadi petaka pidana*. Diakses dari Liputan6.com. pada Maret 2018
- Juwita, Elsa Puji. (2014). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. Jurnal Sosieta. Vol 5, No. 1
- Kasiram, Moh. (2008). Metode Penelitian. Malang: UIN Malang Press.
- Kurniarahmadhani. (2015). Hubungan Pengguna Facebook Dengan Narsisme, Self Esteem Dan Kesepian Pada Remajadi Indonesia. Naskah publikasi
- Kusumaningtyas, R.D. (2010). *Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Dislcousre Remaja Putri Di Surabaya*. Surabaya: Fakultas IlmuSosial dan Politik.
- Magno, Carlo, Sherwin CuasonChristine Figueroa. (2008). *The Development of the Self-disclosure Scale*. [online]. (http://www.scribd.com, diakses 17 Maret 2018
- Masruroh, Lailatul. (2016). Pengaruh pola asuh dan harga diri terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru UIN MALIKI Malang. Skripsi.
- Moore, Kelly, James C. McElroy. (2012). The Influence of personality on Facebook usage, wall postings, and regret. Computers in Human Behavior. 28, 267-274
- Myers, G. E & Michelle, T.M. (1992). *Dinamia Komunikasi Manusia*: A Laboratory Approach. New York: Mc. Graw Hill Inc.

- Nasional Assosiation For Self Esteem. (2000). What is self esteem?. Dalam http://www.Self-Esteem-question-answer. Shtml. diakses 23 Januari 2018
- Newitz, A. (1995). *Surplus identity*. Diunduh Tanggal 23 Januari 2018. Sumber: http://eserver.org/65/18newitz.htm
- Papalia D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia edisi 10 buku 2). (Penerj. Brian Marwensdy)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Panji, Aditya. (2014, Pebruari 19). Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia. *Kompas.com*. Diakses dari <u>www.kompas.com</u>
- Pratiwi, Wahyuni Eka. (2015). *Pengaruh Budaya Jawa Dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada Remaja Siswa Kelas Xdi Sma Negeri 3 Ponorogo*. E Journal Psikologi Vol. 1, No. 3, Hal. 348-357
- Puspitasari, Florencia Inne. (2016). *Kebutuhan yang Mendorong Remaja Mem posting Foto atau Video Pribadi dalam Instagram*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 5, No. 1, hal 1-14
- Raven, B.H dan Rubin J.Z. (1983). *Social Psychology second edition*. John Wiley and Sons. Inc.
- Rosen, D. Larry, Cheever, A. Nancy, Cummings, Cheyenne & Felt, Julie. (2008). The impact of emotionality and self-disclosure on online dating versus traditional dating. Computers In Human Behavior. No 24. Hal. 2124 -2157
- Sari, R.P., Rejeki, T.A., & Mujab, Achmad. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol.3 No. 2
- Santrock, John. (2007). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. Wirawan. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyani, Novia Ika, Sri Hastjarjo, Nora Nailul Amal. (2013). *Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas*. Jurnal Komunikasi. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret.

- Simatumpang, F.F. (2015). Fenomena Selfie (Self Portrait) di Instagram (Studi Fenomenologi Pada Remaja Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru). Jom FISIP. Vol. 2. hal. 1-15.
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suhron, Muhammad. (2016). *Asuhan Keperawatan Konsep Diri : Self Esteem.* Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taylor, E. Shelley, L. A. Peplau, D. O. Sears. (2012). *Psikologi Sosial edisi* 12.Jakarta: Kencana.
- Tempo.co. (2011, 26 Desember) Si Pendiam Lebih Cerewet Di Media Sosial. Diakses 2 April 2018, dari http://gaya.tempo.co
- Velicer, Wayne F. and John F. Stevenson. (1978). *Applied psychological Measurement*. Vol. 2, No., hal. 293-304.
- Vorn, Ronald J.J, Piet A.M. Kommers. (2013). Social media and higher education: introversion and collaborative learning from the student's perspective. Int. J. Social Media and Interactive Learning Environments, Vol. 1, No. 1, hal 59-73.
- Wang, Jin-Liang, Linda A. Jackson, Da-Jun Zhang, Zhi-Qiang Su. (2012). The relationships among the Big Five Personality factors, self-esteem, narcissism, and sensation-seeking to Chinese University students' uses of social networking sites (SNSs. Jurnal Computers in Human Behavior. 28, 2313–2319
- Widhiarso, wahyu. (2012). *Prosedur Uji Linearitas pada Hubungan antar Variabel*.[pdf]. (http://widhiarso.staff.ugm.ac.id, diakses tanggal 12 Maret 2018)
- Wijaya, Tony. (2010). Analisis Multivariat. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Winarsunu, Tulus. (2012). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan . Malang: UMM Pres.
- Yao, Mike Z, Jing He, Deborah dan Kaichung Pang. (2014). *The Influence of Personality, Parental Behaviors, and Self-Esteem on Internet Addiction: A Study of Chinese College Students*. Jurnal Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking. Vol. 17, No. 2, hal. 104-110

Lampiran 1. Skala Self Disclosure

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka menceritakan kehidupan pribadi saya melalui media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).			П	
2.	Saya bersedia menceritakan tentang privasi saya kepada orang yang baru kenal di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).				
3.	Saya berbagi cerita dengan teman di media sosial (whats app, instagram, line, BBM, Dll) terkait apa yang saya rasakan.				
4.	Saya tidak suka berbagi tentang apapun pada orang lain	d			
5.	Saya berbagi ide yang saya punya kepada orang yang baru saya kenal di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).	<u>D</u>			
6.	Saya senang berbagi pengalaman yang menyenangkan melalui media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).				
7.	Saya tidak suka teman-teman di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) tahu tentang citacita dan harapan saya.				
8.	Saya merasa tidak nyaman jika orang lain di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) mengetahui rahasia tentang diri saya.				
9.	Saya suka berbagi pengalaman tentang kehidupan spiritual saya kepada orang yang baru kenal di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).				
10.	Saya berbagi pandangan saya tentang ajaran Tuhan kepada orang di meda sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)				
11.	Saya tidak suka berbagi tentang nilai agama kepada orang yang baru saya kenal di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)				
12.	Bagi saya setiap agama berbeda-beda, jadi tidak perlu saling berbagi atau posting di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)				

13.	Saya curhat tentang kesulitan tugas di sekolah kepada teman melalui media sosial (whats app, instagram, line, BBM, Dll) saya.			
14.	Saya suka berbagi pandangan tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
15.	Setiap kali saya mengalami kegagalan, saya merasa tidak perlu memiliki seseorang untuk diajak bicara di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll).			
16.	Saya berbagi cerita tentang lawan jenis (pacar, seseorang yang saya sukai) di media sosial.			
17.	Saya tidak suka berbicara tentang kehidupan cinta saya kepada siapapun di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
18.	Saya suka menceritakan tentang keluarga saya kepada teman media sosial (whats app, instagram, line, BBM, Dll) saya.	\R		
19.	Saya suka berbagi tentang perasaan saya kepada seseorang di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
20.	Saya tidak suka diri saya diketahui orang lain di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
21.	Saya takut untuk berbagi cerita dengan teman baru di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
22.	Saya menceritakan hal-hal yang membuat saya sedih lewat status di media sosial (whats app, instagram, line, BBM, Dll).			
23.	Saya berbagi hal-hal yang paling saya khawatirkan hanya kepada teman media sosial (whats app, instagram, line, BBM, Dll) saya			
24.	Saya sedih saat teman-teman di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) mengetahui permasalahan saya			
25.	Saya memastikan bahwa sahabat di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) mengetahui tentang minat dan hobi saya			
26.	Saya suka berbicara tentang jenis pesta atau kegiatan sosial yang saya sukai pada teman di media sosial			

	(facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
27.	Teman-teman di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) tidak tahu hal-hal apa yang saya sukai		
28.	Saya hanya akan mengatakan tentang masalah saya pada saat <i>online</i> di media sosial <i>(whats app, instagram, line, BBM, Dll)</i> .		
29.	saya dapat berbagi dengan orang lain tentang masalah- masalah saya kapan saja yang saya mau di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
30.	saya sulit berbagi dengan orang lain di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) tentang masalah masalah yang saya hadapi.		
31.	Saya tidak suka masalah yang saya hadapi harus diketahui oleh orang lain di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
32.	Saya suka meng-upload foto kegiatan saya sehaari-hari di media sosial		
33.	Saya mudah berbalas chat/ pesan pada orang yang baru saya kenal di media sosial	//	
34.	Saya tidak menanggapi chat/pesan/komentar dari orang yang baru saya kenal di media sosial		
35.	Saya senang berbagi video ceramah-ceramah agama atau kata-kata agamis melalui media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
36.	Saya membuat postingan terkait kata-kata yang ada di dalam kitab suci di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
37.	Saya tidak suka memposting tentang nilai-nilai agama di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
38.	Saat saya mengalami kegagalan, saya tidak perlu bercerita di media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
39.	Saya suka memposting foto saya dengan pacar atau teman lawan jenis di medoa sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)		
40.	Saya suka curhat kepada teman melalui media sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll) tentang		

Ĭ
4
2
ш
0
\searrow
-
ഗ
2
EF
ш
\sim
7
\supset
()
\succeq
\equiv
2
=
S.
ألب
77
U)
100
ш
_
۹
<u> </u>
20
(V)
_
5
王
-
1
3
œ
2
m m
X B
天 B
X B
ILIK IB
ALIK IB
MALIK IB
ALIK IB
MALIKIB
MALIK IB
MALIKIB
LANA MALIK IB
MAULANA MALIK IB
LANA MALIK IB
MAULANA MALIK IB
MAULANA MALIK IB
MAULANA MALIK IB
Y OF MAULANA MALIK IB
Y OF MAULANA MALIK IB
Y OF MAULANA MALIK IB
Y OF MAULANA MALIK IB
RARY OF MAULANA MALIK IB
RARY OF MAULANA MALIK IB
SEARY OF MAULANA MALIK IB
SEARY OF MAULANA MALIK IB
<u>IBRARY OF MAULANA MALIK IB</u>
SEARY OF MAULANA MALIK IB
<u>IBRARY OF MAULANA MALIK IB</u>
<u>IBRARY OF MAULANA MALIK IB</u>
- LIBRARY OF MAULANA MALIK IB
- LIBRARY OF MAULANA MALIK IB
<u>RAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IB</u>

	orang yang saya suka			
41.	Saya suka membuat status di media sosial (facebook,			
	whats app, line, BBM, Instagram, dll) dengan tujuan			
	orang yang saya suka melihat status tersebut.			
42.	Saya suka memposting barang yang baru saya beli di			
	media sosial (facebook, whats app, line, BBM,			
	Instagram, dll).			
43.	Saya suka berkomentar di status orang lain di media			
	sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
	untuk berbagi ide yang saya punya.			
44.	Saya tidak suka memposting hasil karya saya di media			
	sosial (facebook, whats app, line, BBM, Instagram, dll)			
45.	Saya merasa lega ketika bercerita kepada teman melalui	1		
	media sosial (facebook, whats app, line, BBM,			
	Instagram, dll)			
46.	Saya suka memposting tentang tempat liburan yang saya			
	sukai di media sosial (facebook, whats app, line, BBM,			
	Instagram, dll)			

Lampiran 2. skala Self Esteem

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk melamun				
2.	Saya cukup yakin dengan kemampuan diri sendiri				
3.	Saya sering berharap menjadi orang lain				
4.	Saya mudah dalam bergaul				
5.	Saya dan keluarga memiliki waktu untuk bersenang-senang				
6.	Saya yakin akan keberhasilan dan kesuksesan				
7.	Saya sulit berbicara di depan orang banyak			11	
8.	Saya berharap menjadi orang yang lebih muda		1		
9.	Ada banyak kekurangan dari diri saya yang harus saya rubah		<u>D</u>		
10.	Saya mudah mengambil keputusan dalam keadaan mendadak atau genting.				
11.	Saya suka pilih pilih teman berdasarkan jenis kelaminnya (laki-laki/perempuan)			//	
12.	Saya mudah marah ketika di rumah				
13.	Saya mentaati peraturan yang ada (di sekolah, di jalan raya, dsb)				
14.	Saya bangga dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik		//		
15.	Saya selalu diingatkan untuk mengerjakan tugas				
16.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan baru				
17.	Saya menyesal mendapatkan nilai jelek				
18.	Teman-teman mengenal saya dengan baik				
19.	Keluarga menghargai perasaan saya				
20.	Saya tidak pernah bahagia				
21.	Saya menyelesaikan tugas dengan baik				
22.	Saya suka memberi bantuan kepada orang lain				
23.	Saya bisa merawat diri sendiri				
24.	Saya merasa bahagia dengan kehidupan sekarang				

25.	Saya senang berkumpul dengan orang yang lebih muda dari pada orang seusiaku			
26.	keluarga berharap terlalu banyak pada saya			
27.	Saya menyukai orang yang saya kenal			
28.	Saya kurang berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi			
29.	Saya mengerti kelebihan yang saya miliki			
30.	Saya senang menjadi diri sendiri			
31.	Saya tidak terlalu memikirkan prestasi saya di sekolah			
32.	Banyak dari teman-teman mengikuti pendapat saya			
33.	Tidak ada yang memperhatikan saya di rumah	6		
34.	Saya tidak pernah dimarahi meskipun saya berbuat salah	٤ (4	
35.	Saya tidak menyelesaikan tugas dengan baik			
36.	Saya bisa membuat keputusan dan mempertanggungjawabkannya.			
37.	Saya benar-benar tidak suka menjadi diri saya saat ini			
38.	Saya memiliki pendapat buruk tentang diri saya sendiri			
39.	Saya tidak suka kehadiran orang lain saat bermain dengan teman-teman			
40.	Terkadang saya ingin meninggalkan rumah			
41.	Saya bukan orang yang pemalu			
42.	Saya sering merasa kesal dengan diri sendiri			
43.	Saya malu tidak tampan/cantik seperti orang lain			
44.	Saya tidak terlihat baik seperti kebanyakan orang			
45.	Saya mengatakan semua yang menjadi unek- unek			
46.	Banyak orang percaya pada ide yang saya sampaikan			
47.	Keluarga memahami keadaan saya			
48.	Saya suka berkata jujur			
49.	Jam kosong saat pelajaran disekolah adalah hal yang menyenangkan bagi saya			

50.	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi dengan diri saya		
51.	Saya telah gagal dalam belajar		
52.	Saya kesal jika dimarahi seseorang		
53.	Saya merasa orang lain memanfaatkan saya		
54.	Saya selalu tahu harus berkata apa kepada orang lain		
55.	Saya mudah berkecil hati di sekolah		
56.	Saya terganggu dengan tuntutan dari keluarga		
57.	Saya dapat diandalkan		
58.	Saya tidak mudah bergantung pada orang lain		



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3. Uji Validitas Aiken Skala Self Esteem

		S =	$r - I_0$			ν
No. Item	Bu mega	Bu fuji	Pak aan	Pak Zamroni	$\sum s$	$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$
1.	2	2	0	2	6	0,75
2.	2	2	2	2	8	1
3.	2	2	2	2	8	1
4.	2	2	1	2	7	0,875
5.	2	0	2	2	6	0,75
6.	2	1	2	2	7	0,875
7.	2	2	2	2	8	1
8.	2	2	2	2	8	1
9.	2	2	2	2	8	1
10.	2	1	2	2	7	0,875
11.	2	2	2	1	7	0,875
12.	2	2	0	2	6	0,75
13.	2	1	2	2	7	0,875
14.	2	2	2	2	8	1
15.	2	1	2	2	7	0,875
16.	2	2	2	2	8	1
17.	2	0	2	2	6	0,75
18.	2	1	2	2	7	0,875
19.	2	2	2	2	8	1
20.	2	2	2	2	8	1
21.	2	2	2	2	8	1
22.	1	2	2	2	7	0,875
23.	1	2	0	2	5	0,625
24.	2	2	2	2	8	1
25.	2	2	1	1	6	0,75
26.	2	2	2	2	8	1
27.	2	1	0	2	5	0,625
28.	0	2	2	2	6	0,75
29.	1	2	2	2	7	0,875
30.	2	2	2	2	8	1
31.	2	0	2	2	6	0,75
32.	2	2	2	2	8	1
33.	2	2	2	2	8	1
34.	1	2	2	2	7	0,875
35.	2	2	2	2	8	1
36.	2	1	2	2	7	0,875
37.	0	2	2	0	5	0,625
38.	2	2	2	2	8	1
39.	1	1	0	2	5	0,625
40.	2	2	2	2	8	1
41.	2	2	2	2	8	1

רי	
\preceq	
4	
7	
Q	
Š	
ii.	
=	
\bigcirc	
>	
ഗ	
0	
Щ.	
ш	
7	
4.6	
\mathbf{O}	
=	
5	
5	
D	
10	
7	
Ш	
\equiv	
S.	
-	
ഗ	
5	
_	
1	
ч.	
3	
BR/	
BR/	
(IBR/	
X B	
<u>m</u>	
LIKIB	
ALIK IB	
IALIK IB	
ALIK IB	
MALIKIB	
MALIK IB	
JA MALIK IB	
NA MALIK IB	
ANA MALIK IB	
NA MALIK IB	
ANA MALIK IB	
ULANA MALIK IB	
AULANA MALIK IB	
MAULANA MALIK IB	
IAULANA MALIK IB	
MAULANA MALIK IB	
JE MAULANA MALIK IB	
F MAULANA MALIK IB	
OF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
OF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
NTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IB	
YOF MAULANA MALIK IB	
NTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IB	

42.	1	2	0	2	5	0,625
43.	2	2	2	2	8	1
44.	2	1	2	2	7	0,875
45.	2	1	2	2	7	0,875
46.	1	2	0	1	5	0,625
47.	2	2	2	2	8	1
48.	0	2	2	2	6	0,75
49.	1	1	0	1	4	0,5
50.	2	2	0	2	6	0,75
51.	2	2	2	2	8	1
52.	2	2	0	2	6	0,75
53.	2	2	0	1	5	0,625
54.	2	2	2	0	6	0,75
55.	2	2	1	2	7	0,875
56.	2	1	2	2	7	0,875
57.	2	2	2	2	8	1
58.	2	2	1	2	7	0,875

Lampiran 4. Uji Validitas Aiken Skala Self Disclosure

		S = r	·_I		T		
No. Item	Bu mega	Pak lubab	Pak aan	Pak Zamroni	$\sum s$	$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	
1.	2	2	2	2	8	1	
2.	2	2	2	2	8	1	
3.	0	2	2	2	6	0,75	
4.	2	1	2	2	7	0,875	
5.	1	2	2	2	7	0,875	
6.	1	0	2	2	5	0,625	
7.	2	1	2	2	7	0,875	
8.	2	1	2	2	7	0,875	
9.	1	2	2	2	7	0,875	
10.	1	2	1	2	6	0,75	
11.	1	2	2	2	7	0,875	
12.	1	2	2	2	7	0,875	
13.	2	2	1	2	7	0,875	
14.	1	2	2	2	7	0,875	
15.	1	2	1	2	6	0,75	
16.	1	2	2	2	7	0,875	
17.	2	2	2	2	8	1	
18.	2	2	2	2	8	1	
19.	2	2	2	2	8	1	
20.	0	2	1	2	5	0,625	
21.	1	2	2	2	7	0,875	
22.	1	2	2	2	7	0,875	
23.	1	2	1	2	6	0,75	
24.	1	2	1	2	6	0,75	
25.	2	2	2	2	8	1	
26.	2	2	2	2	8	1	
27.	1	2	1	2	6	0,75	
28.	1	2	2	2	7	0,875	
29.	2	2	2	2	8	1	
30.	2	2	2	2	8	1	
31.	2	2	2	2	8	1	
32.	2	2	2	2	8	1	
33.	2	2	2	2	8	1	
34.	0	2	2	2	6	0,75	
35.	2	1	2	2	7	0,875	
36.	1	2	2	2	7	0,875	
37.	1	2	2	2	7	0,875	
38.	1	2	2	2	7	0,875	
39.	1	2	1	2	6	0,75	
40.	1	2	1	2	6	0,75	
41.	2	2	2	2	8	1	

42.	2	2	2	2	8	1
43.	2	2	2	2	8	1
44.	0	2	2	2	6	0,75
45.	2	1	2	2	7	0,875
46.	1	2	2	2	7	0,875

Lampiran 5. Uji Reabilitas Self Disclosure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	20

Lampiran 6. Uji Reliabilitas self esteem

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	25

Lampiran 7. Uji Validitas Self Esteem

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	72.9797	52.093	.321	.782
VAR00004	73.0000	52.106	.332	.781
VAR00006	73.5935	53.099	.340	.775
VAR00012	72.7480	54.222	.322	.781
VAR00013	72.7276	52.460	.360	.780
VAR00014	72.5650	52.035	.392	.778
VAR00015	72.8943	53.205	.343	.781
VAR00018	72.7967	54.032	.277	.783
VAR00019	72.7358	53.199	.314	.782
VAR00020	73.4390	53.300	.342	.780
VAR00022	72.4431	53.611	.327	.781
VAR00023	73.3293	51.438	.350	.780
VAR00024	72.5894	52.504	.365	.780
VAR00026	73.0163	53.551	.309	.781
VAR00027	72.5244	52.095	.400	.778

VAR00028	72.8902	50.523	.479	.773
VAR00029	72.9756	52.155	.317	.782
VAR00030	73.1423	51.274	.305	.784
VAR00031	73.3984	50.722	.399	.777
VAR00032	72.8577	52.025	.365	.779
VAR00033	73.3496	52.049	.344	.780
VAR00034	72.8943	52.830	.324	.780
VAR00035	72.8699	53.959	.327	.780
VAR00036	72.9634	52.150	.402	.778
VAR00037	73.1789	52.254	.300	.783

Lampiran 8. Uji Validitas Self Disclosure

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.8008	30.919	.340	.722
VAR00002	52.6911	30.443	.335	.724
VAR00003	52.8780	29.683	.345	.723
VAR00004	52.8780	30.165	.299	.727
VAR00006	53.3089	30.076	.325	.720
VAR00011	53.2642	30.967	.308	.726
VAR00014	53.3374	30.045	.306	.726
VAR00016	53.2602	31.801	.307	.726
VAR00018	52.6789	30.766	.338	.725
VAR00019	52.6667	29.913	.371	.721
VAR00020	52.4959	29.222	.428	.716
VAR00021	52.8130	30.210	.366	.722
VAR00022	52.7480	30.534	.326	.725
VAR00024	53.2236	29.913	.369	.720
VAR00025	52.7033	30.136	.341	.724
VAR00026	53.1220	30.303	.351	.725
VAR00027	52.7561	30.765	.343	.722
VAR00028	52.8049	30.296	.321	.725
VAR00029	52.8252	29.998	.400	.719
VAR00030	53.0081	30.212	.316	.726

Lampiran 9. Uji Asumsi

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disclosure.205	Esteem.205
N		205	205
Normal Parameters ^a	Mean	55.9268	75.9854
	Std. Deviation	5.81070	7.59223
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.051
	Positive	.044	.045
// ()	Negative	073	051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.039	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)	Mr.	.231	.665

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

(2		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DISCLOSURE.205 *	Between	(Combined)	4331.903	35	123.769	8.183	.000
ESTEEM.205	Groups	Linearity	3810.432	1	3810.432	251.942	.000
		Deviation from Linearity	521.471	34	15.337	1.014	.456
	Within Groups Total		2555.999	169	15.124	//	
			6887.902	204	- /		

UJI T-TEST dan UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	PERSONALITY.205	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DISCLOSURE.205	0	67	56.9701	5.72599	.69954
	1	138	55.4203	5.80437	.49410

Independent Samples Test

				iluelli 3					
	Tes Equa	ene's t for lity of			t to 6	t for Equalit	hy of Moone		
	Valla	/ariances t-test for Equality of Means Sig. (2- Mean Std. Error					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Disclosure. Equal variances assumed	.414	.521	1.801	203	.073	1.54986	.86050	14681	3.24653
Equal variances not assumed			1.810	13 <mark>2</mark> .404	.073	1.54986	.85644	14422	3.24 394

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary^b

					Change Statistics					
		R	Adjusted R	Std. Error of	R Square	F			Sig. F	Durbin-
Model	R	Square	Square	the Estimate	Change	Change	df1	df2	Change	Watson
1	.751ª	.563	.559	3.85841	.563	130.335	2	202	.000	1.585

a. Predictors: (Constant), ESTEEM.205,

PERSONALITY.205

b. Dependent Variable:

DISCLOSURE.205

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	<mark>3</mark> 880.664	2	1940.332	130.335	.000 ^a
Residual	3007.238	202	14.887		
Total	6887.902	204			

a. Predictors: (Constant), ESTEEM.205, PERSONALITY.205

b. Dependent Variable: DISCLOSURE.205

Coefficients^a

		ndardized	Standardized Coefficients			Collinea Statistic	,
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.706	2.758		4.969	.000		
PERSONALITY.205	-1.249	.575	101	-2.172	.031	.999	1.001
ESTEEM.205	.567	.036	.740	15.918	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: DISCLOSURE.205

Lampiran 11. Uji Deskriptif

Statistics

	·	Disclosure.205	Esteem.205	Personality.205
N	Valid	205	205	205
	Missing	0	0	0
Mea	n	55.9268	75.9854	.6732
Med	ian	56.0000	76.0000	1.0000
Mod	е	55.00	77.00	1.00
Std.	Deviation	5.81070	7.59223	.47020
Mini	mum	40.00	53.00	.00
Max	imum	72.00	93.00	1.00

Lampiran 12. Lembar Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

: ACHMAD ZULKIFLI ADNAN Nama

: 14410130 NIM

: Psikologi/Psikologi Jurusan/ Fakultas

Dosen Pembimbing : Fina Hidayati, S.Psi., MA

: Self Disclosure Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Self Esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial Judul Skripsi

Di SMK Krian I Sidoarjo

No	Tanggal	Perihal konsultasi	Tanda tangan
1	24 November 2017	Konsultasi proposal skripsi (BAB I, II , III)	le
2	19 Desember 2017	Revisi proposal skripsi (BAB I, II , III)	Ja
3	5 januari 2018	ACC proposal BAB I,II,III	4
4	27 Februari 2018	Konsultasi instrument penelitian	Q.
5	10 Mei 2018	konsultasi BAB IV & V	
6	15 Mei 2018	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V	0
7	19 Mei 2018	ACC BAB I,II,III,IV,V	0

Malang, 20 Mei 2018 Mengetahui Dosen pembimbing,

Fina Hidayati, S.Psi., MA. NIP. 19861009 201503 2 002

Lampiran 13. Surat Bukti Penelitian



Lampiran 14. Naskah Publikasi

Self Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial

Achmad Zulkifli Adnan
Fina Hidayati,
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
achmadza8@gmail.com. 085730592617

Abstrak. Manusia dalam hidupnya selalu bergantung kepada manusia lain. Manusia bergantung dalam hal pemahaman, perasaan apalagi komunikasi. Manusia selalu butuh berkomunikasi dengan manusia lain. Seiring dengan modernnya zaman, kini komunikasi manusia semakin kreatif dengan adanya media sosial online. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian dan self esteem terhadap self disclosure pada remaja pengguna media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan tiga skala yaitu Eysenck Personality Inventory (EPI), Self Esteem Coppersmith, dan Self Disclosure Scale. Adapun responden penelitian adalah 205 remaja yang diambil dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Tipe kepribadian dan self esteem terhadap Self disclosure. Secara bersama-sama, tipe kepribadian dan self esteem mempengaruhi self disclosure sebesar 56,3 %. Secara terpisah, tipe kepribadian memberikan sumbangan sebanyak 1,5 % dan self esteem sebanyak 54,7 % terhadap self disclosure.

Kata kunci: remaja, self disclosure, self esteem, tipe kepribadian.

Abstract. Human in his life is always dependent on other human beings. Humans depend on understanding, feelings let alone communication. Humans always need to communicate with other human beings. Along with the modern era, is now increasingly creative human communication with the online social media. This study aims to explain the existence of a significant influence between personality type and self esteem on self disclosure in adolescent users of social media. This study uses quantitative approaches measured using three scales: Eysenck Personality Inventory (EPI), Self Esteem Coppersmith, and Self Disclosure Scale. The respondents are 205 teenagers taken with purposive sampling technique. The results showed that there is influence Personality type and self esteem to Self disclosure. Together, personality and self esteem types affect self disclosure by 56.3%. Separately, personality types contribute as much as 1.5% and self esteem of 54.7% to self disclosure.

Keywords: adolescent, self disclosure, self esteem_personality type.

Manusia dalam hidupnya perlu berinteraksi dengan yang lain. Hubungan antarpribadi memainkan peran penting dalam pembentukan sebuah kehidupan...

Melalui komunikasi yang baik, indvidu diharapkan mempunyai hubungan sosial yang baik.

Di era yang serba digital ini menyebabkan tingginya tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi. Semua orang dapat dengan mudah mengakses informasi yang penting tentang fenomena kejadian diseluruh belahan dunia, tanpa harus pergi ke tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat tersebut memerlukan waktu yang berjam-jam, namun dengan adanya seperangkat computer yang terkoneksi dengan internet, seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting dalam waktu yang singkat (Kusumaningtyas, 2010).

Internet adalah sebuah pintu masuk untuk menelusuri informasi diseluruh dunia. Bermacam-macam informasi dapat kita dapatkan melalui internet. Seiring dengan perkembangan zaman, internet mampu mencetuskan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Data yang dilansir secara global oleh *youthmanual.com*, total dari 2,9 miliyar atau 39% dari jumlah penduduk di dunia merupakan pengguna media sosial, sedangkan 2,6 miliyar atau 36% dari jumlah penduduk di dunia mengakses media sosial melalui *mobile phones*.

Dalam kehidupan nyata, tingkah laku manusia bisa diketahui dan dikenali apa adanya. Lain halnya dengan kehidupan masyarakat maya yang merupakan suatu kehidupan manusia yang tidak bisa secara langsung diindera melalui penginderaan manusia,tetapi hanya mampu dirasakan dan disaksikan seperti halnya sebuah realitas. Orang yang biasanya didunia nyata terlihat baik-baik saja, bisa mengekspresikam emosinya didunia maya melalui fasilitas media sosial berupa *update* status. Hakikatnya setiap orang mengadakan orientasi terhadap dunia sekitarnya, tergantung karakteristik atau tipe kepribadiannya sehingga orientasi orang yang satu dengan orang lainnya berbeda. Orientasi manusia ada yang memiliki arah keluar (extrovert) dan ke dalam (introvert) (Kusumaningtyas, 2010).

Ditinjau dari tipe kepribadian, ada dua tipe kepribadian dalam menggambarkan pengguna internet. Orang dengan tipe kepribadian *introvert*

dan orang dengan tipe kepribadian *extrovert*. Eysenck mengkategorikan manusia berdasarkan dua tipe kepribadian, yaitu tipe kepribadian *introvert* dan tipe kepribadian *extrovert* (Suryabrata, 2008). Orang-orang yang *introvert* memperlihatkan kecenderungan yang tertutup dan subjektif. Sebaliknya, orang yang mempunyai tipe kepribadian *extrovert* memperlihatkan kecenderungan yang terbuka dan objektif.

Selain itu, fenomena yang sama adalah penilaian pada remaha. Pada saat remaja harga diri mereka mengalami penurunan dan akan kembali naik pada saat dewasa awal (Santrock, 2007). Kekhawatiran untuk membuka diri kepada orang lain berkaitan dengan resiko yang akan diterima, misalnya bila kelemahannya diketahui oleh orang lain. Hambatan dalam mengungkapkan diri juga berkaitan dengan rasa aman dan percaya pada diri sendiri rasa aman akan tercapai bila seseorang percaya dan memiliki pikiran positif bahwa orang lain tidak akan merendahkan dirinya setelah mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penilaian positif kepada orang lain berawal dari kesediaan individu menerima dirinya sendiri dan memiliki penilaian yang positif terhadap diri sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri berkaitan dengan harga diri, yaitu evaluasi diri yang dibuat individu terhadap dirinya dalam rentang positif sampai negatif (Baron dan Byrne, 2004).

Raven dan Rubin (1983) menjelaskan bahwa dalam prosesnya, self disclosure pada individu yang terlibat mempunyai kecenderungan menyertakan atau mengikuti norma resiprok (timbal balik) apabila seseorang menceritakan suatu hal yang bersifar privasi, kita akan cenderung memberikan respon yang sepadan. Pada dasarnya kita mengharap orang lain yang memperlakukan kita sama dengan yang kita memperlakukan orang lain.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *self-disclosure* ditinjau dari tipe kepribadian dan *Self-esteem* pada remaja madya pengguna media sosial.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari pengaruh variabel *independent* (tipe kepribadian dan *self esteem*) terhadap *self disclosure*. Responden yang ada dalam penelitian ini adalah remaja dengn jumlahnya adalah 205 responden. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan ketentuan remaja usia antara 15-18 tahun dan remaja yang menggunakan media sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen untuk mengukur tiap variabelnya. Self disclosure diukur dengan skala self disclosure oleh Magno dengan nilai reliabilitas 0,737. Self esteem diukur dengan skala self esteem dari Copersmith dengan nilai reliabilitas 0,789. Tipe kepribadian diukur dengan skala baku dari Eysenck Personality Inventory (EPI). Tenkik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Sebelum itu, peneliti menguji sebarannya menggunakan uji normalitas one sample KS untuk mengetahui normalitas sebarannya.

Hasil

Hasil data diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi serta analisis koverian. Namun sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, linieritas, serta uji homogenitas. Adapun dari analisis deskripsi, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi

Variabel		Empirik	<	Н	ipotet	ik
	Maks	Min	Mean	Maks	Min	Mean
Self Disclosure	72.00	40.00	56	80	20	50
Self Esteem	93.00	53.00	76	100	25	62,5

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat self disclosure dan self esteem oada remaja secara umum sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari skor mean empirik lebih tinggi dari mean Hipotetik. Hasil tersebut menujukkan bahwa self disclosure dan self esteem lebih tinggi dari ekspektasi.

Sedang pada tipe kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kecenderungan Tipe Kepribadian

Tipe kepribadia	Range n	Frekuensi	Prosentase
Ekstrovert	15 - 24	138	67,32 %
Introvert	0 - 11	67	32,68 %
	Jumlah	205	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa remaja memiliki kecenderungan kepribadian ke arah *ekstrovert* yakni 67,32% dan sisanya 32,68% mrmiliki krcenderungan tipe kepribadian kearah *introvert*.

Hasil hipotesis penelitian mencakup hipotesis mayor dan hipotesis minor. Hasil hipotesis mayor dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Mayor

Dependent Variable	Predictors	F	Signifikansi
Self Disclosure	Tipe Kepribadian Self Esteem	130,335	0,000

Hasil tabel 3 diatas, menggambarkan hasil dari analisis data hipotesis mayor penelitian. Hasil dari analisis mayor menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan self esteem secara bersama-sama mempengaruhi self disclosure. Hasil uji Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa tipe kepribadian dan self esteem memiliki pengaruh terhadap self disclosure dengan nilai F = 130,335 pada taraf signifikansi 0,000 < 0.05. Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 56,3%.

Hasil uji hipotesis mayor, dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Minor

Dependent	Predictors	Beta	Signifikansi
Variabel			
Self Disclosure	Tipe Kepribadian	-0,101	0,031
	Self Esteem	0,740	0,000

Dilihat dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa masing masing variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *self disclosure*. Variabel tipe kepribadian memiliki pengaruh sebesar 1,5% dengan nilai signifikansi 0,031 (p <

0,05). Sedangkan variabel self esteem memiliki pengaruh sebesar 54,6% dengan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,000).

Diskusi

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa remaja yang memiliki self disclosure yang tinggi sesuai dengan teori yang dikemukakan oelh Devito (2011) menjelaskan keterbukaan diri dapat berupa banyak topik seperti informasi perilaku, sikap perasaan, keinginan, motivasi, dan ide yang sesuai dan terdapat di dalam diri orang yang bersangkutan. Seperti pada salah satu peryataan dari aspek pemikiran dan ide yang berbunyi "saya senang berbagi pengalaman yang menyenangkan melalui media sosial", yang menunjukkan 59,5 % remaja menjawab sesuai dengan diri responden dan hanya 5,9 % yang menjawab tidak sesuai dengan diri mereka.

Remaja yang memiliki tingkat self esteem dengan prosentase yang cukup tinggi, yakni 54,15 % dan sisanya berada di kategori yang sedang dengan jumlah yang hanya sedikit dibawahnya, yakni 45.85 %. Meyrs (1992) menjelaskan orang yang memiliki self esteem yang tinggi dapat memiliki rasa dapat menghargai dirinya dengan baik, dapat menghormati dirinya, tidak mnganggap dirinya sempurna atau lebih baik dari orang lain tetapi juga tidak lebih buruk. Orang yang memiliki self esteem tinggi juga mempunyai sikap ramah, mereka menikmati bertemu dan berbaur dengan orang yang baru, secara umum mereka memiliki rasa puas pada dirinya atau dapat menerima keadaan dirinya, mereka juga dapat menerima perubahan (National Association for Self Esteem, 2000).

Remaja yang mempunyai kecnderungan pada tipe kepribadian yang extrovert berada pada prosentase 67,37 % dan 32,68 % mempunyai kecenderungan pada kepribadian yang introvert. Kepribadian extrovert dan introvert merupakan salah satu kepribadian yang didasarkaan pada tipologinya. Tipe kepribadian ini perkenalkan oleh Carl G. Jung dengan teorinya tentang struktur kesadaran manusia. Jung (dalam Alwisol, 2016) berpendapat bahwa orang yang memiliki sikap ekstraversi mengarahkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar, cenderung berinteraksi dengan orang yang ada

disekitarnya, aktif dan ramah. Sedangkan orang yang memiliki sikap intraversi mengarahkan pribadi ke pengalaman yang subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat di mana realita hadir dalam bentuk amatan, cenderung pendiam, umumnya orang ini senang introspektif dan senang dengan hidup mereka sendiri.

Hasil perhitungan deskriptif juga menjelaskan terdapat 12,20 % yang memiliki kecenderungan ekstrovert dengan tingkat self disclosure yang tinggi. Sedangkan terdapat 8,78 % yang memiliki kecenderungan introvert dengan tingkat self disclosure tinggi. Remaja yang memiliki kecenderungan kepribadian ekstrovert, mereka akan nyaman mengungkapkan apa saja baik yang personal maupun impersonal di media sosial, masalah-masalah pribadinya, hubungan percintaannya dengan orang lain. Correa (dalam Moore, 2012), menjelaskan ekstraversi memiliki hubungan positif dengan penggunaan jejaring sosial. Kebanyakan orang dengan sikap ekstraversi ini mempunyai banyak teman di media sosial dan lebih mungkin memposting kegiatannya dalam sebuah status di media sosialnya. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstraversi lebih dekat terkait dengan pengungkapan pribadi dari aktivitas saat ini dan pemikiran tentang minat mereka, juga dari teman-teman yang sama ekstraversinya.

Fasilitas media sosial sebenarnya dapat memberikan *introvert* sebuah kesempatan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Tidak hanya itu, hal ini juga memungkinkan *ekstrovert* mampu untuk tetap terhubung dengan dunia maya pada saat-saat mereka sedang sendiri di dunia nyatanya. Seperti yang dijelaskan oleh Reza Indragiri Amriel yang mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki karakter *introvert* atau pendiam bisa terkadang lebih banyak berbicara di media sosial. Hal ini dikarenakan resiko personal yang didapat lebih sedikit. Sedangkan untuk orang-orang yang *ekstrovert*, mereka justru akan terbantu. Jika keseharian mereka telah terbiasa menyalurkan semuanya, Dengan adanya media sosial, bertambah satu ruang bagi mereka untuk berekspresi. Oleh karena itu orang ekstrovert merasa terfasilitasi (Tempo.com, 26 desember 2011). Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Tosun, dkk (dalam Harbaugh, 2010) yang menjelaskan *introvert* lebih mungkin untuk menggunakan media sosial sebagai

pengganti atau alternatif untuk komunikasi interpersonal tatap muka. Ini menunjukkan *introvert* yang mengalami kesulitan dalam interaksi tatap muka atau yang juga menghindari berkomunikasi lebih memilih interaksi *online*. Sama halnya dengan ekstraversi, introvert hanya butuh ruang saja untuk menghindari kekurangannya dalam komunikasi tatap muka (Orchard dalam Voorn, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh self esteem terhadap self disclosure pada remaja madya pengguna media sosial dengan nilai prosentase 54,7 % (p=0,000, p < 0,05).. Rasa percaya terhadap diri sendiri merupakan modal dasar untuk berani membuka diri kepada orang lain. Remaja yang merasa tidak yakin dengan diri sendiri tidak akan bersedia memberikan informasi pribadinya kepada orang lain.

Self esteem yang rendah dapat menghalangi pengungkapan diri (self disclosure). Dikarenakan self esteem rendah dicirikan memiliki sikap yang pasif dan rendah diri dalam berkomunikasi. Norman dan Wrights (dalam Sari, 2006) menambahkan, self esteem yang rendah menyebabkan remaja menjadi tertutup dalam berkomunikasi sehingga mengalami kesulitan dalam menceritakan dirinya yang sebenarnya. Ramaja yang memiliki self esteem rendah juga lebih senang berperan sebagai pendengar dan enggan untuk turut aktif dalam pembicaraan.

Remaja dengan self esteem rendah akan kurang mengungkapkan atau membuka dirinya secara langsung. Hal ini terjadi karena remaja merasa terancam adanya bahaya jika mengungkapakan dirinya secara tatap muka. Mereka akan merasakan hal seperti, takut diejek atau ditolak oleh lingungannya. Karena orang dengan self esteem rendah mengungkapkan diri kurang daripada orang dengan self esteem yang tinggi. Dengan adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial, mungkin sangat berharga bagi mereka (Forest, 2012).

Hal lain yang diwaspadai adalah apabila remaja memiliki harga diri yang rendah, melakukan self disclosure di media sosial dikhawatirkan mereka akan

terbuka juga dengan hal-hal yang negatif mengenai dirinya. Hal ini dikarenakan banyak diantara media sosial yang memiliki jangkauan yang sangat luas. Artinya tanpa kita harus berteman, kita bisa melihat kondisi dari orang yang mempunyai akun tersebut. Misalkan saja facebook, instagram dan lain sebagainya. Tanpa kita harus mengenal satu sama lain, kita bisa mengetahui keadaan seseorang tersebut melalui status yang dibuatnya. Resiko dari keterbukaan diri ini ada, apabila ada individu yang mencoba membuka diri, namun ada orang yang menolak bahkan menghianati kepercayaannya itu. Oleh Karena itu orang-orang dengan self esteem yang rendah lebih fokus untuk menghindari mengungkapkan kekurangan pada diri mereka (Baumeister, dkk, dalam Forest, 2012). Mereka akan menguranginya karena tidak ingin mengambil resiko ditolak atau diejek.

Simpulan

Tingkat self disclosure dan self esteem cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean empirik yang lebih tinggi daripada mean hipotetik. Hal ini menjelaskan hasil penelitian menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari ekspektasi.

Remaja yang memiliki tingkat *self esteem* dengan prosentase yang cukup tinggi, yakni 54,15 %. Sedangkan remaja kecnderungan *extrovert* berada pada prosentase 67,37 % dan 32,68 % kecenderungan pada kepribadian yang *introvert*

Tipe kepribadian terbukti memiliki pengaruh terhadap self disclosure pada remaja menggunakan media sosial. Orang yang pandai bergaul (orang yang memiliki jiwa sociable) lebih cenderung melakukan self disclosure.remaja dengan kecenderungan dengan kepribadian extrovert dapat menggunakan media sosial di internet dengan leluasa. Hal ini dikarenakan mereka di dunia nyata saja dapat bergaul dengan baik, dan tidak menutup kemungkinan dapat bergaul dengan baik di dunia maya. Kepribadian introvert, mereka cenderung senang berkomunikasi di media sosial daripada bertatap muka karena pada dasarnya orang dengan kepribadia introvert inni kurang mampu bergaul dan berkomunikasi tatap muka di dunia nyatanya.

Sedangkan untuk self esteem, memiliki pengaruh yang cukup besar dengan self disclosure di media sosial. Self esteem yang rendah menyebabkan remaja

menjadi tertutup dalam berkomunikasi sehingga mengalami kesulitan dalam menceritakan dirinya yang sebenarnya. Dengan adanya kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial mungkin sangat berharga bagi mereka. Individu dengan *self esteem* tinggi mudah berkomunikasi.

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Corsini. J.R. (2000). *The Dictionary* of Psychology, New York: Brunner/Rout.
- Forest, Amanda. L, Joanne V. Wood. (2012). When Social Networking Is Not Working: Individuals With Low Self-Esteem Recognize but Do Not Reap the Benefits of Self-Disclosure on Facebook. Psychological Science 23(3) 295–302.
- Harbaugh, Erin Ryan. (2010). *The Effect of Personality Styles (Level of Introversion-Extroversion) on Social Media Use*. The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications Vol. 1, No. 2.
- DeVito, J. A. (2011). Komunikasi antar manusia. Jakarta: Professional books.
- Kusumaningtyas, R.D. (2010). Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Dislcousre Remaja Putri Di Surabaya. Surabaya: Fakultas IlmuSosial dan Politik.
- Moore, Kelly, James C. McElroy. (2012). The Influence of personality on Facebook usage, wall postings, and regret. Computers in Human Behavior. 28, 267-274
- Myers, G. E & Michelle, T.M. (1992). *Dinamia Komunikasi Manusia* : A Laboratory Approach. New York : Mc. Graw Hill Inc.
- Nasional Assosiation For Self Esteem. (2000). What is self esteem?. Dalam http://www.Self-Esteem-question-answer. Shtml. diakses 23 Januari 2018
- Raven, B.H dan Rubin J.Z. (1983). Social Psychology second edition. John Wiley and Sons. Inc.
- Sari, R.P., Rejeki, T.A., & Mujab, Achmad. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol.3 No. 2
- Santrock, John. (2007). Adolescence, Perkembangan Remaja. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tempo.co. (2011, 26 Desember) *Si Pendiam Lebih Cerewet Di Media Sosial*. Diakses 2 April 2018, dari *http://gaya.tempo.co*
- Vorn, Ronald J.J, Piet A.M. Kommers. (2013). Social media and higher education: introversion and collaborative learning from the student's perspective. Int. J. Social Media and Interactive Learning Environments, Vol. 1, No. 1, hal 59-73.

MALANG

Lampiran 15. hasil jawaban responden self disclosure

																1			1			1		1						1		1
Resp.	_	_	_		_	_	l_			4.0								4.0	4.0	•					(0		•	••		JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	92	sedang
2.	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	110	tinggi
3.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	sedang
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	tinggi
5.	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	81	sedang
6.	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	<u>2</u>	3	2	3	2	75	sedang
7.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	79	sedang
8.	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	95	sedang
9.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3 (7 3	3	2	3	2	80	sedang
10.	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	<u>J</u> 3	3	2	3	3	73	sedang
11.	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4 3	4	4	4	2	88	tinggi
12.	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	5 4	3	4	3	3	87	sedang
13.	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	77	sedang
14.	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	L 2	3	3	3	3	86	sedang
15.	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	85	sedang
16.	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	78	sedang
17.	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	92	sedang
18.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	101	sedang
19.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	82	sedang

20.	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	5 4	3	2	3	2	86	sedang
21.	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77	tinggi
22.	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	7 3	3	3	3	3	86	sedang
23.	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	Y 3	4	3	4	2	95	sedang
24.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2 4	4	3	2	3	89	sedang
25.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	Z 3	2	2	3	3	85	sedang
26.	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	52	2	3	2	3	89	tinggi
27.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	78	sedang
28.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3 (4 2	2	2	2	2	73	sedang
29.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	7 2	2	2	2	2	73	sedang
30.	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	 3	3	2	2	2	74	sedang
31.	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4 3	3	3	3	2	82	sedang
32.	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	7 4	4	3	3	4	99	sedang
33.	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	\mathbb{Z}^2	3	2	3	4	86	sedang
34.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	77	sedang
35.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79	tinggi
36.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	n 3	3	2	3	2	74	sedang
37.	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	94	sedang
38.	2	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	12	3	4	3	3	86	sedang
39.	2	4	3	4	4	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	\mathbf{E}^3	4	3	3	2	90	sedang

40.	2	2	2	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	1	3	4	1	2	3	4	2	3 (5 2	4	3	3	1	78	tinggi
41.	2	4	2	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	82	sedang
42.	2	4	2	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	$\sqrt{2}$	4	3	3	2	82	sedang
43.	3	3	1	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	4	3	3	1	2	2	3	2	2	1	79	sedang
44.	2	2	1	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	75	sedang
45.	3	3	3	4	3	3	1	4	1	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	95	sedang
46.	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	93	sedang
47.	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	sedang
48.	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	X 2	3	4	3	2	77	tinggi
49.	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	ທ 4	3	3	4	4	90	sedang
50.	2	4	4	2	4	4	4	4	1	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	 3	2	2	4	3	86	sedang
51.	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	Y ⁴	4	2	3	3	92	sedang
52.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	5 3	3	4	3	3	92	sedang
53.	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	\mathbb{Z}^1	1	3	2	3	72	sedang
54.	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	1	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	69	sedang
55.	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	X 2	3	4	4	3	89	sedang
56.	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	n 3	3	3	3	3	89	sedang
57.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	3	3	88	sedang
58.	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	84	sedang
59.	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	\mathbb{R}^2	3	3	3	3	84	sedang

60.	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	O 2	3	3	3	3	88	sedang
61.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	sedang
62.	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	5 3	3	2	3	3	89	sedang
63.	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	78	sedang
64.	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	79	sedang
65.	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	sedang
66.	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	92	sedang
67.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	sedang
68.	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	90	sedang
69.	3	3	3	2	4	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	7 3	3	4	3	2	96	tinggi
70.	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	<u></u> 1 2	3	3	3	3	83	sedang
71.	4	2	3	2	3	1	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	sedang
72.	4	2	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	$\sqrt{2}$	3	3	3	3	79	sedang
73.	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	4	4	3	3	3	2	3	\mathbb{Z}^3	3	3	3	3	80	sedang
74.	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	91	sedang
75.	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	X 2	4	3	2	2	88	sedang
76.	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	n 2	3	3	3	3	88	sedang
77.	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	80	sedang
78.	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	100	sedang
79.	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4	\mathbb{R}^3	3	4	3	2	83	sedang

U
Z
A
A
Ì

80.	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5 4	2	4	2	2	102	sedang
81.	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	2	94	tinggi
82.	4	1	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	$\overline{\mathbf{n}}^2$	3	2	3	2	81	sedang
83.	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	86	tinggi
84.	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	3	4	83	sedang
85.	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	81	sedang
86.	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	86	sedang
87.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	111	sedang
88.	3	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3 •	4 3	3	3	3	3	84	sedang
89.	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4	2	4	3	2	2	7 2	4	3	3	3	88	sedang
90.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	 2	3	3	2	3	88	tinggi
91.	3	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	A ₁	4	4	4	2	89	sedang
92.	3	4	4	3	4	4	1	4	3	1	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	3	$\sum_{n=1}^{\infty} 2^n$	2	4	3	1	84	sedang
93.	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	\mathbb{Z}^2	4	2	3	3	82	sedang
94.	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	87	sedang
95.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	88	sedang
96.	3	3	4	3	4	1	3	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	n 4	4	3	3	2	80	sedang
97.	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	85	tinggi
98.	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 3	2	3	3	3	88	sedang
99.	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	1	4	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	2	4	\mathbb{R}^2	4	3	3	4	82	sedang

100.	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	2	4	2	4	2	1	3 (5 2	2	3	2	2	67	sedang
101.	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	91	sedang
102.	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	5 3	3	3	3	2	84	sedang
103.	3	3	2	4	4	2	4	1	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	Y 3	4	3	3	3	90	sedang
104.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	95	sedang
105.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	1	4	4	Z 1	4	3	3	4	97	sedang
106.	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	95	sedang
107.	4	1	4	4	4	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	1	1	77	tinggi
108.	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89	tinggi
109.	1	3	3	1	4	1	1	1	2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	4	1	3	2	2	1	3	7 3	3	3	2	2	67	tinggi
110.	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	 3	3	3	3	3	80	sedang
111.	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	X 2	2	3	2	2	79	tinggi
112.	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	$\sqrt{2}$	3	3	2	3	84	sedang
113.	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	\mathbb{Z}^3	3	3	3	2	90	sedang
114.	4	2	2	2	4	3	2	3	4	1	3	1	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	83	sedang
115.	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	96	sedang
116.	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	n 2	4	3	3	3	82	sedang
117.	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	84	sedang
118.	3	3	2	3	4	2	3	1	4	2	3	4	2	2	1	3	1	3	4	4	3	3	4	2	3	12	4	3	4	2	84	tinggi
119.	3	3	2	3	4	1	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	\mathbb{R}^3	3	3	3	3	81	sedang

120.	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	202	4	2	4	2	95	sedang
121.	3	3	4	4	4	2	2	4	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4 3	3	4	3	3	87	sedang
122.	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3 7 3	3	2	3	3	79	sedang
123.	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4 1 2	3	4	3	3	87	tinggi
124.	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4 3	3	2	3	3	78	tinggi
125.	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3 2 3	4	4	2	3	90	sedang
126.	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	$3 \overline{\smash{\big)}}^2$	3	3	3	3	85	sedang
127.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3 2	3	3	3	4	91	sedang
128.	3	4	4	4	4	2	3	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4 🗸 4	4	4	4	4	92	sedang
129.	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3 0 3	3	3	3	3	89	sedang
130.	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2 3	4	3	3	2	82	sedang
131.	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3 7 1	2	4	1	3	78	tinggi
132.	3	3	2	4	4	1	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	$\frac{2}{3}$	4	2	3	4	81	sedang
133.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	$2 \ge 3$	3	3	3	2	80	sedang
134.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2 3	3	3	4	2	95	sedang
135.	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4 4	4	4	3	3	94	sedang
136.	3	3	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2 1 2	2	3	2	3	78	sedang
137.	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 2	4	3	3	2	88	tinggi
138.	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4 3	4	4	3	3	97	tinggi
139.	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	2 1	3	3	2	2	73	sedang

140.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	2	1	$\bigcirc 2$	4	3	4	4	80	sedang
141.	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	87	tinggi
142.	2	2	4	4	4	2	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	7 3	4	3	4	3	91	sedang
143.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80	sedang
144.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	84	sedang
145.	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	3	2	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	85	tinggi
146.	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	89	sedang
147.	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	92	sedang
148.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4 3	3	3	2	1	90	sedang
149.	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	1	4	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	7 3	3	3	3	4	85	sedang
150.	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	⊿ 4	4	3	3	2	95	tinggi
151.	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	X 2	4	4	3	3	92	sedang
152.	4	4	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	5 3	4	3	3	3	83	sedang
153.	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	4	\mathbb{E}^4	4	1	4	4	93	sedang
154.	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	90	tinggi
155.	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91	sedang
156.	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	n 4	4	3	3	2	90	tinggi
157.	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	2	3	3	80	sedang
158.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	80	tinggi
159.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	88	tinggi

160.	4	3	3	3	4	3	2	2	4	1	1	4	2	3	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	04	4	3	3	3	89	sedang
161.	3	3	2	4	4	2	4	4	2	1	1	4	2	2	1	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	88	sedang
162.	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	5 3	4	4	3	3	87	sedang
163.	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91	tinggi
164.	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	94	sedang
165.	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	95	tinggi
166.	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	5 ²	3	3	4	4	86	tinggi
167.	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	\mathbb{Z}^2	3	3	3	4	88	tinggi
168.	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4 3	3	2	3	2	82	tinggi
169.	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	7 3	3	4	3	3	92	sedang
170.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	<u>ш</u> 2	4	3	3	3	91	sedang
171.	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	1	2	4 3	3	3	2	4	86	sedang
172.	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	$\sum_{i=1}^{n} 2i$	4	2	3	1	87	tinggi
173.	4	4	4	2	3	4	2	1	4	1	1	2	1	4	1	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	\mathbf{Z}^3	4	4	4	4	89	sedang
174.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	92	sedang
175.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	4	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	90	sedang
176.	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	n 3	3	3	3	3	83	tinggi
177.	3	4	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	80	tinggi
178.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	tinggi
179.	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	\mathbb{I}_3	2	3	3	3	84	sedang

Ü
Z
Y
7
3

180.	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	83	sedang
181.	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	1	2	4	2	4	1	2	1	2	4	2	1	81	tinggi
182.	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5 4	3	3	3	3	92	sedang
183.	3	3	2	3	4	2	3	4	2	1	3	1	2	2	1	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	85	sedang
184.	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	85	sedang
185.	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	93	sedang
186.	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51	3	3	3	2	87	sedang
187.	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	94	sedang
188.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	90	sedang
189.	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	1	4	7 2	4	3	3	4	95	sedang
190.	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	84	tinggi
191.	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	4	2	3	4 3	3	2	3	2	85	sedang
192.	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	$\sum_{i=1}^{n} 2i$	1	3	4	3	83	sedang
193.	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	89	sedang
194.	4	4	3	1	4	3	1	1	2	1	1	1	4	3	1	4	1	3	4	3	2	4	4	1	2	1	4	4	2	4	77	sedang
195.	4	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	3	78	sedang
196.	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	n 3	3	4	3	4	98	sedang
197.	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	sedang
198.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	12	3	3	2	3	84	sedang
199.	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86	tinggi

MALANG

200.	4	3	1	1	4	1	4	4	3	3	3	2	4	1	3	2	3	4	1	2	3	3	3	1	3 (52	2	2	3	2	77	sedang
201.	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	89	sedang
202.	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	7 2	3	3	2	4	83	sedang
203.	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	Y 3	4	4	4	2	94	sedang
204.	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	93	sedang
205.	1	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	Z 3	3	4	3	4	97	sedang



																												_0									
N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28 29	30	31	32	33	34	35	36	37	JUMLAH
1.	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4 4	4	3	3	3	3	3	3	3	118
2.	1	3	1	3	4	1	1	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3 1	2	1	3	1	4	4	1	1	98
3.	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2 3	3	1	1	4	3	3	3	2	104
4.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4 4	2	2	4	4	3	3	2	2	118
5.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3 3	2	2	3	2	3	3	3	3	111
6.	4	3	2	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4 3	2	3	4	3	3	4	4	4	121
7.	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3 3	2	3	3	4	3	3	3	3	118
8.	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4 4	2	2	4	1	3	4	2	1	120
9.	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4 3	2	3	3	3	3	3	2	3	111
10.	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3 3	3	3	1	3	4	4	3	3	120
11.		3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	457 4	4	3	4	3	4	3	4	3	117
12.		3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	1	1	1	3		3 3	2	1		1	1	1	1	4	118
13.		3		3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	4	4	3	4	3	4	3	3	115
14.	3		3	J	1	2	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	_	2	3	4	3	3	3	3	3	3 2	1	1	2	2	<i>3</i>	2	3	2	110
			_	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3			3	3	2		·			-	•	-	45 4	_	1	2	_	4	3	-	_	
15.		3		4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3		4	2	4	2	3	4	3	2	119
16.	3			3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4 4	2	2	4	4	3	2	4	3	119
17.		3		3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3		3	3	3	3 2	3	3	2	2	2	3		3	107
18.	3		3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	3	4	4 3	4	4	4	4	4	4	3	4	123
19.	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4 3	2	3	2	2	3	2	3	2	115
20.	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 3	2	2	3	2	3	3	3	3	104
21.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3 3	4	3	2	2	3	3	2	3	116
22.	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	44	2	3	3	3	2	3	3	3	107
23.	4	3	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	1	2	1 4	2	4	2	1	4	2	4	1	110
24.	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3 3	2	3	2	3	3	2	3	3	110

																												Ш									
25.	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3 2	2	3	4	3	4	4	3	3	120
26.	3	3	4	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3 3	2	3	3	2	3	3	3	3	111
27.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3 3	2	2	2	3	2	3	3	2	107
28.	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3 2	2	2	3	3	3	3	3	2	107
29.	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3 3	3	2	2	2	3	3	3	3	108
30.	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2 3	3	3	3	2	3	3	3	2	104
31.	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2 3	2	2	3	2	2	2	3	3	98
32.	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3 3	2	4	3	3	3	3	4	2	118
33.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2 4	3	2	4	3	4	4	3	3	126
34.	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3 3	3	3	3	2	3	4	3	2	123
35.	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3 3	3	3	3	2	3	3	2	3	112
36.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	2	3	2	100
37.	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4 4	3	3	4	4	4	2	3	3	129
38.	2	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3 1	3	4	3	2	3	4	3	3	111
39.	2	4	3	4	4	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2 3	3	4	4	3	4	3	3	2	111
40.	2	2	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2 4	4	2	3	2	4	3	3	1	102
41.	2	4	2	3	4	3	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2 4	4	2	2	2	3	3	3	2	108
42.	2	4	2	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3 3	3	2	2	2	4	3	3	2	113
43.	3	3	1	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2 2	1	1	2	2	3	2	2	1	97
44.	2	2	1	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2 2	1	1	2	2	3	2	2	2	93
45.	3	3	3	4	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	200 2	4	2	3	3	4	4	3	4	121
46.	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4 4	2	3	3	4	2	3	4	4	119
47.	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2 2	3	2	3	3	3	3	3	3	107
48.	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2 2	4	2	2	2	3	4	3	2	100
49.	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3 3	2	3	3	4	3	3	4	4	117
50.	2	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4 4	2	2	2	3	2	2	4	3	117

																												Ш									
51.	2	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4 3	4	3	4	4	4	2	3	3	125
52.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4 2	4	2	2	3	3	4	3	3	119
53.	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2 3	1	2	2	1	1	3	2	3	95
54.	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	4	2	4	3 3	2	4	2	2	2	3	2	2	92
55.	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2 4	3	3	4	2	3	4	4	3	116
56.	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3 3	2	2	3	3	3	3	3	3	115
57.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	2 3	3	1	3	2	2	2	3	3	113
58.	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4 3	3	3	3	3	3	4	3	4	116
59.	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3 1	4	3	2	2	3	3	3	3	111
60.	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2 2	1	2	3	2	3	3	3	3	110
61.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	2	3	3	3	3	3	2	3	112
62.	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3 3	2	3	3	3	3	2	3	3	115
63.	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3 3	2	2	3	3	2	3	3	3	104
64.	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3 2	3	1	4	3	2	3	2	2	103
65.	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4 4	4	3	3	3	3	3	3	3	115
66.	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4 4	4	3	3	3	4	3	3	3	118
67.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4 3	4	3	3	3	3	3	3	3	113
68.	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3 3	4	4	3	4	3	3	4	3	120
69.	3	3	3	2	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2 3	1	2	4	3	3	4	3	2	112
70.	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2 3	2	2	3	2	3	3	3	3	105
71.	4	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	300 2	2	2	3	3	3	3	3	3	108
72.	4	2	3	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3 4	4	3	3	2	3	3	3	3	107
73.	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3 2	2	2	3	3	3	3	3	3	109
74.	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3 3	2	2	3	3	3	3	3	3	119
75.	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2 4	3	3	2	2	4	3	2	2	119
76.	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3 3	4	3	3	2	3	3	3	3	116

| | | | | |

 | |

 | |

 |

 | | | |
 | | | | | | | | | |
 | | | 2 | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|---
--
--
--|--
--
--
--|---
--

--
---|---
---|---|---|---|---|---|---|---|---
---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| | | | | |

 | |

 | |

 |

 | | | | | | | | | | | | |
 | | | | | | | | | |
 | | | Ш | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2

 | 2 | 4

 | 3 | 3

 | 4

 | 4 | 4 | 3 | 3
 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4
 | 4 | 2 | 1 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 103 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2

 | 3 | 4

 | 4 | 2

 | 4

 | 4 | 4 | 4 | 4
 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2
 | 3 | 4 | 4 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 125 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3

 | 2 | 3

 | 4 | 4

 | 3

 | 3 | 4 | 4 | 3
 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3
 | 4 | 3 | 43 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 119 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4

 | 3 | 4

 | 4 | 4

 | 4

 | 4 | 3 | 4 | 4
 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2
 | 3 | 3 | 1 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 124 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4

 | 3 | 4

 | 4 | 3

 | 4

 | 4 | 3 | 4 | 4
 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2
 | 4 | 4 | 4 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 120 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2

 | 3 | 4

 | 3 | 3

 | 3

 | 3 | 3 | 3 | 3
 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3
 | 3 | 3 | 3 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 107 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3

 | 4 | 3

 | 4 | 3

 | 4

 | 3 | 2 | 4 | 3
 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4
 | 4 | 4 | 4 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3

 | 2 | 4

 | 3 | 2

 | 3

 | 3 | 3 | 4 | 2
 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3
 | 3 | 4 | 3 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 114 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2

 | 2 | 4

 | 3 | 2

 | 4

 | 4 | 3 | 3 | 4
 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4
 | 3 | 4 | 2 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 113 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1

 | 3 | 3

 | 3 | 4

 | 3

 | 3 | 3 | 4 | 3
 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3
 | 3 | 4 | 4 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4

 | 4 | 4

 | 1 | 4

 | 4

 | 4 | 4 | 4 | 4
 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4
 | 3 | 3 | 3 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 132 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2

 | 2 | 1

 | 3 | 3

 | 4

 | 3 | 3 | 4 | 3
 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 2 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1

 | 3 | 4

 | 2 | 4

 | 4

 | 4 | 4 | 4 | 2
 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 3 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3

 | 4 | 4

 | 4 | 3

 | 3

 | 3 | 3 | 4 | 2
 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4
 | 2 | 4 | 3 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 117 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3

 | 1 | 1

 | 4 | 4

 | 4

 | 4 | 3 | 3 | 4
 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3
 | 4 | 4 | 4 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 114 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4

 | 1 | 4

 | 3 | 3

 | 4

 | 4 | 2 | 2 | 1
 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4
 | 3 | 2 | 1 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 104 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2

 | 3 | 3

 | 3 | 3

 | 3

 | 3 | 4 | 3 | 3
 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3
 | 2 | 3 | 3 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 107 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3

 | 2 | 3

 | 4 | 3

 | 4

 | 3 | 4 | 4 | 4
 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4
 | 4 | 4 | 3 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 123 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3

 | 3 | 4

 | 3 | 3

 | 3

 | 3 | 3 | 3 | 3
 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4
 | 3 | 4 | 3 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1

 | 3 | 1

 | 2 | 3

 | 4

 | 2 | 3 | 4 | 2
 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 4 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 116 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3

 | 3 | 4

 | 1 | 2

 | 3

 | 4 | 3 | 3 | 3
 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 400 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 115 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3

 | 2 | 3

 | 4 | 3

 | 3

 | 3 | 3 | 3 | 3
 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3
 | 3 | 4 | 3 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 111 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2

 | 2 | 3

 | 2 | 2

 | 4

 | 3 | 3 | 4 | 3
 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 3 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 115 |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3

 | 3 | 2

 | 2 | 2

 | 4

 | 4 | 2 | 4 | 2
 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3
 | 2 | 2 | 1 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 86 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3

 | 3 | 4

 | 2 | 3

 | 3

 | 3 | 3 | 4 | 2
 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4
 | 3 | 4 | 3 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 120 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2

 | 2 | 3

 | 4 | 4

 | 3

 | 3 | 4 | 4 | 3
 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3
 | 2 | 4 | 3 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 111 |
| | 3
3
3
3
4
4
3
3
4
3
3
3
3
3
3
3
3
3
3
3 | 3 4 3 4 3 4 3 4 4 1 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 | 3 | 3 4 2 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 1 4 4 4 3 3 2 3 4 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 4 4 4 3 3 2 2 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 < | 3 4 2 3 4 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 1 4 4 2 4 3 3 2 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 4 3 3 2 2 4 3 3 2 2 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 <th>3 4 2 3 4 2 3 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 1 4 4 2 2 4 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 4 2 3 3 3 3 1 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 1 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3<</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 1 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 1 3 4 3 3 4 4 4 4 4 1 3 4 3 4 1 3 4 3 4 1 3 3 3 1 3 3 3 3 3<th>3 4 2 3 4 2 3 4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 1 4 4 2 2 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 3 3 4 2 2 3 3 4 3 2 4 2 3 3 3 3 1 3 3 3 3 2 4 3 4 4 <</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 1 4 4 2 2 3 4 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 4 4 3 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3</th></td<><th>3 4 2 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 2 2 3</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4
 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 3 1 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 1 3 3 4 4 3 4 3 4</th><th>3 4 2 3 3 4 2 2 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4</th><th> </th><th> S</th><th> S</th><th> </th><th> S</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 4 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th></th></td<></th></th> | 3 4 2 3 4 2 3 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 1 4 4 2 2 4 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 4 2 3 3 3 3 1 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 1 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3< | 3 4 2 3 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 1 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 2 2 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 1 3 4 3 3 4 4 4 4 4 1 3 4 3 4 1 3 4 3 4 1 3 3 3 1 3 3 3 3 3 <th>3 4 2 3 4 2 3 4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 1 4 4 2 2 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 3 3 4 2 2 3 3 4 3 2 4 2 3 3 3 3 1 3 3 3 3 2 4 3 4 4 <</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 1 4 4 2 2 3 4 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 4 4 3 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4
 4 3 3</th></td<><th>3 4 2 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 2 2 3</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 3 1 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3
4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 1 3 3 4 4 3 4 3 4</th><th>3 4 2 3 3 4 2 2 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4</th><th> </th><th> S</th><th> S</th><th> </th><th> S</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 4 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th></th></td<></th> | 3 4 2 3 4 2 3 4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 1 4 4 2 2 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 3 3 4 2 2 3 3 4 3 2 4 2 3 3 3 3 1 3 3 3 3 2 4 3 4 4 < | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 1 4 4 2 2 3 4 3 4 4 3 3 2 3 3 4 3 4 4 3 4 2 2 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3</th></td<><th>3 4 2 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 2 2 3</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 3 1 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4
 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 1 3 3 4 4 3 4 3 4</th><th>3 4 2 3 3 4 2 2 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4</th><th> </th><th> S</th><th> S</th><th> </th><th> S</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th><th>8 4 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th></th></td<> | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3 3 4 1 4 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <td< th=""><th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4</th><th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3</th></td<> <th>3 4 2 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 2 2 3</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 3 1 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4
4 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4</th> <th>3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 1 3 3 4 4 3 4 3 4</th> <th>3 4 2 3 3 4 2 2 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4</th> <th> </th> <th> S</th> <th> S</th> <th> </th> <th> S</th> <th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th> <th>8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th> <th>8 4 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8</th> | 3 4 2 3 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 3 4 3 3 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 | 3 4 2 3 4 4 2 4 3 4 4 3 4 3 2 2 3 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 3 1 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 2 4 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4
 4 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 3 4 | 3 4 2 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 1 3 3 4 4 3 4 3 4 | 3 4 2 3 3 4 2 2 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 4 | | S | S | | S | 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 | 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 | 8 4 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 |

																												Σ									
																												Ш									
103.	3	3	2	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	1	2	4	2 3	4	2	4	3	4	3	3	3	114
104.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3 3	4	2	3	3	3	3	4	3	122
105.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4 4	4	4	4	1	4	3	3	4	131
106.	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4 3	3	2	2	3	4	4	3	4	123
107.	4	1	4	4	4	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4 2	1	2	3	2	3	2	1	1	100
108.	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4 4	4	4	4	4	4	3	4	4	124
109.	1	3	3	1	4	1	1	1	2	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	1	4	4	2	2	2 1	1	1	3	3	3	3	2	2	81
110.	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3 3	2	3	3	3	3	3	3	3	107
111.	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4 3	3	3	4	2	2	3	2	2	108
112.	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3 3	2	2	3	2	3	3	2	3	109
113.	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4 4	4	4	3	3	3	3	3	2	121
114.	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2 4	1	2	3	3	2	2	4	4	114
115.	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	3 2	3	3	4	3	4	4	3	3	116
116.	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3 4	4	3	3	2	4	3	3	3	104
117.	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	2 3	2	2	3	3	3	3	1	4	107
118.	3	3	2	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3 3	4	2	3	2	4	3	4	2	117
119.	3	3	2	3	4	1	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3 3	2	2	3	3	3	3	3	3	111
120.	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3 4	4	4	2	2	4	2	4	2	123
121.	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3 3	2	3	4	3	3	4	3	3	119
122.	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3 2	3	3	3	3	3	2	3	3	106
123.	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4 3	3	3	4	2	3	4	3	3	118
124.	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	4 2	2	2	4	3	3	2	3	3	106
125.	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3 3	2	3	3	3	4	4	2	3	118
126.	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	2	3	3	3	3	108
127.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4 3	3	3	3	2	3	3	3	4	119
128.	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
																												4									

																												Σ									
																												Ш									
129.	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4 3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
130.	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3 3	3	3	2	3	4	3	3	2	108
131.	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	43	4	2	3	1	2	4	1	3	109
132.	3	3	2	4	4	1	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3 4	4	2	2	2	4	2	3	4	112
133.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3 3	3	3	2	3	3	3	3	2	109
134.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4 3	2	4	2	3	3	3	4	2	125
135.	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4 3	3	2	4	4	4	4	3	3	124
136.	3	3	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2 2	3	2	2	2	2	3	2	3	95
137.	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2 3	2	2	3	2	4	3	3	2	109
138.	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4 4	4	3	4	3	4	4	3	3	128
139.	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	4	2 2	1	1	2	1	3	3	2	2	97
140.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2 2	4	2	1	2	4	3	4	4	116
141.	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4 4	4	2	4	3	2	4	4	3	118
142.	2	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4 3	4	4	4	3	4	3	4	3	125
143.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3 2	3	3	3	3	3	4	4	3	108
144.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	3	3	2	3	4	3	3	111
145.	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3 3	2	2	3	3	3	4	3	3	118
146.	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2 3	1	1	1	3	4	3	4	4	110
147.	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4 4	4	4	4	3	1	4	4	4	127
148.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3 3	3	2	4	3	3	3	2	1	120
149.	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3 3	2	3	4	3	3	3	3	4	121
150.	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4 3	2	4	3	4	4	3	3	2	123
151.	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3 3	2	3	4	2	4	4	3	3	117
152.	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3 3	4	3	3	3	4	3	3	3	116
153.	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4 4	4	1	4	4	4	1	4	4	128
154.	3	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4 4	3	4	3	3	3	3	3	2	121

																												\geq									
																												Щ									
155.	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4 3	3	3	3	3	4	4	3	3	125
156.	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3 3	4	4	4	4	4	3	3	2	123
157.	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	1 3	3	1	4	2	3	2	3	3	104
158.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3 3	4	1	4	2	3	2	3	2	110
159.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3 4	4	3	3	4	4	3	3	1	119
160.	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3 4	4	4	4	4	4	3	3	3	125
161.	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4 4	4	4	4	4	3	4	3	3	127
162.	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3 3	2	2	3	3	4	4	3	3	111
163.	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4 3	3	3	3	3	4	4	3	3	125
164.	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4 3	2	4	4	3	2	4	3	2	120
165.	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3 2	2	3	4	2	3	4	4	4	124
166.	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2 3	2	3	3	2	3	3	4	4	116
167.	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3 3	4	3	3	2	3	3	3	4	119
168.	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	4	3	4	4 4	2	3	4	3	3	2	3	2	110
169.	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3 3	3	2	3	3	3	4	3	3	110
170.	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4 3	3	3	4	2	4	3	3	3	123
171.	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3 2	3	1	2	3	3	3	2	4	103
172.	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3 4	4	4	4	2	4	2	3	1	119
173.	4	4	4	2	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4 3	4	3	4	3	4	4	4	4	125
174.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3 3	4	4	4	3	3	3	4	4	127
175.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	2	4	3	4	3	4	4	136
176.	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
177.	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3 4	3	2	3	2	2	3	3	2	111
178.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3 3	2	3	3	3	3	3	3	3	121
179.	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	4	3 3	4	3	3	3	2	3	3	3	102
180.	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3 1	3	3	4	3	3	2	3	3	112

																												Щ									
181.	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	3	1	3	4	2	3	1 2	4	1	2	1	2	4	2	1	99
182.	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4 2	4	4	3	4	3	3	3	3	124
183.	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4 4	4	4	3	4	3	4	4	3	124
184.	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3 3	3	3	3	3	3	2	3	3	110
185.	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3 3	2	2	4	3	3	4	2	3	123
186.	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3 4	3	4	4	1	3	3	3	2	120
187.	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3 4	4	2	3	4	4	3	4	2	119
188.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	1	2	2	2	2 2	4	4	4	4	3	3	4	3	108
189.	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2 2	2	1	4	2	4	3	3	4	120
190.	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3 2	4	2	3	2	4	3	3	2	115
191.	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3 2	4	2	3	3	3	2	3	2	110
192.	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4 3	3	3	4	2	1	3	4	3	111
193.	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4 4	2	2	3	3	2	4	4	4	116
194.	4	4	3	1	4	3	1	1	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	1	3	1	2	4	4 4	1	1	2	1	4	4	2	4	102
195.	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4 3	1	3	4	3	1	4	4	3	107
196.	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3 4	3	3	4	3	3	4	3	4	131
197.	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32	2	2	3	3	3	3	3	3	100
198.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3 1	1	2	3	2	3	3	2	3	102
199.	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3 3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
200.	4	3	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3 3	2	1	3	2	2	2	3	2	101
201.	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3 3	3	2	4	3	3	3	3	3	113
202.	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3 1	2	2	3	2	3	3	2	4	105
203.	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4 3	4	3	3	3	4	4	4	2	131
204.	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4 3	4	3	3	3	4	4	3	2	130
205.	1	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3 3	4	3	4	3	3	4	3	4	122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 18. Data Tipe Kepribadian Responden

RESPONDEN	SKOR	KATEGORI
Resp 1	15	Ekstrovert
Resp 2	18	Ekstrovert
Resp 3	10	Introvert
Resp 4	15	Ekstrovert
Resp 5	17	Ekstrovert
Resp 6	17	Ekstrovert
Resp 7	19	Ekstrovert
Resp 8	18	Ekstrovert
Resp 9	16	Ekstrovert
Resp 10	16	Ekstrovert
Resp 11	15	Ekstrovert
Resp 12	15	Ekstrovert
Resp 13	18	Ekstrovert
Resp 14	17	Ekstrovert
Resp 15	17	Ekstrovert
Resp 16	17	Ekstrovert
Resp 17	15	Ekstrovert
Resp 18	11	Introvert
Resp 19	18	Ekstrovert
Resp 20	17	Ekstrovert
Resp 21	19	Ekstrovert
Resp 22	15	Ekstrovert
Resp 23	16	Ekstrovert
Resp 24	10	Introvert
Resp 25	16	Ekstrovert
Resp 26	19	Ekstrovert
Resp 27	15	Ekstrovert
Resp 28	16	Ekstrovert
Resp 29	16	Ekstrovert
Resp 30	16	Ekstrovert
Resp 31	15	Ekstrovert
Resp 32	15	Ekstrovert
Resp 33	19	Ekstrovert
Resp 34	19	Ekstrovert
Resp 35	16	Ekstrovert
Resp 36	16	Ekstrovert
Resp 37	18	Ekstrovert
Resp 38	15	Ekstrovert
Resp 39	15	Ekstrovert
Resp 40	16	Ekstrovert

RESPONDEN	SKOR	KATEGORI
Resp 41	15	Ekstrovert
Resp 42	15	Ekstrovert
Resp 43	15	Ekstrovert
Resp 44	16	Ekstrovert
Resp 45	15	Ekstrovert
Resp 46	15	Ekstrovert
Resp 47	15	Ekstrovert
Resp 48	16	Ekstrovert
Resp 49	16	Ekstrovert
Resp 50	19	Ekstrovert
Resp 51	19	Ekstrovert
Resp 52	16	Ekstrovert
Resp 53	18	Ekstrovert
Resp 54	16	Ekstrovert
Resp 55	16	Ekstrovert
Resp 56	19	Ekstrovert
Resp 57	18	Ekstrovert
Resp 58	16	Ekstrovert
Resp 59	16	Ekstrovert
Resp 60	16	Ekstrovert
Resp 61	15	Ekstrovert
Resp 62	20	Ekstrovert
Resp 63	20	Ekstrovert
Resp 64	17	Ekstrovert
Resp 65	15	Ekstrovert
Resp 66	15	Ekstrovert
Resp 67	17	Ekstrovert
Resp 68	17	Ekstrovert
Resp 69	16	Ekstrovert
Resp 70	16	Ekstrovert
Resp 71	17	Ekstrovert
Resp 72	18	Ekstrovert
Resp 73	16	Ekstrovert
Resp 74	16	Ekstrovert
Resp 75	15	Ekstrovert
Resp 76	15	Ekstrovert
Resp 77	15	Ekstrovert
Resp 78	16	Ekstrovert
Resp 79	15	Ekstrovert
Resp 80	16	Ekstrovert
Resp 81	15	Ekstrovert
Resp 82	16	Ekstrovert

RESPONDEN	SKOR	KATEGORI
Resp 83	8	Introvert
Resp 84	11	Introvert
Resp 85	11	Ekstrovert
Resp 86	15	Ekstrovert
Resp 87	15	Ekstrovert
Resp 88	17	Ekstrovert
Resp 89	11	Introvert
Resp 90	16	Ekstrovert
Resp 91	11	Introvert
Resp 92	16	Ekstrovert
Resp 93	16	Ekstrovert
Resp 94	15	Ekstrovert
Resp 95	11	Introvert
Resp 96	15	Ekstrovert
Resp 97	18	Ekstrovert
Resp 98	10	Introvert
Resp 99	10	Introvert
Resp 100	18	Ekstrovert
Resp 101	16	Ekstrovert
Resp 102	9	Introvert
Resp 103	8	Introvert
Resp 104	15	Ekstrovert
Resp 105	10	Introvert
Resp 106	10	Introvert
Resp 107	10	Introvert
Resp 108	11	Introvert
Resp 109	10	Introvert
Resp 110	11	Introvert
Resp 111	9	Introvert
Resp 112	17	Ekstrovert
Resp 113	11	Introvert
Resp 114	17	Ekstrovert
Resp 115	11	Introvert
Resp 116	11	Introvert
Resp 117	20	Ekstrovert
Resp 118	11	Introvert
Resp 119	15	Ekstrovert
Resp 120	11	Introvert
Resp 121	16	Ekstrovert
Resp 122	11	Introvert
Resp 123	20	Ekstrovert
Resp 124	17	Ekstrovert

Resp 125	11	Introvert
Resp 126	11	Introvert
Resp 127	17	Ekstrovert
Resp 128	9	Introvert
Resp 129	20	Ekstrovert
Resp 130	11	Introvert
Resp 131	15	Ekstrovert
Resp 132	11	Introvert
Resp 133	15	Ekstrovert
Resp 134	10	Introvert
Resp 135	11	Introvert
Resp 136	10	Introvert
Resp 137	11	Introvert
Resp 138	11	Introvert
Resp 139	15	Ekstrovert
Resp 140	11	Introvert
Resp 141	15	Ekstrovert
Resp 142	20	Ekstrovert
Resp 143	8	Introvert
Resp 144	11	Introvert
Resp 145	10	Introvert
Resp 146	9	Introvert
Resp 147	11	Introvert
Resp 148	11	Introvert
Resp 149	9	Introvert
Resp 150	15	Ekstrovert
Resp 151	20	Ekstrovert
Resp 152	11	Introvert
Resp 153	19	Ekstrovert
Resp 154	11	Introvert
Resp 155	21	Ekstrovert
Resp 156	10	Introvert
Resp 157	7	Introvert
Resp 158	10	Introvert
Resp 159	10	Introvert
Resp 160	15	Ekstrovert
Resp 161	10	Introvert
Resp 162	10	Introvert
Resp 163	17	Ekstrovert
Resp 164	10	Introvert
Resp 165	15	Ekstrovert
Resp 166	17	Ekstrovert
Resp 167	16	Ekstrovert

Resp 168	15	Ekstrovert
Resp 169	10	Introvert
Resp 170	8	Introvert
Resp 171	11	Introvert
Resp 172	10	Introvert
Resp 173	8	Introvert
Resp 174	18	Ekstrovert
Resp 175	19	Ekstrovert
Resp 176	18	Ekstrovert
Resp 177	15	Ekstrovert
Resp 178	20	Ekstrovert
Resp 179	10	Introvert
Resp 180	17	Ekstrovert
Resp 181	10	Introvert
Resp 182	15	Ekstrovert
Resp 183	18	Ekstrovert
Resp 184	15	Ekstrovert
Resp 185	10	Introvert
Resp 186	11	Introvert
Resp 187		Introvert
Resp 188	16	Ekstrovert
Resp 189	17	Ekstrovert
Resp 190	9	Introvert
Resp 191	16	Ekstrovert
Resp 192	18	Ekstrovert
Resp 193	16	Ekstrovert
Resp 194	10	Introvert
Resp 195	10	Introvert
Resp 196	11	Introvert
Resp 197	18	Ekstrovert
Resp 198	15	Ekstrovert
Resp 199	17	Ekstrovert
Resp 200	10	Introvert
Resp 201	18	Ekstrovert
Resp 202	15	Ekstrovert
Resp 203	15	Ekstrovert
Resp 204	15	Ekstrovert
Resp 205	16	Ekstrovert